



WISMILAK

Menciptakan Peluang Untuk Masa Depan

Creating Opportunity for the Future

Laporan Tahunan
Annual Report

2019

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Wismilak" yang didefinisikan sebagai PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri rokok, terutama Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wismilak Inti Makmur Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forwardlooking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "Wismilak", hereinafter referred to PT Wismilak Inti Makmur Tbk, as the company that runs business in cigarette industry, particularly Hand-Rolled Cigarette (SKT) and Machine-Rolled Cigarette (SKM). The word "we" is at times used to simply refer to PT Wismilak Inti Makmur Tbk in general.

Menciptakan Peluang Untuk Masa Depan

Creating Opportunity for the Future

PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Wismilak") memahami bahwa keberlanjutan usaha yang sukses merupakan hasil dari keberanian untuk menciptakan peluang pertumbuhan dan komitmen untuk menjalankan praktik-praktik terbaik. Perseroan meyakini bahwa kesempatan yang baik akan tercipta jika diupayakan melalui kerja keras dan adanya kemauan untuk selalu belajar hal-hal baru, yang akan menuntun pada keberhasilan bersama. Dengan pengalaman usaha selama 57 tahun dan didukung oleh semua pihak, Wismilak mampu untuk tetap tangguh selama masa-masa sulit dan terus melangkah ke depan melalui pemeliharaan keberlanjutan usaha, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan implementasi inisiatif strategis yang dinamis.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Wismilak") understands that the success of its business sustainability is the result of its courage to create growth opportunities and commitment to implement the best practices. The Company believes that a good opportunity can be created through hard work and willingness to learn new things, which will lead to mutual success. With 57 years of business experience and supported by all parties, Wismilak is able to remain resilient during difficult times and continue to move forward through maintaining business sustainability, improving the quality of human resources, and implementing dynamic strategic initiatives.

Daftar Isi

Table of Contents

PENCIPTAAN NILAI YANG BERKELANJUTAN

CREATING SUSTAINABLE VALUES

01

Kilas Kinerja Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 14 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

02

Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of
Commissioners
- 23 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 26 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 36 Profil Dewan Direksi
The Board of Directors' Profile

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 40 Sekilas Perusahaan
About the Company
- 42 Jejak Langkah
Milestone
- 44 Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values
- 45 Produk dan Layanan
Product and Services
- 47 Peta Lokasi
Location Map
- 50 Struktur Grup Perusahaan
Grup Structure and Subsidiaries
- 51 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 52 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

PENCIPTAAN KINERJA YANG OPTIMAL

CREATING OPTIMUM PERFORMANCE

04

Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segments Review
- 57 Sigaret Kretek Tangan (SKT)
Hand-Rolled Cigarettes (HRC)
- 57 Sigaret Kretek Mesin (SKM)
Machine-Rolled Cigarettes (MRC)
- 58 Filter dan Oriented Polypropylene
Filter and Oriented Polypropylene
- 58 Kegiatan Pemasaran
Marketing Activities
- 59 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 59 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
- 60 Pernyataan Laba/Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit/Loss and Other
Comprehensive Income
- 61 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow
- 62 Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 62 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
- 63 Tinjauan Permodalan
Capital Overview
- 63 Struktur Modal
Capital Structure
- 63 Dividen
Dividends

- 66 Informasi Material
Material Information
- 66 Pada Tahun Buku
During the Fiscal Year
- 66 Setelah Tahun Buku
After the Fiscal Year

- 67 Proyeksi Tahun 2020
2020 Projection
- 67 Prospek Usaha
Business Prospects
- 68 Target dan Proyeksi Usaha
Business Targets and
Projections

- 69 Perubahan Peraturan dan
Kebijakan Akuntansi
Changes of Regulation and
Accounting Policies

PENCIPTAAN TATA KELOLA YANG BERTANGGUNG JAWAB
CREATING RESPONSIBLE GOVERNANCE

05 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

- 72 Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola
Commitment to Governance Principles
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 79 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 81 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 86 Direksi
The Board of Directors
- 91 Komite Audit
Audit Committee
- 96 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100 Audit Internal
Internal Audit
- 103 Audit Eksternal
External Audit
- 104 Sistem Pengendalian Internal & Manajemen Risiko
Internal Control System & Risk Management
- 107 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 108 Kasus-Kasus Hukum
Legal Cases
- 108 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 110 Akses Informasi
Information Access

06 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

- 116 Komitmen Kami
Our Commitment
- 118 Konservasi Lingkungan Hidup
Environmental Conservation
- 120 Pembangunan Masyarakat
Community Development
- 124 Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction
- 126 Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare
- 132 Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health & Safety (OHS)
- 133 Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 135 Laporan Keuangan
Financial Statements



Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan

Creating Sustainable Values

Inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan membangun landasan kuat yang mampu mendorong kompetensi dan penciptaan nilai lebih yang konsisten.

Through the implementation of strategic initiatives, the Company is aiming to maintain business sustainability and build a strong foundation to further drive its competence and create consistent added values.



NG A
SARW

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi Konsolidasian Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember

Statement of Consolidated Profit or Loss Fiscal Year Ended December 31

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian	2019	2018	2017	Description
Penjualan Neto	1.393.574	1.405.384	1.476.427	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	962.041	963.852	1.043.635	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	431.533	441.532	432.792	Gross Profit
Laba Usaha	28.648	52.186	44.173	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	27.328	51.143	40.590	Income for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	27.273	51.087	40.539	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	55	56	51	Profit Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33.196	27.145	19.591	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33.128	27.122	19.568	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	68	23	23	Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	12,99	24,33	19,31	Earnings per Share Non-Pengendali (in full Rupiah)
Total Aset	1.299.522	1.255.574	1.225.712	Total Assets
Total Liabilitas	266.351	250.337	247.621	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.033.171	1.005.237	978.091	Total Equity

Rasio Kinerja Keuangan Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember

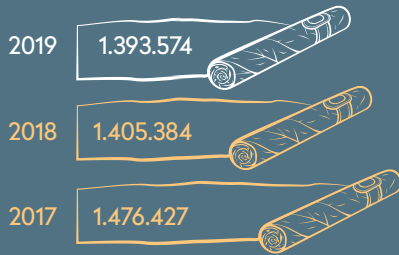
Financial Performance Ratios Fiscal Year Ended December 31

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

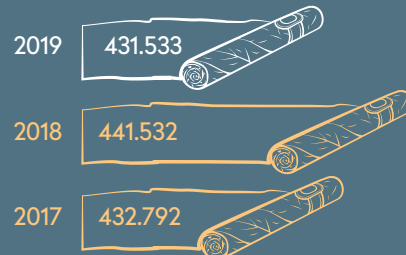
In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Lancar	6,02	5,92	5,36	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Aset (%)	2,10%	4,07%	3,31%	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	2,65%	5,09%	4,15%	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	1,96%	3,64%	2,75%	Net Profit Margin (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,20	0,20	0,20	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,26	0,25	0,25	Liabilities to Equity Ratio

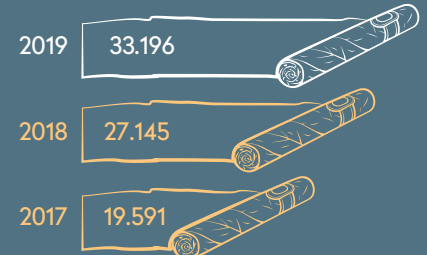
Penjualan Neto | Net Sales
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



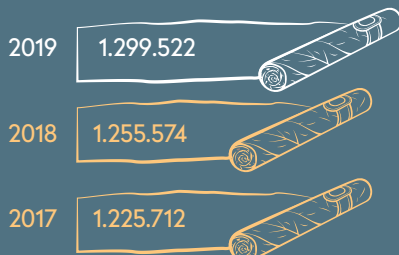
Laba Bruto | Gross Profit
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



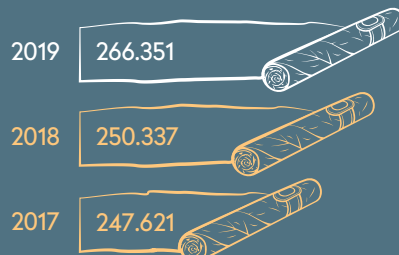
Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income for the Year
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



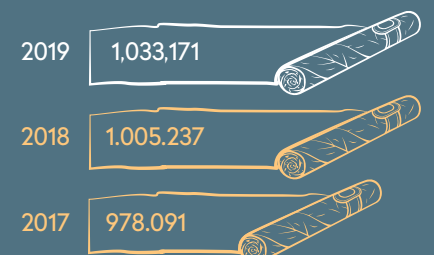
Total Aset | Total Assets
Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah



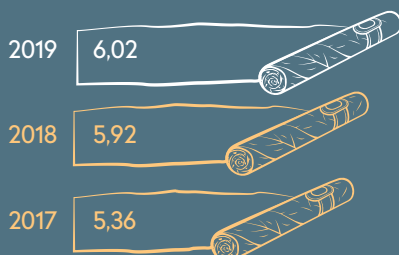
Total Liabilitas | Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



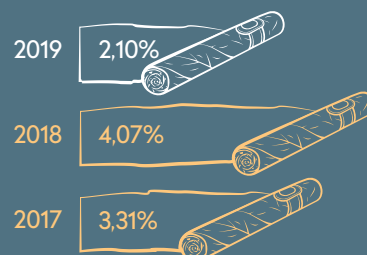
Total Ekuitas | Total Equity
Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



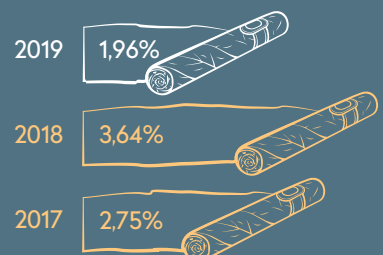
Rasio Lancar | Current Ratio
(x)



Rasio Laba terhadap Aset | Return on Assets
Dalam persentase | In percentage



Rasio Laba terhadap Pendapatan | Net Profit Margin
Dalam persentase | In percentage



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

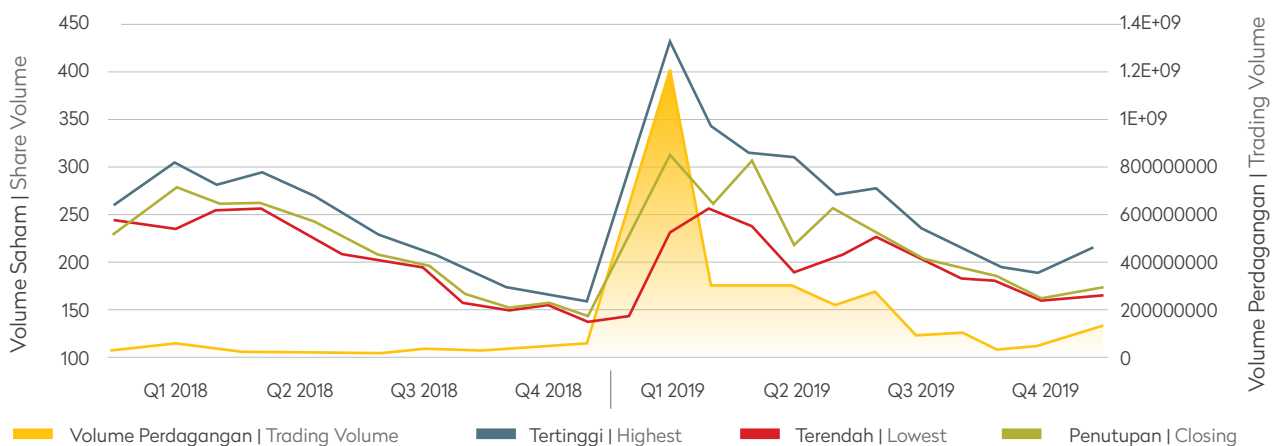
Grafik Pergerakan Harga Saham 2018-2019

Share Price Movement Chart in 2018-2019

Triwulan Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2019	Januari January	278	142	234	735,647.700	491.370.459.840
	Februari February	444	234	320	1.246.853.600	671.959.603.200
	Maret March	352	262	264	299.294.600	554.366.672.640
Q2 2019	April April	320	240	316	307.874.400	663.560.108.160
	Mei May	316	191	218	298.434.300	457.772.479.680
	Juni June	274	204	262	220.536.700	550.166.925.120
Q3 2019	Juli July	284	230	236	281.600.600	495.570.207.360
	Agustus August	246	206	208	94.156.800	436.773.742.080
	September September	218	185	194	95.239.500	407.375.509.440
Q4 2019	Oktober October	196	180	184	30.008.300	386.376.771.840
	November November	190	159	162	42.685.200	340.179.549.120
	Desember December	210	163	168	102.213.600	352.778.791.680

Jumlah Saham Beredar Tahun 2019 Total Outstanding Shares in 2019						2.099.873.760
Q1 2019	Januari January	278	246	250	29.579.100	524.968.440.000
	Februari February	308	238	284	43.872.200	596.364.147.840
	Maret March	286	260	266	16.941.900	558.566.420.160
Q2 2019	April April	300	260	266	8.861.300	558.566.420.160
	Mei May	280	236	250	9.587.900	524.968.440.000
	Juni June	254	214	226	3.933.400	474.571.469.760
Q3 2019	Juli July	230	202	210	10.891.900	440.973.489.600
	Agustus August	214	196	198	33.980.800	415.775.004.480
	September September	194	160	170	16.313.200	356.978.539.200
Q4 2019	Oktober October	175	150	151	21.894.300	317.080.937.760
	November November	168	152	156	36.781.400	327.580.306.560
	Desember December	160	137	141	44.078.200	296.082.200.160

Jumlah Saham Beredar Tahun 2019 Total Outstanding Shares in 2019						2.099.873.760
--	--	--	--	--	--	---------------



Aksi Korporasi

Corporate Action

Per tanggal 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 2.099.873.760 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2019, all of the Company's 2,099,873,760 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Suspension and/or Delisting

Di tahun 2019 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

In 2019 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2019.

The Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds in 2019.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

Peristiwa Penting

Event Highlights

Di tahun 2019, Wismilak menyelenggarakan serta turut berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan yang bekerja sama dengan para pemangku kepentingan Perseroan.

In 2019, Wismilak organized and participated in a series of activities in collaboration with the Company's stakeholders.

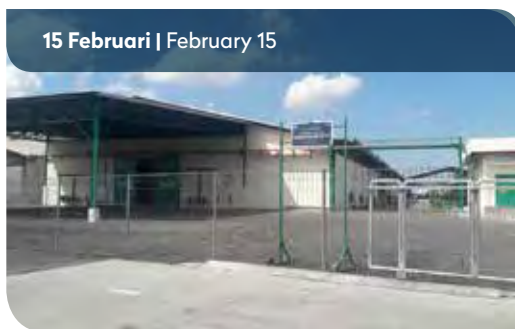


Penghargaan K3 untuk Gelora Djaja

OHS Award for Gelora Djaja

PT Gelora Djaja kembali memperoleh Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur atas prestasinya mencapai 7.881.632 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja selama periode 1 November 2013 - 31 Oktober 2018.

Once again, PT Gelora Djaja received the Occupational Health and Safety (OHS) Award from the East Java Provincial Government for its achievement in recording 7,881,632 Working Hours of Zero Accidents during the period November 1, 2013 to October 31, 2018.



15 Februari | February 15

Penetapan Kawasan Berikat Wismilak

Determination of Wismilak Bonded Zone

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.191/WBC.11/2019, kawasan produksi dan penjualan filter Wismilak telah ditetapkan sebagai kawasan berikat.

Based on the Minister of Finance Decree No.191/WBC.11/2019, Wismilak's filter production and sales area was determined as a Bonded Zone.



Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Gelora Djaja

Zero Accident Award for Gelora Djaja

Penghargaan Kecelakaan Nihil juga diperoleh PT Gelora Djaja dari Kementerian Ketenagakerjaan atas prestasinya mempertahankan Kecelakaan Nihil di tempat kerja.

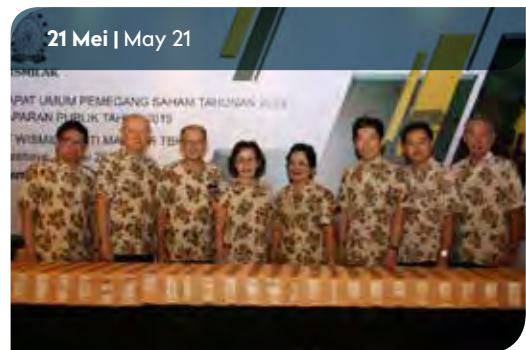
PT Gelora Djaja also received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower for its achievements in maintaining Zero Accident at work place.

RUPS Tahunan

Annual GMS

Wismilak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2018 di Surabaya pada 21 Mei 2019, dilanjutkan dengan Paparan Publik kepada media dan masyarakat.

Wismilak held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year of 2018 in Surabaya on May 21, 2019, followed by Public Expose to the press and the public.



Wismilak Filter di World Tobacco Asia 2019

Wismilak Filter at 2019 World Tobacco Asia

Perseroan berpartisipasi dalam World Tobacco Asia (WT Asia) yang banyak diikuti oleh industri tembakau dan mesin pengolah tembakau, dengan mempromosikan Filter Cigarettes sebagai salah satu lini bisnis Wismilak.

The Company participated in the World Tobacco Asia (WT Asia) that was attended by tobacco and tobacco processing machines industries. The Company promoted its Filter Cigarettes as one of Wismilak's business lines.



Diplomat Success Challenge 2019

Diplomat Success Challenge 2019

Wismilak kembali menggelar kompetisi Diplomat Success Challenge (DSC) untuk yang kesepuluh kalinya, dengan total hadiah senilai Rp2 miliar dan berhasil menjangkit 12.500 proposal bisnis dari seluruh Indonesia.

Wismilak held another Diplomat Success Challenge (DSC) for the tenth time with a total prize of Rp2 billion and managed to capture 12,500 business proposals from all over Indonesia.



Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Report Award

Perseroan menerima Penghargaan Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan dari Kementerian Perdagangan atas komitmen dan kepatuhannya dalam menyampaikan laporan secara rutin, tepat waktu dan benar.

The Company received the Annual Corporate Financial Report Award from the Ministry of Trade for its commitment and compliance in submitting its report on a regular, timely and correct manner.



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certificates

Perseroan meraih pencapaian baru di mata publik melalui serangkaian penghargaan dan sertifikasi yang diterima sepanjang tahun 2019 dari Pemerintah Indonesia.

The Company has reach new height of public recognition through a series of awards and certificates received in 2019 from the Indonesian Government.



Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2019 untuk PT Gelora Djaja dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
PT Gelora Djaja received The 2019 Occupational Safety and Health (K3) Award for PT Gelora Djaja from the East Java Provincial Government

Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2019 untuk PT Gelora Djaja dari Kementerian Ketenagakerjaan
The 2019 Zero Accident Award for PT Gelora Djaja from the Ministry of Manpower

Penghargaan Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan Tahun 2019 dari Kementerian Perdagangan
The 2019 Annual Corporate Financial Report Award from the Ministry of Trade

Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk PT Gelora Djaja dari Komite Akreditasi Nasional
Tertanggal 28 Januari 2019 yang berlaku hingga 27 Januari 2023
Accreditation Certificate of SNI ISO/IEC 17025: 2017 for PT Gelora Djaja from the National Accreditation Committee dated January 28, 2019, and valid until January 27, 2023.



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Mencermati segala langkah korporasi yang telah dilakukan Perseroan, termasuk dalam mengelola risiko di tengah kondisi industri rokok yang semakin menantang, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi untuk tetap konsisten dalam menjaga fundamental bisnis Perseroan.

Upon observing all corporate actions carried out by the Company, including managing risk in the midst of increasingly challenging cigarette industry, the BOC appreciate the BOD's effort to remain consistent in maintaining the Company's business fundamentals.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2019, Indonesia dan negara-negara lainnya di dunia harus menghadapi tekanan global yang semakin tidak menentu. Di Asia, ketegangan masih menyelubungi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta sejumlah negara lain, ditambah lagi dengan adanya ketegangan konflik antara Amerika Serikat dengan Iran yang memicu kekhawatiran timbulnya perang dunia ketiga. Di Eropa, perundingan Brexit tak juga mencapai kesepakatan. Sementara di Timur Tengah, konflik geopolitik yang begitu kompleks juga tak kunjung reda.

Melihat situasi global tersebut, IMF memprediksi pertumbuhan global pada tahun 2020 akan menyentuh 3,4%, sementara World Bank memprediksi lebih rendah lagi (2,7%). Keduanya telah melakukan beberapa kali koreksi, yang mengindikasikan adanya kemungkinan peningkatan risiko global. Beberapa negara bahkan diprediksi mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat.

Di ranah lokal, Indonesia patut bersyukur karena prospek ekonomi tergolong baik dan stabilitas ekonomi tetap terjaga. Pertumbuhan PDB mencapai

Dear Our Respected Shareholders,

Throughout the year 2019, Indonesia and other countries in the world experienced increasingly uncertain global pressures. In Asia, tension remains surround the trade war between the United States and China and with a number of other countries, coupled with the tension from conflict between the US and Iran that triggered a fear of incoming third world war. In Europe, Brexit negotiation has yet to finalize any agreement. While in the Middle East, complex geopolitical conflicts have yet to subside.

Looking at such global situation, the IMF predicts global growth in 2020 will reach 3.4%, while the World Bank predicts lower (2.7%). Both have made several corrections, indicating the possibility of an increased global risk. Some countries are even predicted of having a recession, including the United States.

Locally, Indonesia should be grateful because the economic outlook is quite good and the economic stability is well maintained. GDP growth reached



Willy Walla

Komisaris Utama
President Commissioner

5,02% di tahun 2019 dengan defisit mencapai 2,2%. Tantangan terbesar nasional di tahun 2019, yaitu pemilu, berlangsung sukses dan damai. Pasar modal pun berhasil mencatat sejumlah pencapaian. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aktivitas penghimpunan dana melalui penawaran umum di pasar modal tahun 2019 mencapai Rp166,8 triliun dari 60 emiten baru.

Lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings akhirnya menaikkan peringkat sovereign credit rating Indonesia pada level BBB (*stable outlook* atau *investment grade*). Fitch memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap kuat hingga beberapa tahun mendatang, didukung berlanjutnya pembangunan infrastruktur publik dan agenda reformasi pada periode kedua Presiden Joko Widodo.

Di sisi lain, kenaikan inflasi harga yang diatur pemerintah, seperti naiknya iuran BPJS Kesehatan, pemangkasan subsidi solar, serta kenaikan cukai rokok sebesar 23,49% untuk Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan 12,84% untuk Sigaret Kretek Tangan (SKT), berpotensi mengerek biaya hidup dan menekan konsumsi masyarakat. Padahal, konsumsi berperan besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Artinya, jika terjadi guncangan pada daya beli masyarakat, roda perekonomian nasional berisiko terganggu.

Tinjauan Atas Kinerja Direksi

Di tengah kondisi makro dan mikro yang tidak menentu tersebut, Dewan Komisaris menilai fundamental Perseroan masih tergolong kokoh. Hal ini terutama didukung oleh pelaksanaan inisiatif strategis yang konsisten, yang tentunya tak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai

5.02% in 2019 with a deficit of 2.2%. The nation's biggest challenge in 2019, which was the election, was conducted successfully and peacefully. Even the capital market recorded a number of achievements. Based on data from the Financial Services Authority (FSA), fund collection activity through public offerings on the stock market in 2019 reached Rp166,8 trillion from 60 new issuers.

The international rating agency, Fitch Ratings, finally upgraded Indonesia's sovereign credit rating at BBB (stable outlook or investment grade). Fitch estimates Indonesia's economic growth will remain strong for the next few years, supported by continued development of public infrastructure and the second term's reform agenda of President Joko Widodo.

On the other hand, increased inflation in government's regulated price, such as increased BPJS fee, decreased solar subsidy, as well as increased cigarette excise taxes of 23.49% for Machine-Rolled Cigarettes (SKM) and 12.84% for Hand-Rolled Cigarettes (SKT), has the potential to hamper the living cost and reduce consumption. As consumption contribute significantly to the Gross Domestic Product (GDP), the national economy will be at risk when the purchasing power is being disrupted.

Overview of the BOD Performance

Amidst such unstable macro and micro environment, the Board of Commissioners considers the Company's fundamental remains strong. This is especially supported by consistent implementation of strategic initiatives, which cannot be separated from the role of Human Resources (HR) as an important key that brings



kunci penting yang membantu berbagai pencapaian Perseroan hingga saat ini. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan langkah-langkah yang tepat dalam menciptakan SDM yang berkualitas, unggul, profesional, kompeten, serta mampu bekerja sama menjaga fundamental Perseroan. Dewan Komisaris juga turut gembira atas keberhasilan Direksi mempertahankan *governance outcome* Perseroan berupa nihil sanksi dari regulator, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dari sisi finansial, Perseroan mencatat adanya kenaikan total aset sebesar 3,5% menjadi Rp1.299,5 miliar dan ekuitas naik 2,8% menjadi Rp1.033,2 miliar, meskipun dibayangi kenaikan liabilitas sebesar 6,4% menjadi Rp266,4 miliar. Sementara itu, total laba komprehensif tahun berjalan naik 22,3% menjadi Rp33,2 miliar. Secara umum, Perseroan berhasil meraih penjualan bersih hingga Rp1.393,6 miliar, dimana penjualan rokok mencapai Rp1.203,9 miliar dengan volume penjualan sebanyak 1,3 miliar batang rokok. Keseluruhan prestasi tersebut menandakan keberhasilan Direksi dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tinjauan Atas Inisiatif Strategis Perseroan

Mencermati segala langkah korporasi yang telah dilakukan Perseroan, termasuk dalam mengelola risiko di tengah kondisi industri rokok yang semakin menantang, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi untuk tetap konsisten dalam menjaga fundamental bisnis Perseroan. Konsistensi ini juga ditunjukkan Direksi saat menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang telah dicanangkan oleh Perseroan sebelumnya, seperti pemenuhan target volume penjualan produk, relokasi fasilitas produksi

many achievements for the Company to this date. The BOC considers the BOD have made appropriate steps in developing high quality, excellent, professional and competent human resources that are able to work together to maintain the Company's strong fundamental. The BOC is also pleased with the BOD's success in maintaining the Company's governance outcome with zero sanctions from regulators, shareholders and other stakeholders.

From the financial perspective, the Company recorded an increase of 3.5% in total assets to Rp1,299.5 billion and 2.8% increase in equity to Rp1,033.2 billion, although overshadowed by a 6.4% increase in liabilities to Rp266.4 billion. Meanwhile, total comprehensive income for the year increased by 22.3% to Rp33.2 billion menjadi. In general, the Company managed to achieve net sales of Rp1,393.6 billion, in which cigarette sales reached Rp1,203.9 billion with sales volume of 1.3 billion cigarettes. The overall achievement marks the BOD's success in maintaining the Company's business sustainability.

Overview of the Company's Strategic Initiatives

Upon observing all corporate actions carried out by the Company, including managing risk in the midst of increasingly challenging cigarette industry, the BOC appreciate the BOD's effort to remain consistent in maintaining the Company's business fundamentals. Such consistency is also evident previously, when the BOD carried out a number of strategic initiatives for the Company, such as target achievement of product sales volume, production facilities relocation from Surabaya to Bojonegoro, as well as continued

dari Surabaya ke Bojonegoro, serta terus melakukan optimalisasi kapasitas produksi untuk menjaga volume penjualan dan pangsa pasar. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi inisiatif strategis Perseroan sepanjang tahun 2019 telah berada di jalur yang tepat dan akan memberikan hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Tinjauan Atas Prospek Bisnis 2020

Dewan Komisaris telah menelaah usulan Direksi atas prospek dan strategi bisnis Perseroan di tahun 2020. Kami menganggap rencana strategis tersebut telah memperhitungkan dengan saksama risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk tantangan makro dan mikro ekonomi. Dewan Komisaris memandang positif atas strategi bisnis dan kerja keras yang telah dijalankan oleh Direksi. Kami juga akan terus mengingatkan Direksi untuk senantiasa meningkatkan kemampuan Perseroan dalam hal kualitas produk, penguatan saluran distribusi, dan penerapan pemasaran yang cermat, sehingga keberlanjutan usaha Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Tinjauan Atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang dibuat oleh Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) di kancah nasional. Konsistensi Perseroan juga tercermin dari kemampuannya mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, antara lain nihilnya sanksi yang diterima dari regulator sebagai wujud nyata Perseroan dalam menumbuhkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan penerapan GCG yang berprinsip pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi anggota komisaris selama tahun 2019.

production capacity optimization to maintain sales volume and market share. The BOC believes that the implementation of the Company's strategic initiatives throughout 2019 were on the right track and will provide better results in the years to come.

Overview of the 2020 Business Prospects

The BOC has reviewed the BOD proposal on the Company's prospects and business strategies in 2020. We consider the strategic plan has carefully considering the risks faced by the Company, including macro and micro economic challenges. The BOC has positive view on the business strategy and the hard work carried out by the BOD so far. We will also continue to remind the BOD to continuously improve the ability of the Company in terms of product quality, strengthening distribution channels, and concise marketing implementation, so that the sustainability of the Company can be properly maintained.

Overview of the Corporate Governance

The BOC is satisfied with the progress made by the Company in terms of good corporate governance. The Company is constantly working on improving and completing the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles based on best practices on the national level. The Company's consistency is also reflected in its ability to maintain the governance outcome that has been achieved, such as zero sanction from the regulator as the Company tangible manifestation in building the trust of shareholders and stakeholders. Going forward, the BOC will continue to encourage the improvement of the GCG principles' implementation of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all aspects of our business.

Changes to the BOC Composition

There is no change in the Company's BOC member composition of commissioners in 2019.

Frekuensi dan Tata Cara Pengawasan Direksi

Dalam mengoptimalkan pengawasan yang dijalankan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun oleh Perseroan untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, struktur keanggotaan, kode etik, mekanisme rapat, dan pelaporan bagi seluruh anggota Komite Audit. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris mengawasi pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan bersama dengan Unit Audit Internal. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi, sedangkan Komite Audit mengadakan 5 kali rapat.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerja serta implementasi inisiatif strategis yang mereka lakukan sepanjang tahun 2019, serta kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mendukung Perseroan mencapai visi, misi, dan target bisnisnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus mengalir. Seluruh dedikasi dan kepercayaan yang diberikan semua pihak kepada Wismilak semakin memantapkan langkah Perseroan dalam memberikan kinerja terbaik demi keberlanjutan usaha.

Frequency and Procedure of the BOD Supervision

In optimizing the supervision towards the BOD performance, the BOC is assisted by a work unit responsible directly to the BOC, which is the Audit Committee. The Audit Committee Charter was prepared by the Company to regulate the duties and responsibilities, membership structure, code of ethics, mechanism of meetings, and reporting for all members of the Audit Committee. Together with the Internal Audit Unit, the Audit Committee also helps the BOC to oversee the Company's internal control and compliance. In 2019, the BOC held 4 joint meetings with the BOD, while the Audit Committee held 5 meetings during the year.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses our highest gratitude and appreciation to the Board of Directors for their performance and implementation of strategic initiatives throughout 2019, and to all employees of the Company for their dedication and hard work in supporting the Company to achieve its vision, mission and business targets. We also want to extend our thanks to shareholders and other stakeholders for their continued support and trust. All the dedication and trust given by all parties to Wismilak will further strengthens the Company's moves in delivering the best performance for a sustainable business.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Board of Commissioners of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Edy Sugito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indahtati Widjajadi

Komisaris
Commissioner

Willy Walla

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Nama | Name

Willy Walla

Jabatan | Position

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age

70

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan Dual Position

- Komisaris Utama, PT Galan Gelora Djaja
President Commissioner, PT Galan Gelora Djaja
- Komisaris, PT Gelora Djaja
Commissioner, PT Gelora Djaja
- Komisaris, PT Gawih Jaya
Commissioner, PT Gawih Jaya

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama, PT Wisnilak Inti Makmur; 1994-2012
President Director, PT Wisnilak Inti Makmur; 1994-2012
- Direktur Utama, PT Gelora Djaja; 1986-2007
President Director, PT Gelora Djaja; 1986-2007
- Direktur Utama, PT Gawih Djaja; 1983-2007
President Director, PT Gawih Djaja; 1983-2007

Pendidikan Education

Matematika, University of London, Inggris; 1972
Math, University of London, Inggris; 1972

Afiliasi Profesional Professional Affiliations

Memiliki afiliasi finansial dengan anggota Direksi, serta afiliasi keluarga dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham
Has financial affiliation with member of the BOD, as well as familial affiliation with member of the BOD and Shareholders



Nama | Name

Indahtati Widjajadi

Jabatan | Position

Komisaris | Commissioner

Usia | Age

69

Domisili | Domicile

Surabaya

**Kewarganegaraan |
Citizenship**

Indonesia | Indonesian

**Tanggal & Dasar
Hukum Pengangkatan**
Appointment Date &
Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan
Dual Position

- Komisaris Utama, PT Indo Terava
- Komisaris, PT Abdael Indo Nusa
- Komisaris, PT Abdael Indo Prima
- Komisaris, PT Provest Indo Lael
- Komisaris, PT Abdael Nusa
- Komisaris, PT Gelora Djaja
- Komisaris, PT Gawih Jaya

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Laboratory Manager, PT Bogasari Flour Mills; 1977-1986

Pendidikan
Education

- Teknik Kimia, California Polytechnic University, Amerika Serikat; 1976
- Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia; 1974

Afiliasi Profesional
Professional Affiliations

Memiliki afiliasi keluarga dengan Pemegang Saham
Has familial affiliation with the Shareholders



Nama | Name

Edy Sugito

Jabatan | Position

Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Usia | Age

55

Domisili | Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan |

Citizenship

Indonesia | Indonesian

**Tanggal & Dasar
Hukum Pengangkatan**
Appointment Date &
Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan
Dual Position

- Komisaris, PT Gayatri Kapital Indonesia
- Komisaris Independen, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
- Komisaris Independen, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris Independen, PT Soechi Lines Tbk

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Pencatatan, PT Bursa Efek Indonesia; 2005-2012
- Direktur, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; 2000-2005
- Direktur, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; 1998-2000

Pendidikan
Education

Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia; 1991

Afiliasi Profesional
Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated

Laporan Direksi

Report From The Board of Directors

Perseroan melihat adanya peluang untuk pertumbuhan organik yang lebih baik, karena kenaikan harga rokok akan memunculkan gelombang segmen konsumen baru yang ingin beralih preferensi ke rokok tembakau lain dengan harga yang lebih murah.

the Company saw an opportunity for better organic growth, as the increase in cigarette prices will create a new wave of customers who switch their preference to another cigarette brand that offers a cheaper price.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama segenap Direksi, saya akan memaparkan ringkasan dari Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas Direksi atas pengelolaan dan kepemimpinan yang kami laksanakan terhadap Perseroan selama tahun buku berjalan. Tema laporan kali ini, yaitu "Menciptakan Peluang Untuk Masa Depan", menggambarkan sejumlah inisiatif strategis yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019, serta keyakinan kami bahwa inisiatif-inisiatif tersebut dapat menciptakan peluang pertumbuhan organik yang lebih baik bagi Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

Kinerja Perseroan di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, jajaran Manajemen Wismilak tetap konsisten pada prioritas utama Perseroan, yaitu peningkatan kualitas produk, penguatan saluran distribusi dan implementasi pemasaran yang

Dear Our Respected Shareholders,

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to present a summary of the Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period ended on December 31, 2019. This Annual Report is a manifestation of responsibility and accountability of the BOD for the management and governance that we carried out for the Company during the financial year. The theme of this report, "Creating Opportunity for the Future" describes a number of strategic initiatives implemented by the Company throughout the year 2019, as well as our belief that these initiatives will create better organic growth opportunities for the Company in the subsequent years.

The Company's Performance in 2019

Throughout the year 2019, the management board of Wismilak remain consistent in the Company's main priorities: improving product quality, strengthening distribution channels and concise marketing



Ronald Walla

Direktur Utama
President Director

cermat. Kualitas produk ditingkatkan melalui prinsip kolaborasi, kehati-hatian, dan kepatuhan. Sementara itu, penguatan saluran distribusi dan implementasi pemasaran yang cermat dilakukan melalui relokasi fasilitas produksi dari Surabaya ke Bojonegoro, yang mendorong terciptanya keseimbangan volume dan efisiensi produksi Perseroan.

Wismilak juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan sejak awal 2019 untuk mengubah kawasan produksi dan penjualan filter Wismilak menjadi Kawasan Berikat. Dengan ini, Wismilak akan memperoleh fasilitas dalam hal perpajakan dan kepabeanan, sehingga harga produk Perseroan dapat lebih bersaing di pasar internasional.

Dari sisi finansial, berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, akumulasi penjualan bersih Perseroan mencapai Rp1.393,6 miliar, turun 0,8% dari periode yang sama di tahun 2018 yang sebesar Rp1.405,4 miliar. Penjualan ini terutama disumbangkan oleh segmen-segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar Rp379,7 miliar, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp824,2 miliar, dan Filter sebesar Rp187,1 miliar. Dalam hal operasional, total penjualan rokok Perseroan pada tahun 2019 terealisasi sebanyak 1,3 miliar batang, yang terdiri dari 436 juta batang SKT dan 818 juta batang SKM.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp28,6 miliar, turun 45,1% dari Rp52,2 miliar pada tahun 2018. Adapun total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp33,2 miliar, naik 22,3% dari Rp27,1 miliar pada tahun 2018. Dari sisi rasio keuangan, Rasio Lancar di tahun 2019 menjadi 6,02, Liabilitas terhadap Total Ekuitas 0,26, Liabilitas terhadap Total Aset 0,20, RoA 2,10% dan RoE 2,65%.

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, komitmen Perseroan dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada bulan Februari 2019 lalu kepada anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Gelora Djaja, atas prestasinya dalam mencapai 7.881.632 Jam Kerja Orang (JKO) tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 1 November 2013 hingga 31 Oktober 2018.

implementation. Product quality is enhanced through principles of collaboration, prudence, and compliance. Meanwhile, strengthening distribution channels and concise marketing implementation is carried out through production facility relocation from Surabaya to Bojonegoro, which maintain the Company's balance between production volume and efficiency.

Wismilak has also received approval from the Minister of Finance since the beginning of 2019 to change Wismilak's area of filter production and sales as a Bonded Zone area. Thus, Wismilak will receive facilities for taxation and customs, so that the Company's product pricing will be more competitive in the international market.

From the financial perspective, in accordance with the Financial Statements for the period ended December 31, 2019, the Company's accumulated net sales reached Rp1,393.6 billion, down by 0.8% from the same period in 2018 which amounted to Rp1,405.4 billion. The sales result was mainly contributed by the Hand-Rolled Cigarette (SKT) segment of Rp379.7 billion, Machine-Rolled Cigarettes (SKM) segment of Rp824.2 billion, and Filter Rod segment of Rp187.1 billion. In terms of operations, the Company's total sales of cigarettes by 2019 is realized at 1.3 billion cigarettes, which consists of 436 million of SKT and 818 million of SKM.

The Company recorded an operating profit of Rp28.6 billion, down by 45.1% from Rp52.2 billion in 2018. Total comprehensive income for the current year reached Rp33.2 billion, rose 22.3% from Rp27.1 billion in 2018. In terms of financial ratios, Current Ratio in 2019 was 6.02, Liabilities to Total Equity 0.26, Liabilities to Total Assets 0.20, RoA 2.10% and RoE 2.65%.

In terms of corporate social responsibility, the Company's commitment is evidenced by the award given by the East Java Provincial Government in February 2019 to the Company's subsidiaries, PT Gelora Djaja, for its achievement in reaching 7,881,632 of man hour without work accident, starting from November 1, 2013 to October 31, 2018.

Selain itu, Perseroan juga sukses menyelenggarakan acara Diplomat Success Challenge (DSC), yang kini telah memasuki tahun ke-10. Acara kompetisi kewirausahaan ini memberikan peluang kepada kaum muda untuk menjadi wirausaha sukses melalui pengembangan ide-ide kreatif mereka. Pada 2019, program DSC bekerjasama dengan *Coworking Indonesia*, organisasi penggerak komunitas di bidang kewirausahaan melalui *co-working*. Kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan 12.500 proposal bisnis dari para peminat wirausaha dari seluruh Indonesia.

Prospek Bisnis 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 2,97% (yoy) pada triwulan I 2020, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 4,97% (yoy). Perlambatan ini merupakan fenomena global dari dampak penyebaran COVID-19 terhadap stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Meskipun demikian, Fitch pada Januari dan Moody's pada Februari, tetap mempertahankan peringkat Indonesia pada BBB dan Baa2, keduanya dengan *outlook* Stabil. JCRA dan R&I, masing-masing pada Januari dan Maret, bahkan menaikkan peringkat Indonesia menjadi BBB+ dengan *outlook* Stabil.

Bank Indonesia pasca Rapat Dewan Gubernur BI tanggal 13-14 April 2020 menyatakan, dampak negatif dari kontraksi ekonomi global dan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diperkirakan terjadi terutama pada triwulan II dan III 2020, untuk kemudian mulai membaik pada triwulan IV 2020. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi akan melambat menjadi 2,3% pada 2020 dan meningkat di tahun 2021.

Di sisi lain, secara global Indonesia menempati peringkat ke-5 produsen tembakau terbesar di dunia dan ke-2 sebagai konsumen tembakau terbesar di dunia setelah Cina. Di Indonesia sendiri, komoditas tembakau merupakan sektor terbesar ke-2. Industri ini berkontribusi sangat besar terhadap pendapatan negara melalui pajak, serta memiliki pengaruh yang luas dalam aspek sosial, ekonomi, dan pembangunan nasional.

Pada tahun 2019, industri rokok menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi Direktorat Jenderal

In addition, the Company has also successfully organized the Diplomat Success Challenge (DSC) event, which currently celebrate its 10th year. This entrepreneurial competition event provides an opportunity for young generations to become successful entrepreneurs by developing their creative ideas. In 2019, the DSC program worked together with the *Coworking Indonesia*, an organization that encourage communities in the field of entrepreneurship through *co-working*. The program managed to collect 12,500 business proposals from entrepreneurship enthusiasts from all over Indonesia.

2020 Business Prospects

Indonesia's economic growth was recorded at 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020, slowing down from the previous quarter of 4.97% (yoy). This slowdown is a global phenomenon resulted from the impact of COVID-19 outbreak on macro economic and financial system stability. Nonetheless, Fitch in January and Moody's in February, maintained Indonesia's rating to BBB and Baa2, both with a Stable outlook. JCRA and R&I, respectively in January and March, even raised Indonesia's rank to BBB+ with a Stable outlook.

After the Board of Governors' Meeting on April 13-14, 2020, Bank Indonesia stated that the negative impact of the global economic contraction and prevention efforts on COVID-19 outbreak is expected to occur mainly in the second and third quarters of 2020, to then begin to improve in the fourth quarter of 2020. Furthermore, economic growth will slowdown to 2.3% in 2020 and increase in 2021.

On the other side, globally Indonesia ranks fifth as the world's biggest tobacco producer and second as the world's biggest tobacco consumer after China. In Indonesia, tobacco industry is the second largest commodity sector. The industry contributed immensely to the state through tax revenues, and has extensive influence in the social, economic, and national development aspects.

In 2019, the cigarette industry became the largest revenue contributor for the Directorate General of

Bea Cukai (DJBC). Cukai Harga Tembakau (CHT) menembus nilai Rp164,8 triliun, atau 95,6% dari total pendapatan DJBC. Nilai tersebut melebihi target DJBC untuk CHT tahun 2019, yang ditargetkan sebesar Rp158,8 triliun. CHT juga telah mendorong pendapatan DJBC, sehingga meningkat 8% menjadi Rp172,3 triliun, melebihi target yang telah ditetapkan Pemerintah untuk DJBC yang sebesar Rp165,5 triliun.

Di sisi lain, cukai tembakau di Indonesia merupakan salah satu yang paling rumit di dunia, karena memiliki 10 tingkatan cukai berdasarkan jenis produk, proses pembuatan, dan volume produksi. Kementerian Keuangan pun rutin menaikkan pajak cukai sejalan dengan kenaikan inflasi. Namun pada tahun 2017, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah membuat penyederhanaan pajak tembakau, sekaligus menetapkan kenaikan pajak di tahun 2018 dan menyiapkan *roadmap* penyederhanaan tingkatan pajak. Pada akhir 2018, keputusan ini sempat ditunda hingga tahun 2020.

Efektif sejak 1 Januari 2020, Pemerintah pun resmi menetapkan kenaikan tarif CHT sebesar 23%* dan

Customs (DJBC). Excise Tobacco Prices (CHT) reached Rp164.8 trillion, or 95.6% of the total revenue. That amount exceeded the DJBC's target for CHT in 2019, which was targeted at Rp158.8 trillion. CHT has also boosted DJBC's revenue, which increased by 8% to Rp172.3 trillion, exceeded the target set by the Government for the DJBC, which was set to Rp165.5 trillion.

On the other hand, tobacco excise in Indonesia is one of the most complicated excises in the world, because it has 10 levels of excise based on type of product, production process, and production volume. The Ministry of Finance also raise the excise tax regularly in line with inflation. But in 2017, the Government through the Ministry of Finance has made the tobacco tax simplification, and set a tax increase for 2018 as well as a roadmap to simplify the tax levels. At the end of 2018, this decision was delayed until 2020.

Effective from January 1, 2020, the Government officially set a CHT tax increase of 23%* and retail



* Rata-rata | On average

harga jual eceran (HJE) sebesar 35%*, seperti yang telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Perubahan Kedua atas PMK Nomor 136/PMK.010/2017 tentang Tarif CHT. Kenaikan tarif terbesar diterapkan pada Sigaret Putih Mesin (SPM), yaitu sebesar 29,96%. Sigaret Kretek Tangan Filter (SKTF) naik 25,42%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 23,49%, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) 12,84%.

selling price (HJE) of 35%*, as stipulated in the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 152/PMK.010/2019 regarding the Second Amendment of PMK Number 136/PMK.010/2017 regarding the CHT Tax. The tariff increase applies to the Machine-Rolled White Cigarette (SPM), amounting to 29.96%. Hand-Rolled Filter Cigarette (SKTF) rose by 25.42%, Machine-Rolled Cigarette (SKM) by 23.49%, and Hand-Rolled Cigarette (SKT) by 12.84%.

Dengan diberlakukannya kenaikan tarif cukai dan harga jual eceran rokok di awal tahun 2020, Perseroan melihat adanya peluang untuk pertumbuhan organik yang lebih baik, karena kenaikan harga rokok akan memunculkan gelombang segmen konsumen baru yang ingin beralih preferensi ke rokok tembakau lain dengan harga yang lebih murah. Selain itu, sejumlah investasi yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2019, seperti pembelian mesin filter, diyakini mampu menarik konsumen baru untuk segmen bisnis ini.

With the enactment of the tax increase and the retail price of cigarette in the early of 2020, the Company saw an opportunity for better organic growth, as the increase in cigarette prices will create a new wave of customers who switch their preference to another cigarette brand that offers a cheaper price. In addition, a number of the Company's investments made in 2019, such as the purchase of filter machinery, is believed to help attract new customers for this business segment.

Optimisme tersebut semakin diperkokoh oleh kapabilitas Perseroan yang semakin baik dari berbagai sisi. Melalui strategi yang tepat, Perseroan yakin dapat

This optimism is further strengthened by the Company's better capabilities in every area. With the right strategy, the Company is confident that Wismilak



memanfaatkan peluang ini guna menjangkau lebih banyak konsumen di tahun-tahun mendatang dan memberikan nilai lebih secara berkelanjutan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan oleh Wismilak senantiasa ditingkatkan serta disesuaikan dengan perkembangan Perseroan dan dinamika yang terjadi di industri rokok nasional saat ini. Wismilak secara berkala melakukan kegiatan penilaian mandiri (*self assessment*) melalui tim yang berkompeten di internal Perseroan sesuai POJK No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Adapun aktivitas tata kelola yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 ditujukan untuk mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, berupa nihil sanksi dari regulator, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berupaya memastikan bahwa Wismilak selalu mematuhi persyaratan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas pengawas dan bursa efek. Didukung dengan kontrol internal dan sistem manajemen yang efektif, implementasi tata kelola perusahaan di Perseroan semakin distandarisasi dan ditingkatkan.

Upaya Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) Tahun 2019 yang diterima dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Penghargaan yang diperoleh pada awal Desember 2019 tersebut merupakan bukti komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu, dan benar.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam RUPST Perseroan yang digelar pada tanggal 21 Mei 2019, para Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hendrikus Johan S. sebagai Direktur Independen Perseroan dan memberikan pembebasan penuh (*acquitt et de charge*) atas otoritas dan wewenangnya. Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada kepada Bapak Hendrikus atas kontribusi

can take advantage of this opportunity to attract more customers in the coming years and provide more value in a sustainable manner for the shareholders and stakeholders.

Corporate Governance Implementation

Implementation of corporate governance by Wismilak is being improved and adapted continuously aligned with the development of the Company and the dynamic in the national cigarette industry today. Wismilak regularly conduct self-assessment activities through competent internal team of the Company in accordance with the POJK No. 21, 2015, regarding the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The corporate governance activities carried on by the Company throughout 2019 were aimed at maintaining the existing governance outcome of zero sanction from regulators, shareholders and other stakeholders. The Company also seeks to ensure that Wismilak will always comply to the latest requirements issued by regulatory authorities and stock exchanges. Supported by effective internal control and management system, the Company's corporate governance implementation will continue to be standardized and improved.

The Company's efforts in implementing good corporate governance is reflected in the 2019 Award for Corporate Annual Financial Statements (LKTP) that the Company received from the Ministry of Commerce of the Republic of Indonesia. The award, received at the beginning of December 2019, is a testament to the Company's commitment and compliance to submit its Annual Financial Statements regularly, timely, and appropriately.

Changes to the BOD Composition

During the Company's AGMS held on May 21, 2019, the Shareholders approved the resignation of Mr. Hendrikus Johan S. as an Independent Director of the Company and grant a full exemption (*acquitt et de charge*) from his authority and responsibilities. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our thanks and appreciation to Mr. Hendrikus for his contribution to the Company during his tenure. His expertise and

beliau bagi Perseroan selama masa jabatannya. Keahlian dan pengalaman beliau telah memperkuat tugas dan fungsi Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab kepada Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk, saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, pemerintah Indonesia, dan para pemangku kepentingan lainnya atas segala upaya bersama, kerja keras, dedikasi, dan kontribusi kalian sehingga membantu Wismilak untuk tetap konsisten menjalankan strateginya sepanjang tahun 2019. Direksi percaya konsistensi ini akan membantu Wismilak mewujudkan visinya menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, inovasi serta pengembangan yang berkelanjutan.

experience had strengthened the duties and functions of the BOD in carrying out our responsibilities to the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, I would like to express our sincere appreciation to all employees, the Board of Commissioners, shareholders, business partners, the Indonesian government, and other stakeholders for all the joint efforts, hard work, dedication, and contributions that help Wismilak to remain consistent in carrying out its strategy throughout the year 2019. The Board of Directors believes that such this consistency will help Wismilak to realize its vision of becoming a world class company with excellence quality products and services that produced with sustainable growth through integrity, teamwork, innovation and sustainable development.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director

Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk

The Board of Directors' of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Lucas Firman Djajanto

Direktur
Director



Trisnawati Trisnajuana

Direktur
Director



Krisna Tanimihardja

Direktur
Director



Ronald Walla

Direktur Utama
President Director

Sugito Winarko

Direktur
Director

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Nama | Name

Ronald Walla

Jabatan | Position

Direktur Utama | President Director

Usia | Age

47

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Date & Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan

Dual Position

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Komisaris, PT Wisnilak Inti Makmur; 2008-2012
- Direktur Utama, PT Galan Gelora Djaja; 2002-2007

Pendidikan

Education

- Manajemen Teknik, George Washington University, Amerika Serikat; 1999
- Ilmu Komputer, University of Maryland, Amerika Serikat; 1995

Afiliasi Profesional

Professional Affiliations

Memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
Has familial affiliation with member of the BOC and Shareholders

Nama | Name

Trisnawati Trisnajuana

Jabatan | Position

Direktur | Director

Usia | Age

69

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian



Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Date & Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan

Dual Position

Direktur, PT Gelora Djaja

Pengalaman Kerja

Work Experience

Direktur, PT Gawih Jaya; 2008-2011

Pendidikan

Education


Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Indonesia; 1975

Afiliasi Profesional

Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated

Nama Name	Domisili Domicile	
Sugito Winarko	Surabaya	
Jabatan Position	Kewarganegaraan Citizenship	
Direktur Director	Indonesia Indonesian	
Usia Age		
70		
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018	
Rangkap Jabatan Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris, PT Gelora Djaja • Komisaris, PT Galan Gelora Djaja • Direktur, PT Bumi Inti Makmur 	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Gelora Djaja; 1983-2007 • <i>Finance Manager</i>, PT BASF; 1977-1982 	
Pendidikan Education	Aachen Technical University, Jerman; 1976	
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Memiliki afiliasi keluarga dengan Pemegang Saham Has familial affiliation with the Shareholders	

	Nama Name	Domisili Domicile
	Krisna Tanimihardja	Surabaya
	Jabatan Position	Kewarganegaraan Citizenship
	Direktur Director	Indonesia Indonesian
Usia Age		
74		
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	RUPST 18 Mei 2018 AGMS May 18, 2018	
Rangkap Jabatan Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama, PT Gelora Djaja • Direktur Utama, PT Gawih Jaya 	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Gelora Djaja; 1996-2008 • <i>Factory Manager</i>, PT Gelora Djaja; 1993-1996 • <i>General Factory Manager</i>, PT Tempo Scan Pacific; 1989-1993 • <i>Factory Manager</i>, PT Unilever Indonesia; 1980-1989 	
Pendidikan Education	Rheinisch-Westfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman; 1975	
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak berafiliasi Not affiliated	



Nama | Name

Lucas Firman Djajanto

Jabatan | Position

Direktur | Director

Usia | Age

51

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

**Tanggal & Dasar Hukum
Pengangkatan**

Appointment Date & Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

Rangkap Jabatan

Dual Position

Direktur, PT Gawih Jaya

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Financial Controller Manager*, PT Wismilak Inti Makmur, PT Gawih Jaya, & PT Gelora Djaja; 2001-2011
- *Accounting Manager*, PT Gelora Djaja & PT Wismilak Inti Makmur; 1999-2001
- *Manager*, PT Gawih Jaya; 1997-2001
- *Accounting Staff*, PT Gelora Djaja; 1991-1997 Accounting

Pendidikan

Education

Ekonomi, Universitas Merdeka, Indonesia; 1990

Afiliasi Profesional

Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated

Nama | Name

Hendrikus Johan S.

Jabatan | Position

Direktur | Director

Usia | Age

47

Domisili | Domicile

Surabaya

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian



**Tanggal & Dasar Hukum
Pengangkatan**

Appointment Date & Legal Base

RUPST 18 Mei 2018
AGMS May 18, 2018

**Tanggal & Dasar Hukum
Pemberhentian**

Dismissal Date & Legal Base

RUPST 21 Mei 2019
AGMS May 21, 2019

Rangkap Jabatan

Dual Position

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Marketing Manager*, PT Jamu Iboe Jaya; 2004-2011
- *Product Group Manager*, PT Jamoe Iboe Jaya; 2002-2004

Pendidikan

Education

Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Surabaya, Indonesia; 1995.

Afiliasi Profesional

Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan

About the Company

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Wismilak") didirikan pada tanggal 14 Desember 1994 berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-18.481/HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994. Meskipun demikian, Perseroan telah memulai operasi komersialnya sejak tahun 1962 melalui anak usahanya, PT Gelora Djaja. Saat ini, Perseroan bergerak di industri rokok, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya, antara lain pembuatan filter rokok *regular/mild*, dan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perseroan memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 629.962.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Hal ini dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012 dengan harga penawaran Rp650 per saham.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Wismilak") was established on December 14, 1994, based on Notarial Deed of Bagio Atmadja, S.H., No. 22 and was approved through Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-18,481/HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994. However, the Company has commenced its commercial operations since 1962 through its subsidiary, PT Gelora Djaja. Currently, the Company is engaged in cigarette industry, specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters, and is part of the Wismilak Group.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 24 dated September 10, 2012, the Company's shareholders decided to conduct an Initial Public Offering for 629,962,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp100 per share. This was carried out through the Indonesia Stock Exchange and was declared effective on December 18, 2012 at an offering price of Rp650 per share.

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	
Kode Saham Share Code	WIIM	
Tanggal Berdiri Established	14 Desember 1994 December 14, 1994	
Lini Usaha Line of Business	Industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild. Cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters.	
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment of the Company	<p>Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339</p> <p>Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, drawn up before Bagio Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, which had gained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-18.481HT.01.01.Th.94. dated December 19, 1994, which was registered in the Company Registration Office in the District Court of Surabaya No. 2736/1994 on December 21, 1994, and announced in the Supplement No. 339 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 on January 13, 1995.</p>	
Alamat & Kontak Address & Contact	Kantor Pusat Head Office	
	Grha Wismilak Jl. Dr. Soetomo No.27 Surabaya 60264, Jawa Timur	Tel.: +62 31 2952 899 Fax: +62 31 2952 800 Email: information@wismilak.com Website: www.wismilak.com
	Kantor Perwakilan Representative Office	
	Menara Jamsostek, Tower B (Selatan) Lt.23 Jamsostek Tower, Tower B (South) 23 rd Floor Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta Selatan 12710 DKI Jakarta	Tel.: +62 21 5296 3901/02 Fax: +62 21 5296 3909
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	Notaris Notary	
	Anita Anggawidjaja, SH Jl. Genteng Kali 77 A Surabaya 60275	Tel.: +62 31 531 1812, 531 1816 Fax: +62 31 532 0061, 567 3604
	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	
	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower Lt.21 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950	Tel.: +62 21 2553 9299 Fax: +62 21 2553 9298 Website: www.crowe.com/id
	Bursa Efek Stock Exchange	
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190	Tel.: +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 4153 Email: listing@idx.co.id Website: www.idx.co.id	
Biro Administrasi Efek Stock Transfer Agent		
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48 Jakarta Selatan 12930	Tel.: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028 Email: rsrbae@registra.co.id Website: www.registra.co.id	
		Sejak 2013 - Sekarang Since 2013 - Present
		Sejak 2013 - Sekarang Since 2013 - Present
		Sejak 2012 - Sekarang Since 2012 - Present
		Sejak 2012 - Sekarang Since 2012 - Present

Jejak Langkah

Milestone

1962

Pendahulu Wismilak, produsen sigaret tangan PT Gelora Djaja, didirikan di Petemon, Surabaya, oleh Lie Koen Lie, Tjio Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, dan Oel Bian Hok.
The forerunner of Wismilak, PT Gelora Djaja, a hand-rolled cigarette manufacturer, was established in Petemon, Surabaya by Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, and Oel Bian Hok.

1983

Seiring pertumbuhan usaha, PT Gawih Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok.
In line with business growth, PT Gawih Djaja was established to advance the cigarette industry.

1979

Memenuhi keperluan cetakan, PT Putri Gelora Djaja didirikan di Surabaya.
To meet printing need, PT Putri Gelora Djaja was established in Surabaya.

1987

PT Gelora Djaja berekspansi: Buntaran Surabaya menjadi tempat perkembangan area operasional.
PT Gelora Djaja expanded; Buntaran, Surabaya became operational development area.

1988

PT Gelora Djaja mulai memproduksi sigaret kretek mesin.
PT Gelora Djaja commenced machine-rolled cigarette production.

2014

- Pabrik Kertosono mulai beroperasi.
Kertosono factory commenced operations.
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild Menthol.
Launching of Wismilak Diplomat Mild Menthol.

2015

Tegal yang sebelumnya merupakan *stock point* Wismilak, telah menjadi Kantor Area Wismilak.
Tegal which was previously a stock point of Wismilak, became the Area Office of Wismilak.
Wismilak melakukan restrukturisasi Divisi Sales untuk lebih memantapkan sales territory.
Wismilak restructured its Sales Division to further enhance sales territory.

2013

Wismilak menerapkan sistem ERP dengan teknologi SAP.
Wismilak implemented ERP system with SAP technology.

2016

- Kediri menjadi *stock point* Wismilak.
Kediri became a stock point of Wismilak.
- Wismilak melakukan implementasi *Sales Force Automation*.
Wismilak implemented Sales Force Automation.
- Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 mulai beroperasi.
Bojonegoro Production Facility 2 commenced operations.

2017

Wismilak berpartner dengan PT Celanese Indonesia dalam mengembangkan bisnis filter.
Wismilak partnered with PT Celanese Indonesia to develop filter business.
Uji Pasar Produk Baru Diplomat Impact (SKM) dan Wismilak Dirgha (SKT).
Market Test of new products, namely Diplomat Impact (Machine-Rolled Cigarette) and Wismilak Dirgha (Hand-Rolled Cigarette).



1994

Pendirian PT Wismilak Inti Makmur di Surabaya sebagai perusahaan induk.
Establishment of PT Wismilak Inti Makmur in Surabaya as the parent company.
Pendirian PT Galan Gelora Djaja untuk mengimbangi perkembangan usaha.
Establishment of PT Galan Gelora Djaja to match business growth.

2002

Pabrik Bojonegoro, Jawa Timur mulai beroperasi.
Bojonegoro factory in East Java commenced operations.

1989

Peluncuran Wismilak Diplomat.
Launching of Wismilak Diplomat.

1995

PT Gawih Djaja mendirikan Divisi Logistik.
PT Gawih Djaja established Logistics Division.

2000

Sigaret kretek tangan slim mulai diproduksi.
Commencement of slim hand-rolled kretek cigarette production.

2004

Wismilak menerima sertifikat AMDAL.
Wismilak obtained AMDAL certification.

2010

Peluncuran Galan Mild
Launching of Galan Mild
PT Gawih Djaja mendirikan Divisi Field Marketing.
PT Gawih Djaja established Marketing Field Division.

2008

Pembangunan pabrik modern di Buntaran dimulai.
Commencement of modern factory construction in Buntaran.

2005

Peluncuran SKM jenis Mild.
Launching of Mild Machine-Rolled Cigarette.

2012

- Wismilak melakukan penawaran saham perdana ke masyarakat didahului divestasi PT Putri Gelora Djaja.
Wismilak executed an initial public offering of shares preceded by the divestment of PT Putri Gelora Djaja.
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild.
Launching of Wismilak Diplomat Mild.

2006

Laboratorium Wismilak memperoleh sertifikat ISO 17025.
Wismilak's laboratory obtained the ISO 17025 certificate.

2018

Wismilak memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 dengan lingkup sertifikasi: Manufacturing of Filter Rods for Cigarette dari Bureau Veritas Certification Holding SAS – UK Branch.
Wismilak obtained the ISO 9001:2015 Certificate with certification scope of Manufacturing of Filter Rods for Cigarette from Bureau Veritas Certification Holding SAS – UK Branch.

2019

Perseroan resmi mengantongi Izin Kawasan Berikat di Surabaya serta meluncurkan produk baru Wismilak secara terbatas, Diplomat Evo.
The Company officially received a Bonded Zone Permit in Surabaya and launched a limited number of new Wismilak product, the Diplomat Evo.

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Values

VISI MISI VISION MISSION

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi.
Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation.

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
Achieving success together through cooperation with all stakeholders (customers, shareholders, employees, distributors, suppliers and the public)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik
Providing products and services with the highest quality
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas
Being responsible and committed towards the community and surroundings

FILOSOFI DASAR BASIC PHILOSOPHY

1. Hormati orang tua dan junjung nama baik dan kebanggaan keluarga.
Respect our parents and uphold our family's reputation and honor.
2. Menjalankan hal-hal baik adalah langkah menuju kebahagiaan.
Implement good things as a step toward happiness.
3. Lakukan pekerjaan setahap demi setahap.
Carry out our task step by step.

PERNYATAAN TUJUAN PURPOSE STATEMENT

Bersama Wismilak, sebagai fasilitator untuk mereka yang terus bekerja keras, belajar, mengembangkan diri dan menjalankan nilai-nilai kebaikan, untuk menambah nilai hidup, mendapatkan ide-ide cemerlang, dan melakukan aksi nyata untuk meraih keberhasilan bersama
Together with Wismilak, as a facilitator for those who continue to work hard, learn, develop themselves and carry out values of goodness, adding values into life, creating bright ideas and taking real actions to achieve mutual success

NILAI-NILAI VALUES

1. **Bersama Meraih Sukses (BMS)**
2. **Memiliki Integritas Tinggi**
3. **Semangat *Continuous Improvement* (CI)**

1. **Achieving Success Together (BMS)**
2. **Possessing High Integrity**
3. **The spirit of Continuous Improvement (CI)**

PERILAKU BEHAVIORS

1. **Empati**
2. **Menjadi Duta Wismilak**
3. **Efektif dan Efisien**
4. **Bicara berdasarkan Data**
5. **Kolaboratif**
6. **Tegas**
7. **Berpikiran Terbuka**

1. **Empathy**
2. **Be a Wismilak Ambassador**
3. **Effective and Efficient**
4. **Speak with Data**
5. **Collaborative**
6. **Decisive**
7. **Open Mind**

Produk dan Layanan

Products and Services

Berikut penjelasan terkait klasifikasi serta deskripsi produk yang dihasilkan Perseroan: Those classifications as well as description of the Company's products are described below:

Proses kegiatan usaha Perseroan menghasilkan beberapa kategori produk rokok dengan beberapa klasifikasi.

The Company's business activity produces several categories of cigarette product with a number of classifications.

Sigaret Kretek Tangan

Hand-Rolled Kretek Cigarettes



Wismilak Special



Galan



Wismilak Slim

Sigaret Kretek Mesin

Machine-Rolled Kretek Cigarettes



Diplomat Evo



Wismilak Diplomat



Diplomat Mild Menthol



Diplomat Mild

Cerutu Cigars



Wismilak Premium Cigar Robusto
(Klasik dan Glass Tube)



Wismilak Premium Seleccion
(Corona Tube, Robusto Tube, Petit Corona Tube)

Filter Sigaret

Filter Rods for Cigarettes



Monoacetate Filter



Flavor Filter



Combined Celfx Filter



Capsule Filter



Filter Tips (Roll Your Own)

Peta Lokasi

Location Map



-  19 Kantor Distribusi Wismilak
19 Distribution Office of Wismilak
-  5 Fasilitas Produksi
5 Production Facilities
-  4 Sentra Logistik Regional Wismilak
4 Regional Logistic Centers of Wismilak

30 Agen yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yaitu di Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makassar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, dan Donggala.

30 Agents spread throughout Indonesia namely in Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makassar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, and Donggala

Daftar Alamat Penting

List of Important Address

Fasilitas Produksi | Production Facility

Pabrik Surabaya I, II, dan III

Surabaya I, II, and III Factory

Jl. Buntaran No.9, 9A dan 18

Kel. Manukan Wetan – Kec. Tandes, Surabaya 60185

Jawa Timur

Pabrik Bojonegoro I

Bojonegoro I Factory

Jl. Raya Baureno No.99

Kel. Sratujejo – Kec. Baureno, Bojonegoro 62192

Jawa Timur

Pabrik Bojonegoro II

Bojonegoro II Factory

Jl. Raya Baureno No.222

Kel. Baureno – Kec. Baureno, Bojonegoro 62192

Jawa Timur

Sentra Logistik Regional | Regional Logistic Centers

Medan

Jl. Kompos 193 Km.12

Desa Medan Krio – Kec. Sunggal, Deli Serdang 20351,

Sumatra Utara

Jakarta

Jl. Tipar Cakung No.27

Kel. Cakung Barat – Kec. Cakung, Jakarta Timur 13910,

DKI Jakarta

Solo

Jl. Raya Solo Sragen Km.7, Turisari RT 2/RW 1

Desa Dagen – Kec. Jaten, Karanganyar 57771,

Jawa Tengah

Gresik

Komplek Pergudangan Wirulusan Km.2,6

Jl. Mayjend. Sungkono Blok A1-A9

Kel. Gulomantung – Kec. Kebomas, Gresik 61124,

Jawa Timur

Area Distribusi | Distribution Area

Medan

Jl. Kompos 193 Km.12

Desa Medan Krio –

Kec. Sunggal

Deli Serdang 20351,

Sumatra Utara

Tel.: +62 61 8458 991/2

Fax.: +62 61 8458 993

E: admin.medan@wismilak.com

Pematang Siantar

Komplek Mega Land

Blok EE

Jl. Sangnawaluh No.5

Kel. Siopat Suhu –

Kec. Siantar Timur

Pematang Siantar

21151, Sumatera Utara

Tel.: +62 622 7355 959

Fax.: +62 622 7355 337

E: admin.siantar@wismilak.com

Padang Sidempuan

Jl. Mawar No.40

Kel. Ujung Padang

– Kec. Padang

Sidempuan Selatan,

Padang Sidempuan

22711, Sumatra Utara

Tel.: +62 634 255 68

Fax.: +62 634 255 68

E: admin.sidempuan@wismilak.com

Area Distribusi | Distribution Area

Jakarta

Jl. Tipar Cakung

No.27

Kel. Cakung Barat –

Kec. Cakung

Jakarta Timur 13910,

DKI Jakarta

Tel.: +62 21 4608 004/5

Fax.: +62 21 4609 490

E: admin.jakarta1@wismilak.com

Bandung

JL. Caringin No.273

Kel. Babakan – Kec.

Babakan Ciparay

Bandung 40222, Jawa

Barat

Tel.: +62 22 6041 010

Fax.: +62 22 6018 707

E: admin.bandung@wismilak.com

Cirebon

Jl. Pulasaren No.25

Kel. Pulasaren – Kec.

Pekalipan

Cirebon 45116, Jawa

Barat

Tel.: +62 231 8803 841

Fax.: +62 231 8803 841

E: admin.cirebon@wismilak.com

Area Distribusi | Distribution Area

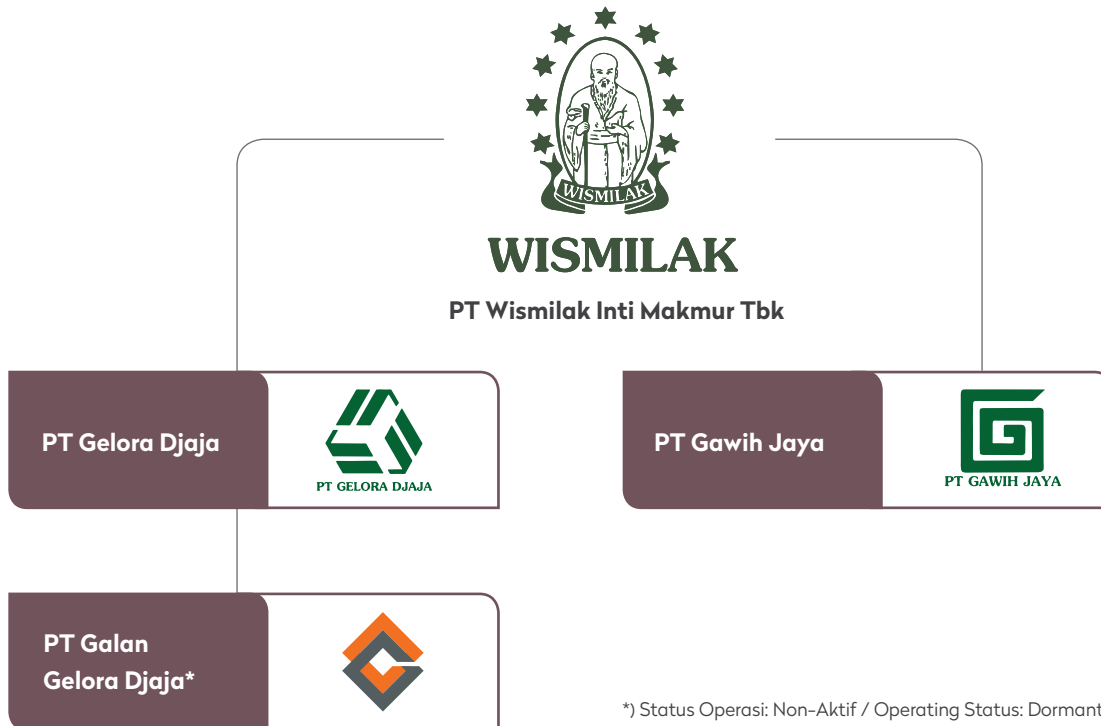
<p>Semarang Jl. Dr. Wahidin No.137 Kel. Jatingaleh – Kec. Candisari Semarang 50253, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 24 8413 163 / 8318 826 Fax.: +62 24 8413 155 / 8318 826 E: admin.semarang@wismilak.com</p>
<p>Pati Jl. Kembang Joyo No.334, RT.5/RW.2 Desa Kutoharjo – Kec. Pati Pati 59118, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 295 4101 825 Fax.: +62 295 381 086 E: admin.tegal@wismilak.com</p>
<p>Yogyakarta Jl. Kabupaten No.27 Km.3.8 Desa Trihanggo – Kec. Gamping Sleman 55291, DI Yogyakarta</p>	<p>Tel.: +62 274 6412 991 Fax.: +62 274 641 2990 E: admin.yogyakarta@wismilak.com</p>
<p>Solo Jl. Raya Solo Sragen Km.7, Turisari RT 2/ RW 1 Desa Dagen – Kec. Jaten Karanganyar 57771, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 271 822 465/7 Fax.: +62 271 822 463 E: admin.solo@wismilak.com</p>
<p>Tegal Jl. Susu Abadi No.71, RT.03/RW.02 Desa Debong Wetan – Kec. Dukuhturi Tegal 52192, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 283 341 083 Fax.: +62 283 341 083 E: admin.tegal@wismilak.com</p>
<p>Purwokerto Jl. Raya Baturaden No.174, RT.03/RW.01 Kel Pabuaran – Kec. Purwokerto Utara Banyumas 53124, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 281 6573 011 Fax.: +62 281 6573 011 E: admin.purwokerto@wismilak.com</p>
<p>Surabaya Komplek Pergudangan Tanjungsari Mas Blok D1 – D2 Jl. Tanjungsari No.3 Kel. Tanjungsari – Kec. Sukomanunggal Surabaya 60187, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 31 7492 477 Fax.: +62 31 7492 255 E: admin.surabaya1@wismilak.com</p>

Area Distribusi | Distribution Area

<p>Jombang Jl. Panglima Sudirman No.51, RT.08/RW.04 Kel. Pulo Lor – Kec. Jombang Jombang 61419, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 321 867 077 Fax.: +62 321 867 00 E: admin.jombang@wismilak.com</p>
<p>Pamekasan Jl. Raya Trasak Km. 7 Desa Trasak – Kec. Larangan Pamekasan 69383, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 324 329 371 Fax.: +62 324 329 372 E: admin.pamekasan@wismilak.com</p>
<p>Malang Jl. Ir. Soekarno No.39, RT.01/RW.01 Desa Dadaprejo – Kec. Junrejo Batu 65233, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 341 464 734 Fax.: +62 341 464 735 E: admin.malang@wismilak.com</p>
<p>Jember Jl. Sumatra No.117 Desa Sumbersari – Kec. Sumbersari Jember 68121, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 331 331 437 Fax.: +62 331 321 338 E: admin.jember@wismilak.com</p>
<p>Kediri Jl. Sam Ratulangi No.79 Kel. Setono Pande – Kec. Kediri Kediri 64129, Jawa Timur</p>	<p>Tel.: +62 354 7415 198 Fax.: +62 354 7415 198 E: admin.kediri@wismilak.com</p>
<p>Banjarmasin Jl. Jafri Zam- Zam Komplek Grawiratama No.32, Kel. Belitung Selatan – Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin 70128, Kalimantan Selatan</p>	<p>Tel.: +62 511 3350 646 Fax.: +62 511 3350 646 E: admin.banjarmasin@wismilak.com</p>
<h3>Stock Point Stock Point</h3>	
<p>Magelang Jl. Raya Magelang Payaman No.222 Desa Tegowanon – Kec. Secang Magelang 56195, Jawa Tengah</p>	<p>Tel.: +62 293 321 9926 E: admin.magelang@wismilak.com</p>

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



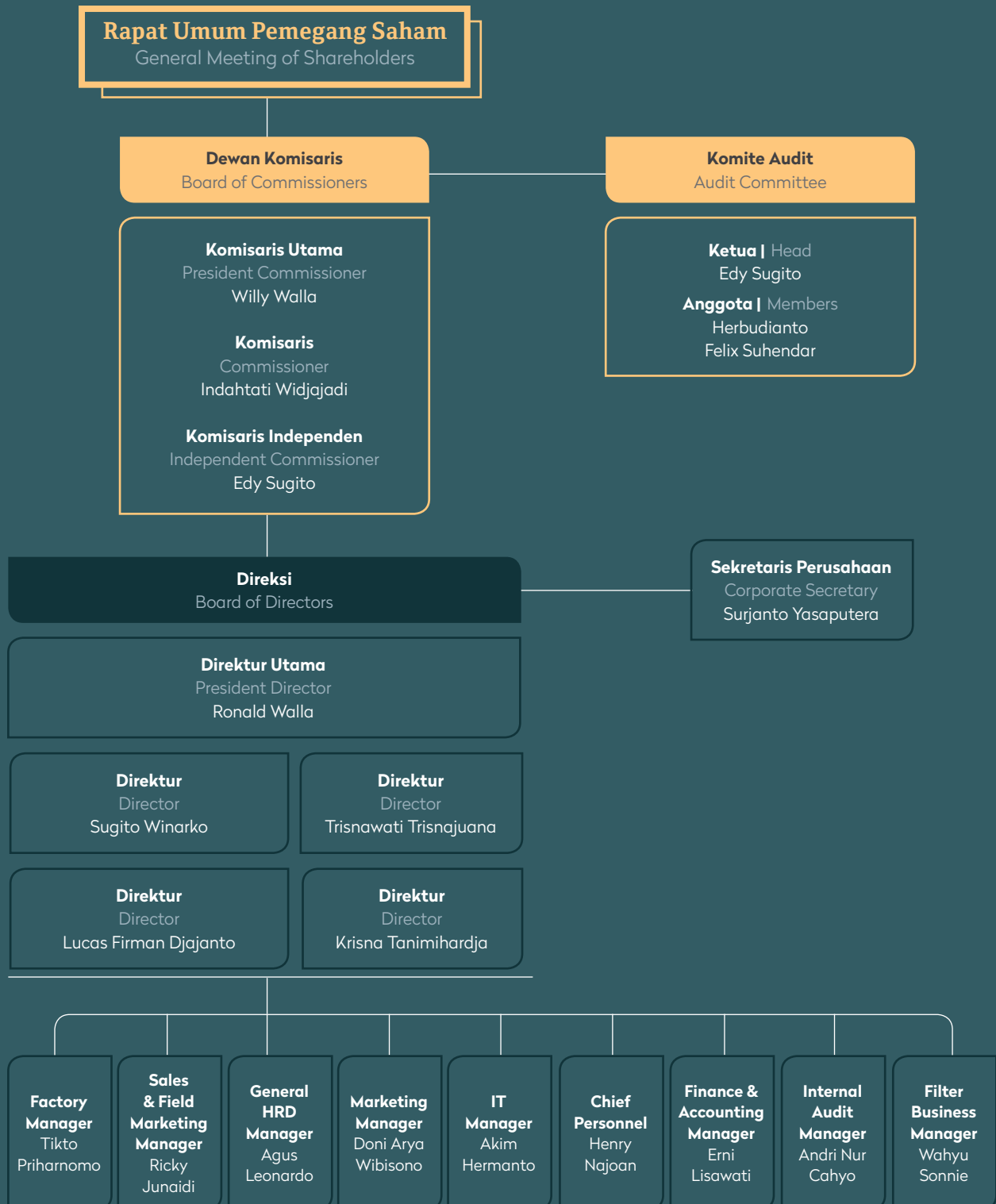
Informasi Anak Perusahaan

Information on Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Percentage Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Total Aset Total Assets	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Gelora Djaja	99,86%	Produksi rokok SKT dan SKM Production of SKT and SKM cigarettes	927.477.492.384	Aktif Active	Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya 60185
PT Gawih Jaya	99,88%	Pemasaran rokok SKT dan SKM Marketing of SKT and SKM cigarettes	239.979.029.686	Aktif Active	Jl. Dr. Sutomo No.27, Surabaya
PT Galan Gelora Djaja	99,74%	Industri rokok Cigarette industry	6.941.064.505	Non-Aktif Dormant	Jl. Surowongso 999 Karangbong, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

Usia	2019			2018			Employment Status
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	
> 50	39	3	58	35	2	52	> 50
41 – 50	430	19	233	374	14	232	41 – 50
31 – 40	1.209	32	580	1.145	27	468	31 – 40
< 31	832	36	399	1.180	53	428	< 31
Jumlah	2.510	90	1.270	2.734	96	1.180	Total
Total Grup	3.870		4.010			Total of the Group	

Catatan: | Notes:

Data di atas merupakan data karyawan dengan status tetap, yang diambil per 20 Januari 2020.

Above data is based on permanent employment, calculated as of January 20, 2020.

Karyawan Berdasarkan Level Kepegawaian

Employee Based on Employment Level

Jabatan	2019			2018			Position
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	
Manajer Atas (termasuk Kepala Divisi dan Direktur)	43	3	43	41	4	49	Top Managers (including Division Heads and the Board of Directors)
Staf	200	21	504	199	23	483	Staff
Non-Staf	2.267	66	723	2.494	69	648	Non-Staff
Jumlah	2.510	90	1.270	2.734	96	1.180	Total
Total Grup	3.870		4.010			Total of the Group	

Catatan: | Notes:

Data di atas merupakan data karyawan dengan status tetap, yang diambil per 20 Januari 2020.

Above data is based on permanent employment, calculated as of January 20, 2020.

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education Level

Pendidikan	2019			2018			Education
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	
Doktor	2	-	-	-	-	-	Doctorate
Pasca Sarjana	4	2	2	6	2	3	Master
Sarjana	178	19	402	170	24	399	Bachelor
Diploma	60	7	53	65	7	81	Diploma
SMA dan sederajat	1.168	56	779	1.258	57	672	High School and Vocational School
< SMA	1.098	6	34	1.235	6	25	Below High School
Jumlah	2.510	90	1.270	2.734	96	1180	Total
Total Grup		3.870			4.010		Total of the Group

Catatan: | Notes:

Data di atas merupakan data karyawan dengan status tetap, yang diambil per 20 Januari 2020.

Above data is based on permanent employment, calculated as of January 20, 2020.



Strategi Konsisten, Kinerja Optimal

Consistent Strategy, Optimum Performance

Pencapaian Perseroan di tahun 2019 tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam menghadirkan strategi dan implementasi bisnis yang baik. Pada tataran operasional, Perseroan terus melakukan optimalisasi kapasitas produksi, sehingga volume penjualan dan pangsa pasar dapat terjaga.

The Company's achievements in 2019 are inseparable from its consistency in presenting appropriate business strategies and implementation. At the operational level, the Company continues to optimize production capacity in order to maintain sales volume and market share.



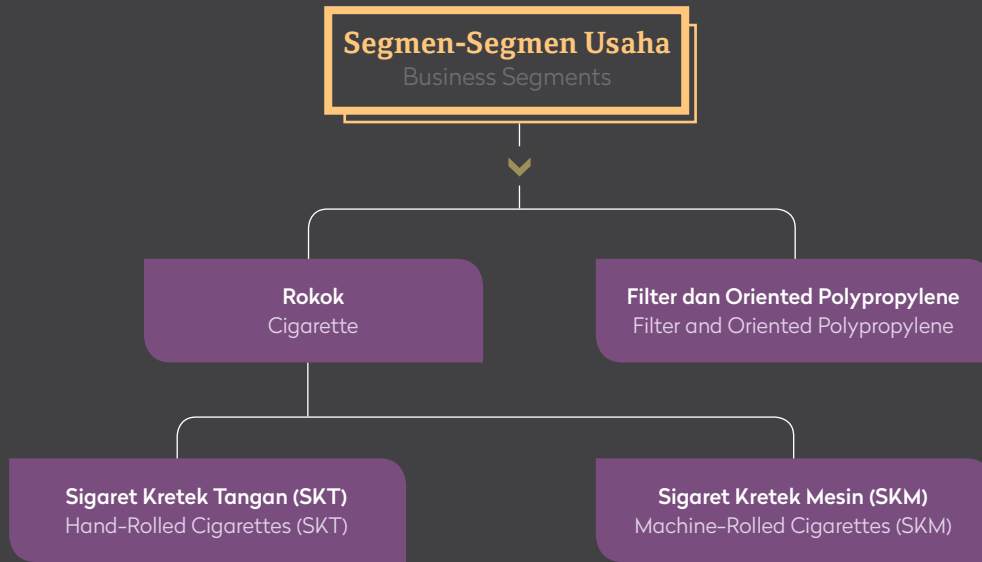
04

Pembahasan dan Analisa Manajemen

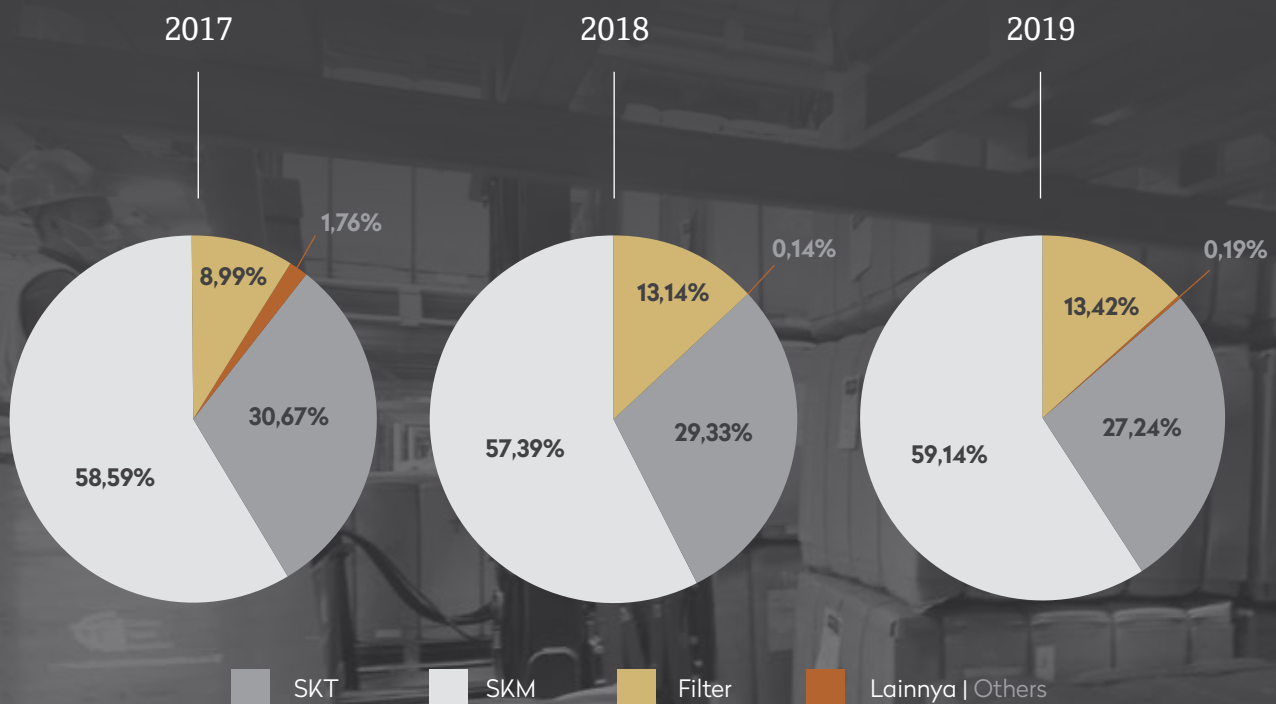
Management Discussion and
Analysis

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segments



Persentase Kontribusi Segmen-Segmen Usaha Terhadap Total Penjualan Perseroan
Percentage of Business Segments Contribution to the Company's Total Sales



01 Sigaret Kretek Tangan (SKT)

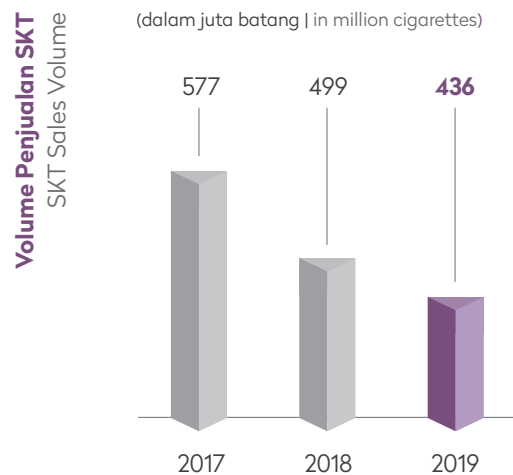
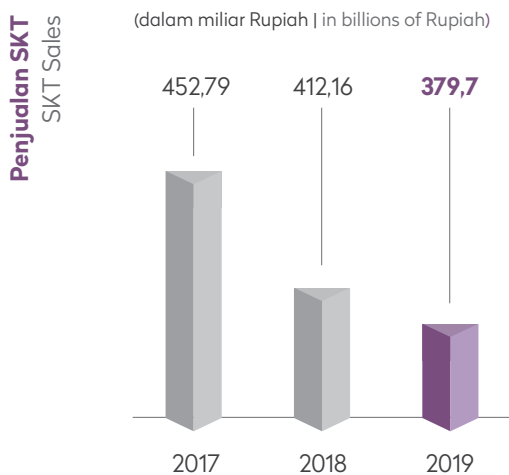
Hand-Rolled Cigarettes (SKT)

Kinerja Penjualan

Pada tahun 2019, angka penjualan SKT tercatat sebesar Rp379,7 miliar, turun 7,9% dari tahun 2018 yang sebesar Rp412,2 miliar. Jumlah ini mencapai 27,2% dari total penjualan Perseroan, turun dari 29,3% pada tahun 2018. Sedangkan volume penjualan SKT tahun 2019 tercatat sebanyak 436 juta batang, menurun 12,6% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 499 juta batang.

Sales Performance

In 2019, total sales of SKT reached Rp379.7 billion, increased by 7.9% from Rp412.2 billion in 2018. The amount contributed 27.2% to the Company's total sales, an increase from 29.3% in 2018. Meanwhile, the SKT sales volume in 2019 was recorded at 436 million cigarettes, a decrease of 12.6% from 499 million cigarettes in the previous year.



02 Sigaret Kretek Mesin (SKM)

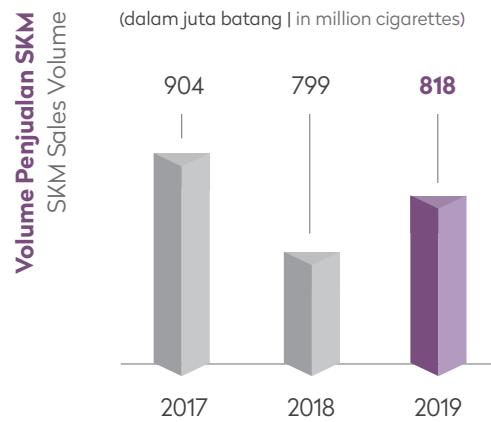
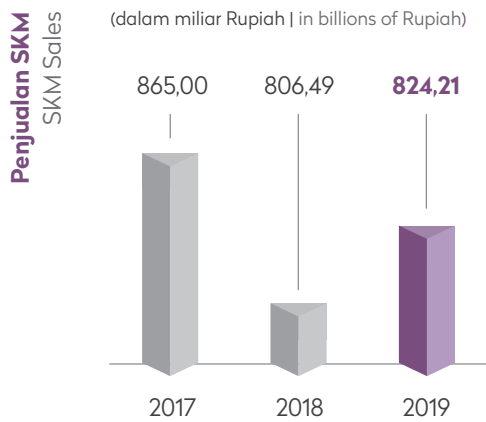
Machine-Rolled Cigarettes (SKM)

Kinerja Penjualan

Pada tahun 2019, total penjualan SKM mencapai Rp824,2 miliar, meningkat 2,2% dari Rp806,5 miliar pada 2018. Jumlah tersebut berkontribusi hingga 59,1% terhadap total penjualan Perseroan, meningkat dari 57,4% pada 2018. Sementara itu, volume penjualan SKM pada tahun 2019 tercatat sebanyak 818 juta batang, naik 2,5% dari 799 juta batang pada tahun sebelumnya.

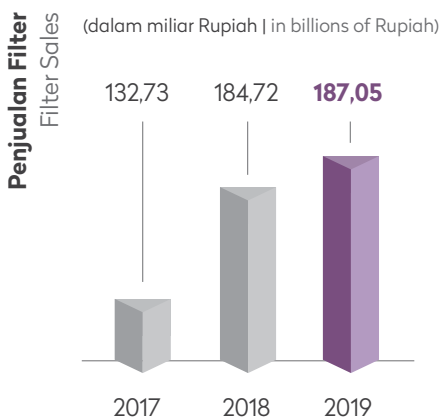
Sales Performance

In 2019, total sales of SKM reached Rp824.2 billion, increased by 2.2% from Rp806.5 billion in 2018. The amount contributed 59.1% to the Company's total sales, an increase from 57.4% in 2018. Meanwhile, the SKM sales volume in 2019 was recorded at 818 million cigarettes, an increase of 2.5% from 799 million cigarettes in the previous year.



03 Filter dan Oriented Polypropylene

Filter and Oriented Polypropylene



Kinerja Penjualan

Pada tahun 2019, angka penjualan Filter Sigaret tercatat sebesar Rp187,1 miliar, atau meningkat 1,3% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp184,7 miliar. Jumlah ini mencapai 13,4% dari total penjualan Perseroan, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 13,1%.

Sales Performance

In 2019, Filter Rod sales were recorded at Rp187.1 billion, an increase of 1.3% from the previous year's amount of Rp184.7 billion. This amount contributed 13.4% to the Company's total sales, increased from 13.1% in the previous year.

04 Kegiatan Pemasaran

Marketing Activities

Dalam menjalankan aktivitas pemasaran sepanjang tahun 2019, Perseroan menerapkan prinsip 4P (*Product, Price, Placement & Promotion*) secara terarah, yang mencakup sebagai berikut:

1. Membangun *brand awareness* dan *brand image* melalui pemasangan iklan dan kegiatan promosi di sejumlah media;
2. Menumbuhkan *brand experience* melalui *brand activation*, yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan;
3. Mengembangkan jaringan distribusi, baik untuk produk eksisting maupun produk baru, yang bertujuan untuk semakin mendekatkan produk Wismilak dengan konsumennya; dan
4. Menambahkan beberapa merek/produk baru untuk memberikan lebih banyak pilihan produk Wismilak kepada konsumen.

In carrying out marketing activities throughout 2019, the Company applied the 4P (Product, Price, Placement & Promotion) principle, which includes the following:

1. Built brand awareness and brand image through advertisement and promotional activities in a number of media;
2. Grew brand experience through brand activation in order to increase customer loyalty;
3. Developed the distribution network, both for existing and new products, aimed to bring Wismilak products closer to its consumers; and
4. Added several new brands/products to provide more choices of Wismilak products to its consumers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1. Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Posisi Keuangan	2019	2018	Perubahan (%) Change (%)	Financial Position
Total Aset	1.299.522	1.255.574	3,5	Total Assets
Total Aset Lancar	948.430	888.980	6,7	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	351.091	366.594	-4,2	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	266.351	250.337	6,4	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	157.444	150.202	4,8	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	108.907	100.135	8,8	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1.033.171	1.005.237	2,8	Total Equity

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2019 meningkat 3,5% atau Rp43,9 miliar menjadi Rp1.299,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 6,7% atau Rp59,4 miliar, terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp177,9 miliar dan diimbangi dengan penurunan persediaan sebesar Rp99,7 miliar. Aset tidak lancar berkurang sebesar 4,2% atau Rp15,5 miliar, terutama disebabkan penurunan aktiva lain-lain karena penerimaan kas dari pajak penghasilan.

Liabilitas

Sampai dengan 31 Desember 2019, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp266,4 miliar, meningkat 6,4% atau Rp16,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp8,8 miliar dan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,2 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank untuk belanja modal.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.299,5 miliar, meningkat 2,8% atau Rp28,0 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp28,2 miliar, yang diimbangi dengan penurunan laba komprehensif lainnya sebesar Rp0,2 miliar.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2019, increased by 3.5% or Rp43.9 billion to Rp1,299.5 billion. This increase was due to an increase in current assets of 6.7% or Rp59.4 billion, mainly driven by an increase in cash and cash equivalents of Rp177.9 billion and followed by a decrease in inventory of Rp99.7 billion. Non-current assets decreased by 4.2% or Rp15.5 billion, mainly due to a decrease in other assets due to cash receipts from claim for tax refund.

Liabilities

As of December 31, 2019, the Company's total liabilities was amounted to Rp266.4 billion, an increase of 6.4% or Rp16.1 billion compared to 2018. This increase was due to an increase in non-current liabilities of Rp8.8 billion and an increase in current liabilities by Rp7.2 billion. The increase was mainly due to an increase in bank loan for capital expenditure.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2019, was recorded at Rp1,299.5 billion, an increase of 2.8% or Rp28.0 billion compared to 2018. This increase was mainly due to an increase in income for the year of Rp28.2 billion, which was followed by a decrease in other comprehensive income by Rp0.2 billion.

2. Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Laba/(Rugi)	2019	2018	Perubahan (%) Change (%)	Profit/(Loss) Position
Penjualan Neto	1.393.574	1.405.384	-0,8	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	962.041	963.852	-0,2	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	431.533	441.533	-2,3	Gross Profit
Total Beban Usaha	402.885	389.346	3,5	Total Operating Expenses
Laba Usaha	28.648	52.186	-45,1	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain - Neto	14.226	18.544	-23,3	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	42.874	70.731	-39,4	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	15.546	19.588	-20,6	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	27.328	51.143	-46,6	Total Income for The Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	5.868	(23.997)	124,5	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33.196	27.145	22,3	Total Comprehensive Income for The Year

Penjualan Neto

Penjualan neto tahun 2019 turun tipis sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp1.393,6 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan SKT sebesar 7,9%. Sedangkan SKM naik sebesar 2,2%, terutama untuk SKM - Mild, serta didorong oleh penjualan produk baru.

Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Pada tahun 2019, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp962,0 miliar, turun 0,2% dari tahun 2018 yang sebesar Rp963,9 miliar. Penurunan tipis beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan tidak adanya kenaikan cukai rokok di tahun 2019. Seiring dengan penurunan penjualan neto, laba bruto turun sebesar 2,3% menjadi Rp431,6 miliar di tahun 2019, dimana margin laba bruto turun dari 31,4% menjadi 31,0%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp402,9 miliar, meningkat 3,5% atau Rp13,6 miliar dari tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban penjualan sebesar 1,1% menjadi Rp230,5 miliar dan kenaikan beban administrasi dan umum sebesar 6,9% menjadi Rp172,4 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh adanya peluncuran produk baru serta kenaikan biaya karyawan.

Net Sales

Net sales in 2019 slightly down by 0.8% to Rp1,393.6 billion compared to 2018, mainly due to a decrease in SKT by 7.9%. Meanwhile, SKM increased by 2.2%, mainly from SKM - Mild as well as driven by sales of new products.

Cost of Goods Sold and Gross Profit

In 2019, the Company's cost of goods sold was recorded at Rp962.0 billion, down by 0.2% from 2018 which was amounted to Rp963.9 billion. The slight decrease in cost of goods sold was mainly due to no increase in cigarette excise tax in 2019. In line with the decline in net sales, gross profit decreased by 2.3% to Rp431.6 billion in 2019, in which gross profit margin decreased from 31.4% to 31.0%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2019 were recorded at Rp402.9 billion, an increase of 3.5% or Rp13.6 billion from 2018. This increase was caused by an increase in selling expenses by 1.1% to Rp230.5 billion and an increase in general and administrative expenses by 6.9% to Rp172.4 billion. The increase was driven by the launch of new products and an increase in employee costs.

Pendapatan Lain-Lain

Total pendapatan lain-lain Perseroan menurun sebesar 23,3% atau Rp4,3 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan beban bunga bank sebesar Rp4,7 miliar, penurunan penerimaan lain-lain sebesar Rp6,6 miliar, penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp0,8 miliar, yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan bunga bank sebesar Rp6,8 miliar dan kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp1,0 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp27,3 miliar, turun 46,6% atau Rp23,8 miliar jika dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba usaha sebesar Rp23,5 miliar dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp4,3 miliar, yang diimbangi dengan penurunan beban pajak sebesar Rp4,0 miliar.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan meningkat sebesar Rp6,1 miliar atau 22,3% menjadi Rp33,2 miliar pada tahun 2019. Peningkatan laba komprehensif ini terutama karena meningkatnya pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Other Income

The Company's total of other income decreased by 23.3% or Rp4.3 billion in 2019. The decrease was due to an increase in bank interest expense by Rp4.7 billion, a decrease in income from others of Rp6.6 billion, a decrease in profit from sale of property, plant, and equipments of Rp0.8 billion, which was followed by an increase in bank interest income by Rp6.8 billion and an increase in foreign exchange gain of Rp1.0 billion.

Income for the Year

The Company's income for the year in 2019 reached Rp27.3 billion, down by 46.6% or Rp23.8 billion compared to 2018. This decrease was due to a decrease in operating income of Rp23.5 billion and a decrease in other income by Rp4.3 billion, followed by a decrease in income tax expense of Rp4.0 billion.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income increased by Rp6.1 billion or 22.3% to Rp33.2 billion in 2019. The increase in comprehensive income was mainly due to an increase in remeasurement of employee benefits liability.

3. Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Arus Kas	2019	2018	Perubahan (%) Change (%)	Cash Flow Position
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	199.249	140.978	41,3	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54.014)	(53.907)	0,2	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	32.727	(54.080)	160,5	Net Cash Provided by (Used) in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	177.962	32.991	439,4	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	265.018	87.057	204,4	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan meningkat sebesar Rp58,3 miliar atau 41,3%

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from the Company's operating activities increased by Rp58.3 billion or 41.3% compared to

dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp57,4 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan meningkat sedikit sebesar 0,2% atau Rp0,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan tahun 2019 sebesar Rp32,7 miliar, meningkat 160,5% dari -Rp54,1 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan penerimaan neto pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp37,1 miliar yang dikurangi pembayaran dividen tahun 2019 sebesar Rp5,2 miliar dan pelunasan sebagian pinjaman bank jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp54,1 miliar.

2018. This increase was mainly due to decreased cash payments to suppliers and others of Rp57.4 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used for the Company's investing activities increased slightly by 0.2% or Rp0.1 billion compared to 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from the Company's financing activities in 2019 amounted to Rp32.7 billion, increased by 160.5% from -Rp54.1 billion in 2018. This increase was due to proceeds from long-term bank loans amounted to Rp37.1 billion, reduced by the 2019 dividend payments amounted to Rp5.2 billion and payments of part of the 2018 short-term bank loans amounted to Rp54.1 billion.

4. Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan	2019	2018	Financial Ratios
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios
Rasio Kas (x)	1,68	0,58	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	6,02	5,92	Current Ratio (x)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,20	0,20	Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,26	0,25	Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratios
Marjin Laba Bersih (%)	1,96%	3,64%	Net Profit Margin (%)
Return on Assets (%)	2,10%	4,07%	Return on Assets (%)
Return on Equity (%)	2,65%	5,09%	Return on Equity (%)

5. Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Dalam hal manajemen piutang usaha, pada tahun 2019 Perseroan memiliki periode rata-rata kolektibilitas piutang hingga 15 hari. Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

In terms of account receivable management, in 2019 the Company has an average receivable collectibility period of up to 15 days. The Company was of the opinion that all trade receivables and other receivables could be collected; thus, an allowance for impairment account of trade receivables was not required.

Tinjauan Permodalan

Capital Overview

1. Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,26 dan 0,25. Tidak ada perubahan struktur modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

To maintain or adjust the capital structure, the Company maintains healthy capital ratios and maximizes shareholders value. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 0.26 and 0.25 respectively. No changes were made in terms of capital structure during the years ended December 31, 2019 and 2018.

2. Dividen

Dividends

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Cash Dividends Payment Schedule

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1.	Cum Dividen di Pasar Regular dan Negosiasi Cum Dividend at the Regular and Negotiation Markets	29 Mei 2019 May 29, 2019
2.	Ex Dividen di Pasar Regular dan Negosiasi Ex Dividends at the Regular and Negotiation Markets	31 Mei 2019 May 31, 2019
3.	Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend at the Cash Market	10 Juni 2019 June 10, 2019
4.	Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend at the Cash Market	11 Juni 2019 June 11, 2019

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
5.	Recording Date Dividen Recording Date Dividend	10 Juni 2019 June 10, 2019
6.	Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment	21 Juni 2019 June 21, 2019

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para pemegang saham Perseroan;
- Dividen Tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut: "Pemegang Saham Yang Berhak");
- Pembayaran Dividen Tunai:
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis dan bermaterai Rp6.000 kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, yaitu: PT. Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, tel: (021) 2525666, fax: (021) 2525028, paling lambat tanggal 10 Juni 2019 pukul 15.00 WIB, dengan disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut harus sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham;
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Tunai dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada para Pemegang Rekening KSEI (Anggota Bursa/ Bank Kustodian) dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya, dan Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Tunai dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan;

Procedure for the Cash Dividend Distribution

- This notification is an official notification from the Company and the Company does not issue a special notification to the Company's shareholders;
- Cash Dividends will be distributed to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on June 10, 2019, until 16.00 WIB (hereinafter referred to as "Authorized Shareholders");
- Cash Dividend Payment:
 - For Authorized Shareholders whose shares still use scrip (physical), Cash Dividend payments will be made through book transfer (bank transfer) to the Authorized Shareholders' account which has informed the bank's name and account number in the name of the Authorized Shareholders in written and stamped with Rp6,000 stamp to the Company's Securities Administration Bureau (BAE): PT. Raya Saham Registra, Plaza Sentral Building, 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, phone: (021) 2525666, fax: (021) 2525028, no later than June 10, 2019, at 15.00 WIB, accompanied by a copy of ID or passport and the address stated on the ID or passport must match the address stated in the Company's Register of Shareholders;
 - For Authorized Shareholders whose shares have been registered in the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") collective custody, Cash Dividend payments are made by the Company through KSEI, and subsequently the KSEI will distribute it to KSEI Account Holders (Exchange Members/Custodian Banks) where the shareholders open their securities account, and the Authorized Shareholders will receive Cash Dividend payments from the said KSEI account holder;

4. Pajak atas Dividen Tunai diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia;
 5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 10 Juni 2019 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen); dan
 6. Khusus bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri, maka pemotongan pajaknya disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Bagi Wajib Pajak Luar Negeri agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili sebagai berikut:
 - a. Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada BAE Perseroan; dan
 - b. Untuk pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham. Asli surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya tanggal 10 Juni 2019 pukul 16.00 WIB, atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham dalam penitipan kolektif. Tanpa adanya Surat Keterangan Domisili tersebut, Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif 20% (dua puluh persen).
4. Tax on Cash Dividends shall be calculated in accordance with the prevailing taxation provisions in Indonesia;
 5. Shareholders who are Domestic Legal Entity Taxpayers who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP), are requested to submit their NPWP to KSEI or BAE no later than June 10, 2019, at 16.00 WIB. In the absence of the NPWP, Cash Dividends paid to the Domestic Legal Entity Taxpayers will be subjected to Income Tax of 30% (thirty percent); and
 6. For foreign shareholders who are foreign taxpayers, the tax deduction will be adjusted to the applicable tax regulations in accordance with the provisions. Foreign Taxpayers shall send/submit their original Certificate of Domicile as follows:
 - a. For shareholders whose shares still use the scrip, the original Domicile Certificate will be sent/ submitted to the Company's BAE; and
 - b. For shareholders whose shares are registered in KSEI collective custody, the original Domicile Certificate will be sent/submitted to KSEI through participants appointed by each shareholder. The original certificate of domicile must be received no later than June 10, 2019 at 16.00 WIB, or in accordance with the provisions stipulated by KSEI for shares in collective custody. Without this Domicile Certificate, Cash Dividends to be paid to foreign shareholders will be subjected to PPH article 26 with 20% (twenty percent) tariff rate.

Informasi Material

Material Information

1. Pada Tahun Buku

During the Fiscal Year

Informasi mengenai transaksi material dengan pihak-pihak berelasi pada tahun buku 2019 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan beranggapan tidak ada informasi material yang penting sepanjang tahun 2019.

Information on material transactions with related parties in the fiscal year 2019 have been disclosed in the Consolidated Financial Statements in this Annual Report. The Company determined there was no important material information throughout 2019.

2. Setelah Tahun Buku

After the Fiscal Year

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (COVID-19) sebagai pandemi global. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan Pemerintah untuk menangani wabah tersebut, serta dampaknya terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan.

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (COVID-19) as a global pandemic. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures taken by the government to handle the pandemic, as well as its impact to the Company's employees, customers and vendors.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, Pemerintah mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp1.453.386.247.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (COVID-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp1,453,386,247.

Proyeksi Tahun 2020

2020 Projection

1. Prospek Usaha

Business Prospects

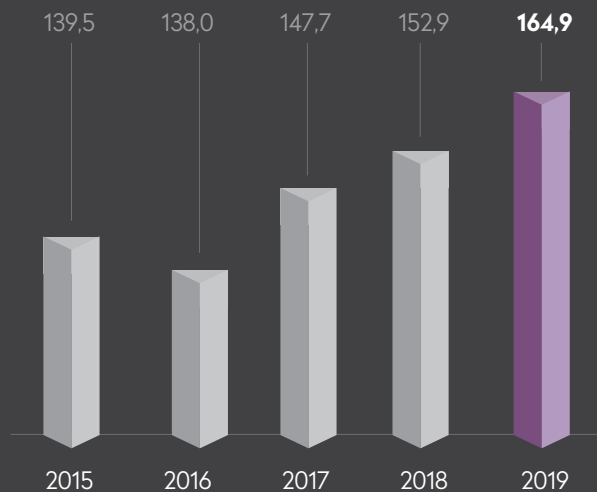
Target penerimaan cukai pada tahun 2019 adalah sebesar Rp165,5 triliun, sedangkan realisasinya mencapai Rp172,3 triliun atau tumbuh hingga 4,1%. Penerimaan sektor cukai terbesar, yaitu 95,7%, berasal dari cukai hasil tembakau (CHT) yang mencapai Rp164,9 triliun, atau mencapai 103,7% dari target CHT tahun 2019 yang sebesar Rp158,9 triliun. Jumlah penerimaan ini juga meningkat 7,8% dari tahun 2018 yang sebesar Rp152,9 triliun.

Excise revenue target in 2019 was set to Rp165.5 trillion, while the realization reached Rp172.3 trillion or grew up to 4.1%. The biggest revenue for excise, which is 95.7%, is from tobacco excise tax (CHT) that reached Rp164.9 trillion, or about 103.7% from the CHT target in 2019 of Rp158.9 trillion. This amount of revenue also increased by 7.8% from 2018 which amounted to Rp152.9 trillion.

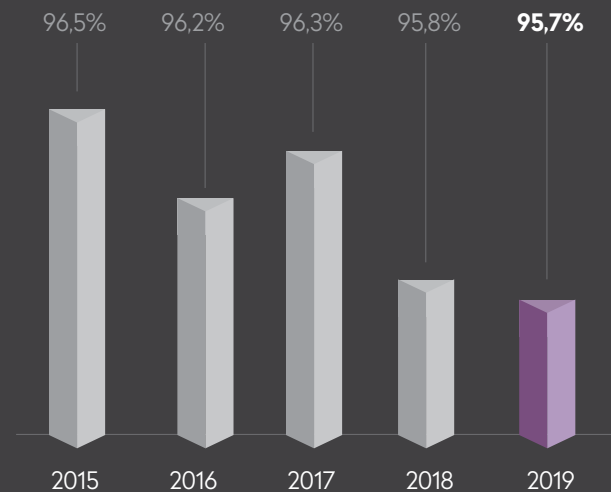
Kontribusi CHT terhadap Penerimaan Cukai Negara

CHT Contribution to National Excise Revenue

(dalam triliun Rupiah | in trillions of Rupiah)



(dalam % terhadap total penerimaan cukai | in % from the total excise revenue)



Sumber: Kementerian Keuangan | Source: The Ministry of Finance

Kenaikan penerimaan CHT disebabkan adanya relaksasi pelunasan cukai hasil tembakau dan keberhasilan Penertiban Cukai Berisiko Tinggi (PCBT) melalui pemberantasan pita cukai rokok ilegal. Sementara itu, dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020, penerimaan

The increase in CHT revenue was due to the relaxation of tobacco product excise payments and the success of the High-Risk Excise Control (PCBT) through eradication of illegal cigarette excise. Meanwhile, in the 2020 State Revenue and Expenditure Budget Draft, CHT revenue is targeted at Rp171.9 trillion or growing

CHT ditargetkan sebesar Rp171,9 triliun atau tumbuh 8,2%. Target ini adalah yang tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Efektif sejak 1 Januari 2020, Pemerintah pun resmi menetapkan kenaikan tarif CHT sebesar 23%* dan harga jual eceran (HJE) sebesar 35%*, seperti yang telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 152/PMK.010/2019 tentang Perubahan Kedua atas PMK No. 136/PMK.010/2017 tentang Tarif CHT. Kenaikan tarif terbesar diterapkan pada Sigaret Putih Mesin (SPM), yaitu sebesar 29,96%. Sigaret Kretek Tangan Filter (SKTF) naik 25,42%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 23,49%, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) 12,84%.

Dengan diberlakukannya kenaikan tarif cukai dan harga jual eceran rokok di awal tahun 2020, Perseroan melihat adanya peluang untuk pertumbuhan organik yang lebih baik, karena kenaikan harga rokok akan memunculkan gelombang segmen konsumen baru yang ingin beralih preferensi ke rokok tembakau lain dengan harga yang lebih murah. Selain itu, sejumlah investasi yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2019, seperti pembelian mesin filter, diyakini mampu menarik konsumen baru untuk segmen bisnis ini. Di sisi lain, saat ini ada banyak peraturan dan undang-undang yang membatasi industri rokok, sehingga peraturan yang lebih ketat dirasa tidak diperlukan karena hanya akan merugikan petani tembakau dan menekan industri tembakau kecil.

2. Target dan Proyeksi Usaha

Business Targets and Projections

Informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2019 dan proyeksi 2020 telah disajikan dalam Bab 2: Laporan Manajemen. Informasi lainnya dianggap sebagai informasi rahasia Perseroan yang tidak diungkapkan kepada publik.

up to 8.2%. This target is the highest compared to previous years.

Effective from January 1, 2020, the Government officially set a CHT tax increase of 23%* and retail selling price (HJE) of 35%*, as stipulated in the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 152/PMK.010/2019 regarding the Second Amendment of PMK No. 136/PMK.010/2017 regarding the CHT Tax. The highest tariff increase applies to the Machine-Rolled White Cigarette (SPM) to 29.96%. Hand-Rolled Filter Cigarette (SKTF) to 25.42%, Machine-Rolled Cigarette (SKM) to 23.49%, and Hand-Rolled Cigarette (SKT) to 12.84%.

With the enactment of the tax increase and the retail price of cigarette in the early of 2020, the Company saw an opportunity for better organic growth, as the increase in cigarette prices will create a new wave of customers who switch their preference to another cigarette brand that offers a cheaper price. In addition, a number of the Company's investments made in 2019, such as the purchase of filter machinery, is believed to help attract new customers for this business segment. On the other side, currently there are many restrictive regulations and laws for the cigarette industry, thus more stringent regulations are considered unnecessary as it will only harm tobacco farmers and suppress small tobacco industries.

The Company's financial and statistical information related to its 2019 target realization and 2020 were mentioned in Chapter 2: Management Report. Other information is considered as the Company's confidential information, which is not disclosed to the public.

* Rata-rata | On average

3. Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Changes of Regulation and Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian di tahun 2018 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Adapun standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Perseroan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes".

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements. Furthermore, new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows :

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"; and
- Amendemen PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendemen PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The Company has yet to determine the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's consolidated financial statements.

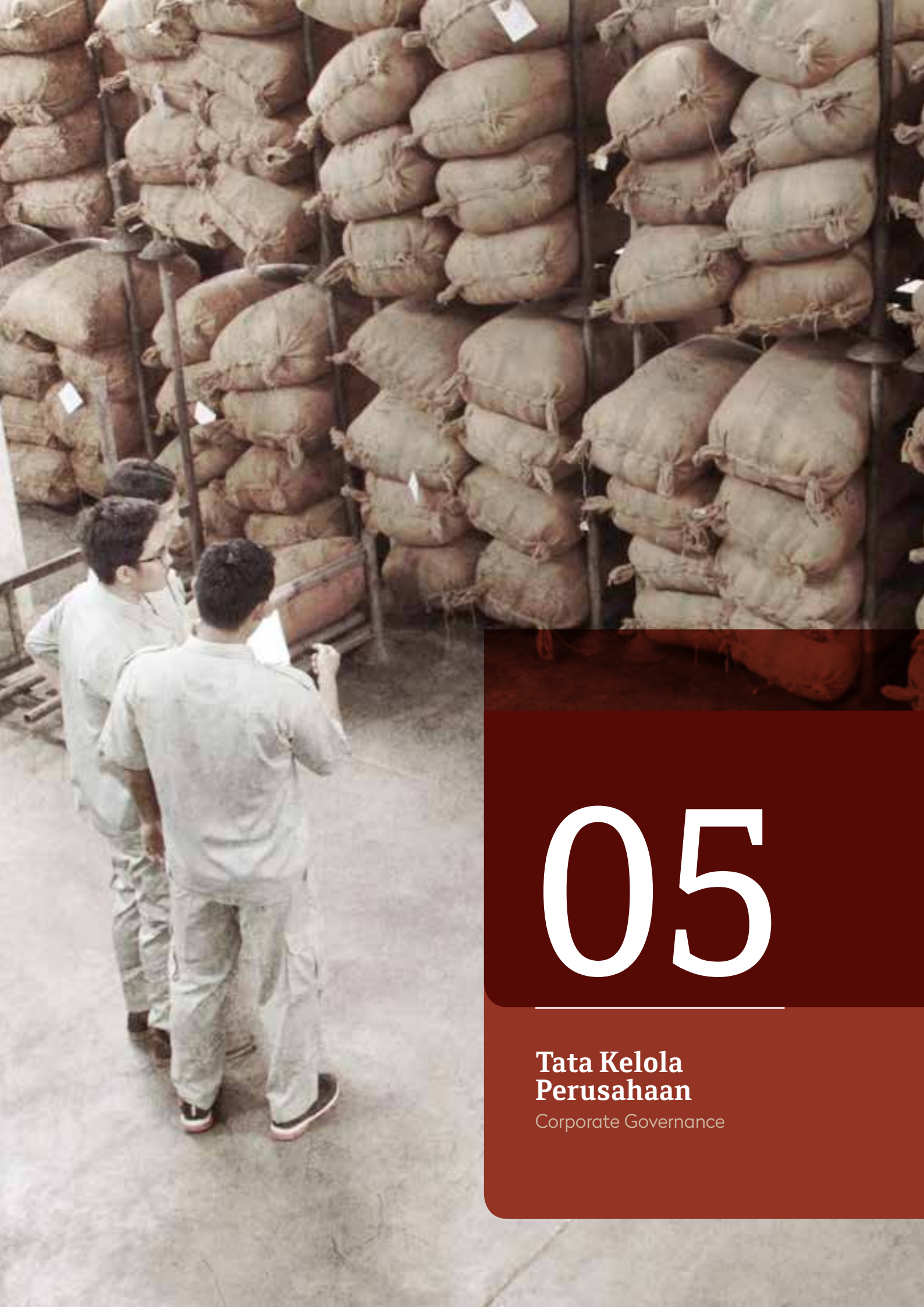


Penciptaan Tata Kelola yang Bertanggung Jawab

Creating Responsible Governance

Konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan praktik-praktik terbaik GCG tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pencapaian yang telah diraih, antara lain nihilnya sanksi yang diterima dari regulator sebagai komitmen Perseroan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistency of the Company in implementing GCG best practices was reflected on the Company's ability to maintain its achievements, including zero sanction received from the regulator as the Company's commitment in maintaining the trust of its shareholders and stakeholders.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to Governance Principles

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham.

In carrying out its operational activities, the Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and sustainable manner in order to maintain the trust of its stakeholders, especially Shareholders.

Agar mencapai kinerja yang berkelanjutan, Wismilak menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai praktik tata kelola yang baik sebagaimana tertuang dalam beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan GCG di perusahaan, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit;
4. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Anggaran Dasar PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran, Wismilak didukung penuh oleh adanya komitmen dari seluruh jajaran manajemen, yang disertai partisipasi aktif dari karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen Wismilak juga tercermin dalam tindakan Perseroan, yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkat dan jenjang jabatan Perseroan, serta senantiasa membangun kesadaran karyawan atas

To achieve sustainable performance levels, WISMILAK implements GCG principles in accordance with best governance practices as stipulated in several formal regulations that become the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee;
4. POJK No.21/POJK.04/2015 regarding Guideline Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. POJK No.32/POJK.04/2015 regarding General Meeting of Shareholders;
6. Articles of Association of PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Code of Conduct.

In implementing GCG principles that involves information disclosure, accountability, responsibility, independency, equality and fairness, Wismilak is supported by a strong commitment from the entire management, as well as the active participation of employees and other stakeholders. Wismilak's commitment is reflected on the Company's actions that consistently applies the principles and practices of GCG at all levels and positions within the Company, and continuously build employee's awareness of the importance of GCG implementation through various

pentingnya penerapan GCG melalui beragam sosialisasi yang dilaksanakan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019

Kegiatan GCG yang dilakukan Wismilak sepanjang tahun 2019 bertujuan untuk mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, berupa nihil sanksi dari regulator dan peningkatan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan 5 (lima) prinsip GCG. Wismilak memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek, baik bisnis maupun operasional.

Penilaian Implementasi Tata Kelola

Penerapan GCG oleh Wismilak senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan serta disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika saat ini. Sebagai bentuk nyata dalam mengukur tingkat pemenuhan dan efektivitas infrastruktur dan *soft structure* GCG, Wismilak secara berkala melakukan kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan secara komprehensif dan independen dengan memilih tim yang kompeten di internal Perseroan, serta merujuk pada POJK No.21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai dasar pelaksanaan pengukuran.

dissemination activities.

Corporate Governance Implementation in 2019

GCG activities carried out by Wismilak throughout 2019 aim to maintain the governance outcome that has been achieved, the zero sanction from regulators, and to improve the trust of our shareholders and other stakeholders.

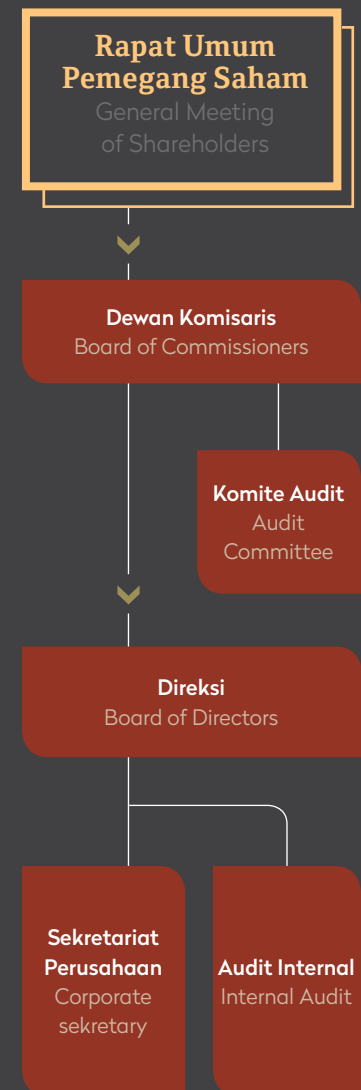
The implementation of meetings, code of conduct dissemination, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, and corporate social responsibility activities by the Company throughout 2019, have been in accordance with the 5 (five) principles of GCG. Wismilak ensures that GCG principles have been implemented in all aspects of both business and operational activities.

Assessment of GCG Implementation

Wismilak's GCG implementation is always being improved and adjusted to the current development and dynamics. As a concrete form of measuring the level of fulfillment and effectiveness of GCG infrastructure and soft structure, Wismilak regularly conducts a comprehensive self-assessment activity by selecting competent team within the Company. The Company refers to POJK No.21 of Year 2015 regarding the Guideline Implementation of Corporate Governance for Public Company as the basis for conducting the assessment.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Wismilak Group

Corporate Governance
Structure at Wismilak Group



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Selama tahun 2018-2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dalam setahun dan tidak menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST 2019

RUPST 2019 diadakan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, di Resto Nine & The D Club, Jl. Mayjend Sungkono No.83, Surabaya. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.500.934.360 saham atau 71,48% dari seluruh saham, keputusan RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2018-2019, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) each year and did not held any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2019 AGMS

The 2019 AGMS was held on Tuesday, May 21, 2019, at the Resto Nine & The D Club, Jl. Mayjend Sungkono No.83, Surabaya. Attended by shareholders representing 1,500,934,360 shares or 71.48% of all shares, the decisions of the 2019 AGMS are as follows:

Keterangan Description	Tanggal Terbit Date of Publication	Media Penerbit Publisher Press	Website Perseroan Company's Website (www.wismilak.com)	Website BEI IDX Website (www.idx.co.id)
Iklan Pengumuman RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Announcement	12 April 2019 April 12, 2019		✓	✓
Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Summons	29 April 2019 April 29, 2019	Bisnis Indonesia	✓	✓
Iklan Hasil RUPS Tahunan Advertisement of Annual GMS Resolutions	23 Mei 2019 May 23, 2019		✓	✓

Acara Rapat I:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 18 Maret 2019, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

1st Meeting Agenda:

- Approved the Company's Annual Report for 2018 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with the opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor Report dated March 18, 2019, as well as report of supervisory duty of the Board of Commissioners; and
- Provided full acquittal and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company upon their management and supervision conducted during 2018 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, except for any embezzlement, deception, and other criminal actions.

Acara Rapat II:

1. Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp5.249.684.400 (lima miliar dua ratus empat puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh empat ribu empat ratus Rupiah) atau sebesar Rp2,5 (dua koma lima Rupiah) per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku;
2. Menetapkan Cadangan Khusus sesuai Pasal 70 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah); dan
3. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Acara Rapat III:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 (lima miliar tujuh ratus juta Rupiah) untuk tahun buku 2019.

Acara Rapat IV:

1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Mulyadi dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
3. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki reputasi dan pengalaman

2nd Meeting Agenda:

1. Distributed as a final cash dividend of Rp5,249,684,400 (five billion two hundred forty nine million six hundred eighty four thousand four hundred Rupiah) or Rp2.5 (two point five Rupiah) per share to the shareholders of the Company. Granted authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividend and all actions deemed necessary. The payment of cash dividend shall be carried out by taking into account the prevailing provisions of tax, Indonesia Stock Exchange and capital market;
2. Determined special reserve pursuant to the article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah); and
3. The remaining shall be recorded as Unappropriated Retained Earning of the Company.

3rd Meeting Agenda:

1. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine and establish the amount of remuneration, facilities, and allowances for members of the Board of Directors of the Company; and
2. Determined and established the amount of honorarium for the members of Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 (five billion seven hundred million Rupiah) for 2019 fiscal year.

4th Meeting Agenda:

1. Appointed Public Accountant, Mr. Mulyadi from Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan to conduct audit on the financial statements of the Company for 2019 fiscal year;
2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of Public Accountant from the Public Accounting Firm; and
3. In the event the Public Accountant and the Public Accounting Firm, due to any reason, cannot carry out their duties, then, the Meeting authorized the Board of Commissioners, with recommendations from the Audit Committee, to appoint other Public Accounting Firm registered with recognized

dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

reputation and experience in auditing public companies and are recognized and registered with the Financial Services Authority.

Acara Rapat V :

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hendrikus Johan Soegiarto sebagai Direktur Independen Perseroan.

Sehingga susunan pengurus Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Nama Name	The Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Willy Walla	President Commissioner
Komisaris	Indahtati Widjajadi	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Direksi:		The Board of Directors:
Direktur Utama	Ronald Walla	President Director
Direktur	Sugito Winarko	Director
Direktur	Krisna Tanimihardja	Director
Direktur	Lucas Firman Djajanto	Director
Direktur	Trisnawati Trisnajuana	Director

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

5th Meeting Agenda:

1. Approved the resignation of Mr. Hendrikus Johan Soegiarto as the Independent Director of the Company.

Thus, the composition of the Company's management up to the General Meeting of Shareholders in 2022 (twenty thousand two) are as follows:

2. Authorized the Board of Directors of the Company to state the decision of this Meeting in a separate deed before the Notary, report and/or notify and register the results of this Meeting's decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

RUPST 2018 dan Realisasinya

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan Perseroan pada 18 Mei 2018:

Acara Rapat I:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor : KNMT&R-23.03.2018/04 tertanggal 23 Maret 2018, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan

AGMS 2018 and its Realization

The following describes the resolutions of Annual GMS held on May 18, 2018:

1st Meeting Agenda:

1. Approved the Company's Annual Report for 2017 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 fiscal year audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with the opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor Report No. KNMT&R-23.03.2018/04 dated March 23, 2018, as well as report of supervisory duty of Board of Commissioners; and

2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
2. Provided full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company upon their management and supervision conducted during 2017 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, except for any embezzlement, deception, and other criminal actions.

Agenda Rapat II:

1. Memberikan persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham;
2. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017 sebesar Rp40.538.522.640 dibukukan sebagai laba ditahan;
3. Menetapkan Cadangan khusus sesuai Pasal 70 UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000; dan
4. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Agenda Rapat III:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 untuk tahun buku 2018.

Agenda Rapat IV:

1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Fendri Sutejo dari Kantor Akuntan publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan

2nd Meeting Agenda:

1. Approved the use of Net Profit of the Company of 2017 fiscal year and resolved to not distribute dividend to the shareholders;
2. Net profit attributable to owners of the parent entity of 2017 fiscal year, amounting to Rp40,538,522,640 shall be booked as retained earnings;
3. Determined Special Reserves, pursuant to the Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000; and
4. The remaining shall be booked as the Unappropriated Retained Earnings of the Company.

3rd Meeting Agenda:

1. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine and establish the amount of remuneration, facilities, and allowances for members of the Board of Directors of the Company; and
2. Determined and established the amount of honorarium for the members of Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 for 2018 fiscal year.

4th Meeting Agenda:

1. Appointed Public Accountant, Mr. Fendri Sutejo from Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan to conduct audit on the financial statements of the Company for 2018 fiscal year;
2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of Public Accountant from the Public Accounting Firm; and

3. Apabila Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki reputasi dan pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda Rapat V:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 05-10-2017 (lima Oktober dua ribu tujuh belas) dan kepada mereka telah diberikan pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya terhadap perseroan (*acquit et de charge*);
2. Mengangkat susunan pengurus perseroan yang baru untuk periode selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 05-10-2017 (lima Oktober dua ribu tujuh belas) sampai dengan tanggal 05-10-2022 (lima Oktober duaribu duapuluh dua); dan
3. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat, yaitu Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris serta melaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sehingga susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

3. In the event the Public Accountant and the Public Accounting Firm, due to any reason, cannot carry out their duties, then, the Meeting authorized the Board of Commissioners, with recommendations from the Audit Committee, to appoint other Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and has recognized reputation and experience in auditing public companies.

5th Meeting Agenda:

1. Approved the respectful dismissal of all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective since 05-10-2017 (the fifth of October two thousand and seventeen) and granted full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) upon their responsibilities in the Company;
2. Appointed the new management of the Company for the period of 5 (five) years, effective from 05-10-2017 (the fifth of October two thousand and seventeen) to 05-10-2022 (the fifth of October two thousand and twenty-two); and
3. Authorized the Board of Directors to state the Meeting resolutions, namely the Dismissal and Reappointment of All Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in a notary deed, and to report to the Ministry of Law and Human Rights.

Hence, the composition of management of the Company shall be as follows:

Dewan Komisaris:	Nama Name	The Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Willy Walla	President Commissioner
Komisaris	Indahtati Widjajadi	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Direksi:		The Board of Directors:
Direktur Utama	Ronald Walla	President Director
Direktur	Ir. Krisna Tanimihardja	Director
Direktur	Sugito Winarko	Director
Direktur	Lucas Firman Djajanto	Director
Direktur	Trisnawati Trisnajuana	Director
Direktur Independen	Hendrikus Johan S.	Independent Director

Realisasi Agenda RUPST 2018

Perseroan telah melaksanakan seluruh mandat dalam agenda RUPST 2018.

Realization of the 2018 AGMS Agenda

The Company has carried out all mandates in the agenda of the 2018 AGMS.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Persentase Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Share Ownership Percentage of 5% or more

Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Total
Institusi Lokal Local Institution			
PT Union Sampoerna	107.041.400	5,10%	10.704.140.000
Individu Lokal Local Individual			
Ir. Sugito Winarko	153.387.230	7,30%	15.338.723.000
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Ronald Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Indahtati Widjajati	339.014.885	16,14%	33.901.488.500
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000
Total	1.415.935.117	67,43%	141.593.511.700

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris/Direksi

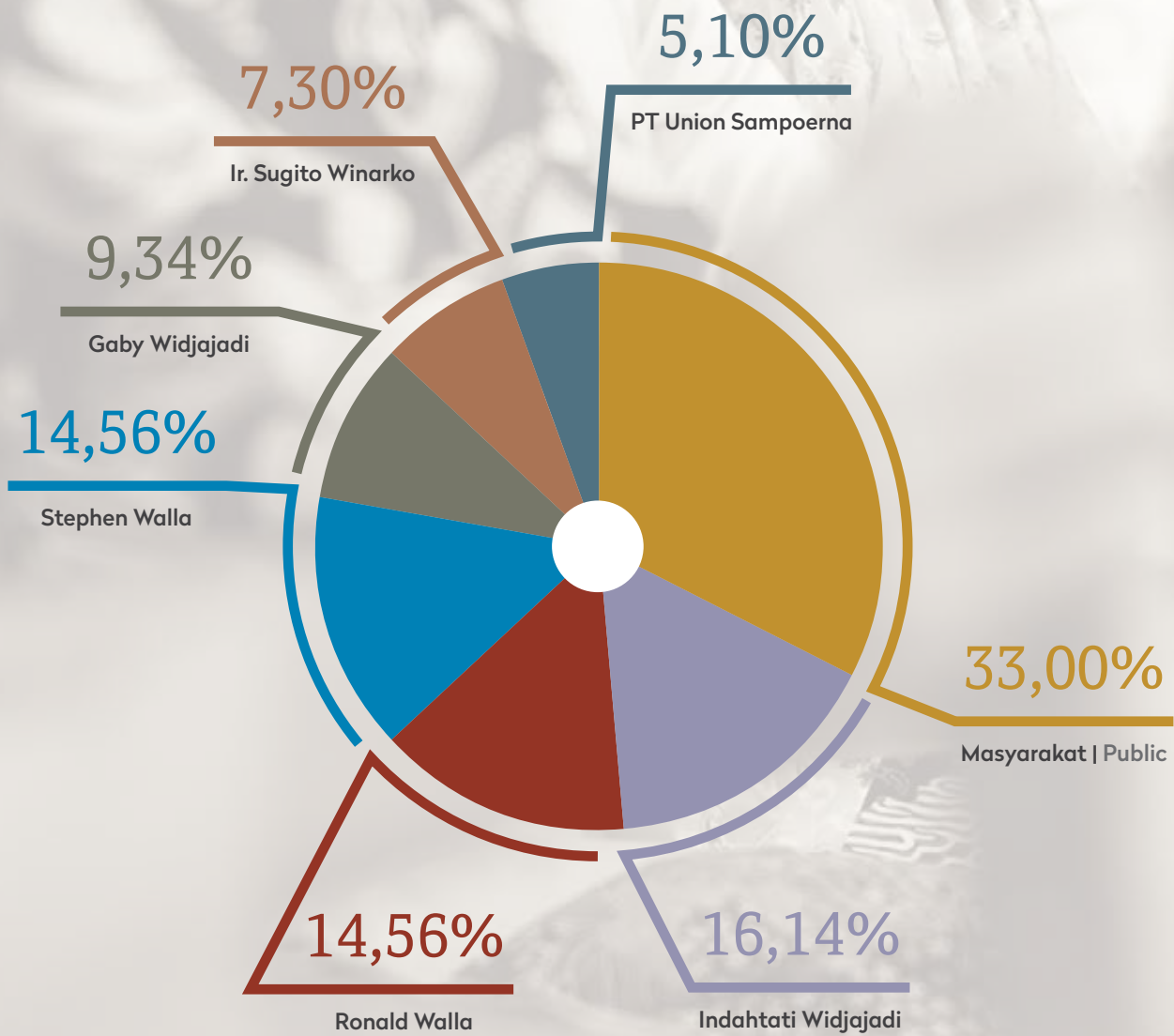
Share Ownership by Board of Commissioners/Board of Directors

Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital			
Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Willy Walla	Komisaris Utama President Commissioner	0,02%	367.500
Indahtati Widjajadi	Komisaris Commissioner	16,14%	339.014.885
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	0,00%	0
Ronald Walla	Direktur Utama President Director	14,56%	305.746.611
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur Director	0,00%	0
Lucas Firman Djajanto	Direktur Director	0,00%	0
Sugito Winarko	Direktur Director	7,30%	153.387.230
Trisnawati Trisnajuana	Direktur Director	0,00%	0
Hendrikus Johan Soegirto	Direktur Independen Independent Director	0,00%	0

Kepemilikan Saham di bawah 5%
Share Ownership of less than 5%

Individual	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Total
Masyarakat Public	692.897.243	33,00%	692.897.243

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholder



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan tindakan pengawasan dan memberikan nasihat maupun rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa pengurusan Perseroan telah berjalan dengan memenuhi prinsip kehati-hatian.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the functions of carrying out supervisory function and providing advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is responsible for monitoring and ensuring that management of the Company has complied with the prudent principle.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen. Ketiganya diangkat kembali sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 18 Mei 2018. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is composed of 3 (three) Commissioners with one member serving as an Independent Commissioner. The three of them were reappointed as member of the Board of Commissioners based on AGMS date May 18, 2018. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2019 is as follow:

Presiden Komisaris:	Willy Walla	President Commissioner
Komisaris:	Indahtati Widjajadi	Commissioner
Komisaris Independen:	Edy Sugito	Independent Commissioner

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria POJK No.33/POJK.04/2014. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya dan tetap menyatakan independen kepada RUPS.

Independency of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has met the criteria pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed for the following period and shall restate their independency to the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman Tata Tertib

Dalam pelaksanaan kerjanya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib atau *Board Manual* yang merupakan salah satu perangkat GCG sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris pada 1 Desember 2016.

Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* yaitu:

1. Persyaratan Dewan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris;
3. Masa jabatan Komisaris;
4. Pengisian jabatan Komisaris yang lowong;
5. Susunan, tugas dan hak Dewan Komisaris;
6. Rapat, pelaporan dan anggaran;
7. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
8. Etika jabatan Komisaris;
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
10. Komite penunjang Dewan Komisaris; dan
11. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities:

1. To conduct supervision and be responsible for supervision of management policy and the course of management in general, both on the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To convene Annual GMS and other GMS in certain condition, in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. To evaluate the performance of Committees that assist their implementation of duties and responsibilities at the end of fiscal year.

Board Manual

In carrying out their duties, the Board of Commissioners has a Board Manual which is a part of GCG instruments and an elaboration of the Code of Corporate Governance that refers to the Company's Articles of Association. The Board Manual has been signed by all members of Board of Commissioners on December 1, 2016.

The Board Manual regulates the following issues:

1. Requirements of Board of Commissioners;
2. Composition of Board of Commissioners;
3. Tenure of Board of Commissioners;
4. Fulfillment of vacant position of Board of Commissioners;
5. Composition, duties, and rights of Board of Commissioners;
6. Meeting, reporting, and budget;
7. Orientation program and capability improvement;
8. Ethics of Board of Commissioners position;
9. Evaluation of performance of Board of Commissioners;
10. Supporting Committees of Board of Commissioners; and
11. Responsibility of Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of

gabungan dengan Direksi. Nama para Komisaris dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Directors. The names of the incumbent Commissioners and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2019

Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Willy Walla	Komisaris Utama President Commissioner	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	10 of 10	100
Indahtati Widjajadi	Komisaris Commissioner	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	10 of 10	100
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	10 of 10	100

Pelatihan & Sertifikasi 2019

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau sertifikasi apapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2019 Training & Certifications

Throughout 2019, the Board of Commissioners of the Company did not attend any training nor certification sessions, in Indonesia or abroad.

Implementasi Tugas di Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana dan tindakan strategis yang akan dilaksanakan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan koordinasi berkala dengan Direksi terkait proses pelaksanaan program kerja 2019;
3. Bersama Komite Audit melakukan audit atas pelaksanaan program-program Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi mengenai rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi dalam mengantisipasi kompetisi di industri, risiko dan kebijakan eksternal, serta hal-hal yang memiliki potensi dampak pada industri rokok maupun Perseroan.

Duty Implementation in 2019

The duties of Board of Commissioners conducted in 2019 are as follows:

1. Provided recommendations or approval for the strategic plans and actions to be conducted by the Board of Directors;
2. Periodically monitored and coordinated with the Board of Directors concerning the 2019 work plan implementation;
3. Conducted audit on the implementation of the Company's programs together with the Audit Committee;
4. Provided recommendations and directives to the Board of Directors regarding Company's short-term and long-term work programs;
5. Provided recommendations and directives to the Board of Directors in anticipating the industrial competition atmosphere, external policies and risks, as well as matters that had potential impact on cigarette or the Company.

Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing

Performance Assessment and Remuneration Policy

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Majority Shareholder and approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for

anggota Dewan Komisaris dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan, dimana hal itu sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5,47 miliar dan Rp5,07 miliar.

Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Perseroan ditunjukkan dalam tabel berikut:

each member of the Board of Commissioners, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation in accordance with the Company's policy.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2019 and 2018, were amounted to Rp5.47 billion and Rp5.07 billion, respectively.

The Board of Commissioners' Affiliations

Affiliations among members of the Company's Board of Commissioners with members of the Board of Directors and Shareholders are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Willy Walla	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	-	√	√
Indahtati Widjajadi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	√
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ronald Walla	Direktur Utama President Director	-	-	-	√	-	√
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik Technical Director	-	-	-	-	-	-
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-	-	-	√
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Trisnawati Trisnajuana	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-	-	-
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Dewan Komisaris harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan tanpa memandang *gender*, dimana saat ini terdapat seorang wanita di dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut telah termasuk dalam tugas dan kewenangan Dewan Komisaris yang telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas.

The Board of Commissioners' Composition Diversity

The Code of Conduct for Corporate Governance provides that the composition of the Board of Commissioners shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Commissioners must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. The composition of the Board of Commissioners is determined regardless of gender, where currently there is a female in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has no Nomination and Remuneration Committee, as the committee's function is embedded on rights and duties of Board of the Commissioners which has been approved by the Majority Shareholders.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, yang mana pertanggungjawaban tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is an organ of the Company with collective duties and responsibilities to carry out the Company's management and implement GCG at all levels of organization. In performing their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS, which is the realization of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Kelimanya diangkat kembali sebagai anggota Direksi berdasarkan RUPST tanggal 18 Mei 2018. Susunan Direksi Perseroan pada 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

The Board of Directors is composed of 5 (five) Directors. The five of them were reappointed as member of the Board of Directors based on AGMS date May 18, 2018. The composition of the Company's Board of Directors in 2019 is as follow:

Direktur Utama	Ronald Walla	President Director
Direktur Teknik	Ir. Krisna Tanimihardja	Technical Director
Direktur Pengembangan Usaha	Sugito Winarko	Director of Business Development
Direktur Keuangan	Lucas Firman Djajanto	Director of Finance
Direktur Operasional	Trisnawati Trisnajuana	Director of Operations
Direktur Independen	Hendrikus Johan S.*	Independent Director

* Mengundurkan diri sebagai Direktur Independen Perseroan pada 23 April 2019 dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPST tanggal 21 Mei 2019.

* Resigned as the Company's Independent Director on April 23, 2019 and was approved by the Shareholders at the AGMS dated May 21, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Memimpin rapat Direksi, mewakili Perseroan, memimpin Direksi dalam merumuskan strategi usaha dan mengarahkan implementasi strategi usaha;
2. Direktur Teknik: Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang pengembangan teknologi, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi teknologi Perseroan dan mengarahkan implementasinya;
3. Direktur Pengembangan Usaha: Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang pengembangan usaha, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha dan mengarahkan implementasinya;
4. Direktur Keuangan: Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang keuangan, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi keuangan Perseroan dan mengarahkan implementasinya;
5. Direktur Operasional: Memimpin manajemen Perseroan dalam bidang operasional, mewakili Perseroan, serta merumuskan strategi operasional dan mengarahkan implementasinya;
6. Direktur Independen: Memberikan pandangan dan masukan dalam strategi usaha Perseroan serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.

Pedoman Tata Tertib

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Direksi memiliki pedoman tata tertib atau *Board Manual* yang merupakan salah satu perangkat GCG sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut telah ditandatangani oleh seluruh Direksi pada 1 Desember 2016.

Hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* yaitu:

1. Persyaratan Direksi;
2. Komposisi Direksi;
3. Masa jabatan Komisaris;
4. Pengisian jabatan Komisaris yang lowong;
5. Susunan, tugas dan hak Direksi;
6. Rapat, pelaporan dan anggaran;
7. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
8. Etika jabatan Komisaris;
9. Evaluasi kinerja Direksi;

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors has the authority and responsibilities as follows:

1. President Director: Chairs the meetings of Board of Directors, represents the Company, leads the Board of Directors in formulating business strategies, and directs the implementation of business strategies;
2. Technical Director: Leads the Company's management in technological aspect, represents the Company, and formulates technology strategies as well as directs the implementation;
3. Business Development Director: Leads the Company's management in business development aspect, represents the Company, and formulates business development strategies as well as directs the implementation;
4. Finance Director: Leads the Company's management in financial aspect, represents the Company, and formulates financial strategies as well as directs the implementation;
5. Operations Director: Leads the Company's management in operational aspect, represents the Company, and formulates operational strategies as well as directs the implementation;
6. Independent Director: Provides insights and opinions on business strategy of the Company and ensures that the corporate governance has been well implemented.

Board Manual

In carrying out their duties, the Board of Directors has a Board Manual which is a part of GCG instruments and an elaboration of the Code of Corporate Governance that refers to the Company's Articles of Association. The Board Manual has been signed by all members of Board of Directors on December 1, 2016.

The Board Manual regulates the following issues:

1. Requirements of Board of Directors;
2. Composition of Board of Directors;
3. Tenure of Board of Directors;
4. Fulfillment of vacant position of Board of Directors;
5. Composition, duties, and rights of Board of Directors;
6. Meeting, reporting, and budget;
7. Orientation program and capability improvement;
8. Ethics of Board of Directors position;
9. Evaluation of performance of Board of Directors;

10. Komite penunjang Direksi; dan
11. Pertanggungjawaban Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Kehadiran Rapat Direksi di 2019

Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Rapat Internal Internal Meeting Attendance	%	Kehadiran Rapat Gabungan Joint Meeting Attendance	%
Ronald Walla	Direktur Utama President Director	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	12 of 12	100	4 of 4	100
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik Technical Director	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	12 of 12	100	4 of 4	100
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	12 of 12	100	4 of 4	100
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan Director of Finance	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	12 of 12	100	4 of 4	100
Trisnawati Trisnajuana	Direktur Operasional Director of Operations	5 Okt 2017 – 5 Okt 2022 Oct 5, 2017 – Oct 5, 2022	12 of 12	100	4 of 4	100
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen Independent Director	5 Okt 2017 – 21 Mei 2019 Oct 5, 2017 – May 21, 2022	5 of 5	100	1 of 1	100

Pelatihan & Sertifikasi 2019

Untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, Direksi mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan, lokakarya, maupun seminar. Direksi juga mengikuti pelatihan internal terkait *Corporate Values & Behavior* yang baru. Berikut rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2019:

10. Main functions supporting the Board of Directors; and
11. Responsibility of Board of Directors.

Meeting Frequence and Attendance

In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The names of the incumbent Directors and their attendance are as follows:

2019 Training & Certifications

To improve their capabilities in maintaining the Company's business sustainability, the Board of Directors participated in a number of competency development programs through education, workshops, and seminars. The Board of Directors also attended an internal seminar concerning the new *Corporate Values & Behavior*. The following describes competency development program attended by the Board of Directors in 2019:

No	Tema Pelatihan Training Subject:	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
1.	Seminar Values & Behavior Wismilak Seminar of Wismilak's Values & Behavior	Wismilak Wismilak	19 Maret 2019 March 19, 2019	Hotel Samator, Surabaya Samator Hotel, Surabaya
2.	Pelaksanaan Business Development Services Implementation of Business Development Services	Direktorat Jendral Pajak Directorate General of Taxation	29-30 April 2019 April 29 -30, 2019	Kantor Pusat Direktorat Jendral Pajak, Jakarta Headquarter of the Directorate General of Taxes, Jakarta
3.	Profil Perusahaan dan Strategi <i>Branding/Marketing</i> dengan Menggunakan Prinsip Laporan Keberlanjutan Company Profile and Branding/Marketing Strategy Using Sustainability Reporting Principles	APINDO & Global Report Initiative APINDO & Global Report Initiative	22-23 Mei 2019 May 22-23, 2019	Kantor APINDO, Jakarta APINDO Office, Jakarta
4.	Penyusunan Strategi Nasional Pengembangan UMKM National Strategy Preparation for MSMEs Development	Kementerian Koperasi dan UKM Ministry of Cooperatives and SMEs	7 Mei 2019 May 7, 2019	Kementerian Koperasi dan UKM, Jakarta Ministry of Cooperatives and SMEs, Jakarta

Implementasi Tugas di Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja strategis Perseroan untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan risiko dan kebijakan eksternal, serta hal-hal lain yang berpotensi memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan;
2. Melakukan koordinasi secara berkala dengan Dewan Komisaris terkait proses pelaksanaan program kerja 2019;
3. Bersama Unit Audit Internal, menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkaji kembali rencana kerja Jangka Pendek maupun jangka panjang Perseroan;
5. Mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar ataupun lokakarya.

Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi langsung oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya;

Duty Implementation in 2019

The duties of Board of Directors conducted in 2019 are as follows:

1. Prepared strategic plans to be implemented by the Company in 2019 by taking into account the risks and external policies, as well as other matters that had a potential impact on Company's performance;
2. Conducted periodic coordination with the Board of Commissioners concerning the implementation process for the 2019 work programs;
3. Together with the Internal Audit Unit, assessing the compliance level of the Company towards systems, procedures, and prevailing laws and regulations;
4. Reviewed the Company's short-term and long-term work program;
5. Attended competency development programs, such as seminars and workshops.

Performance Assessment and Remuneration Policy for the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is evaluated directly by the Board of Commissioners. Criterias for the performance evaluation for members of the Board of Directors are as follows:

1. Compilation of *Key Performance Indicators* at the beginning of the year and evaluation of their achievements;

2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
3. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Manajemen;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
6. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi, yang meliputi:

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan perangkapan;
3. Manfaat kesehatan (asuransi kesehatan);
4. Tunjangan purna bakti;
5. Pajak;
6. Bonus;
7. Tunjangan Hari Raya (THR);
8. Fasilitas komunikasi;
9. Fasilitas/bantuan perjalanan dinas;
10. Fasilitas rumah dinas;
11. Fasilitas transportasi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8,75 miliar dan Rp8,12 miliar.

Afiliasi Direksi

Afiliasi anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan telah disebutkan sebelumnya di bagian Dewan Komisaris.

Keberagaman Komposisi Direksi

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Direksi harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Direksi harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Direksi ditentukan tanpa memandang gender, dimana saat ini terdapat seorang wanita di dalam susunan Direksi Perseroan yang menjabat sebagai Direktur Operasional.

2. Level of attendance at the Board of Directors' Meetings and meetings with existing committees;
3. Contribution in the process of monitoring and providing advice to Management;
4. Involvement in certain assignments;
5. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies;
6. Commitment in advancing the interests of the Company.

The evaluation results are an integral part of the compensation scheme and incentive provision for members of the Board of Directors, which includes:

1. Basic salary;
2. Double benefits;
3. Health benefits (health insurance);
4. Pension allowance
5. Tax;
6. Bonus;
7. Holiday allowance (THR);
8. Communication facilities;
9. Work travel facilities/assistance;
10. House service facilities;
11. Transportation facilities.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors for the years ended on December 31, 2019 and 2018, were amounted to Rp8.75 billion and Rp8.12 billion, respectively.

The Board of Directors' Affiliations

Affiliations of members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners and Shareholders are mentioned previously in the Board of Commissioners' section.

The Board of Directors' Composition Diversity

The Code of Conduct for Corporate Governance provides that the composition of the Board of Directors shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Directors must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. The composition of the Board of Directors is determined regardless of gender, where currently there is a woman in the composition of the Company's Board of Directors who serves as the Operations Director.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Ref. No.315/BEJ/06/2000 tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit tidak diperbolehkan lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Komite Audit pada tahun 2019:

Basis of Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee refers to Regulation of the Jakarta Stock Exchange No.1-A regarding Listing of Equity Shares and Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, Ref. No.315/BEJ/06/2000 dated June 30, 2000, and the Regulation of OJK No.55/POJK/04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. According to the Company's Articles of Association, the term of office of Audit Committee members shall not be longer than the term of office of Board of Commissioners. The members of Audit Committee of the Company are appointed based on the Decree No. 7A/Dir-BEI/V/2018 dated May 15, 2018 with term of office until the end of the Board of Commissioners' term.

Audit Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.17A/Dir-BEI/V/2018 dated May 15, 2018, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) people from outside the Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of Audit Committee in 2019 was as follows:

Ketua Komite	Edy Sugito	Chairman of the Committee
Anggota	Herbudianto	Member
Anggota	Felix Suhendar	Member

Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Meeting Attendance of the Audit Committee

In 2019, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Edy Sugito	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2018-2023	5 of 5	100
Herbudianto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023	5 of 5	100
Felix Suhendar	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023	5 of 5	100

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, agenda rapat Komite Audit disarikan sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2019, the Audit Committee meeting agendas were summarized as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Ringkasan Rapat Meeting Summary
19 Maret 2019 March 19, 2019	Pembahasan Laporan Audit KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018. Discussion on the Audit Report of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners on the Consolidated Financial Statements of December 31, 2018.
26 April 2019 April 26, 2019	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2019 serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements of March 31, 2019, as well as Internal Audit report on audit implementation activities and findings.
1 Agustus 2019 August 1, 2019	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019 serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements of June 30, 2019, as well as Internal Audit report on audit implementation activities and findings.
21 November 2019 November 21, 2019	Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2019, rencana kerja dan anggaran tahun 2020, serta laporan pelaksanaan kegiatan dan temuan Audit Internal. Review of the Consolidated Financial Statements of September 30, 2019, as well as the 2020 work plan and budget and Internal Audit report on audit implementation activities and findings.

Tanggal Rapat	Ringkasan Rapat
Meeting Date	Meeting Summary
22 November 2019 November 22, 2019	Pembahasan rencana audit untuk Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Discussion concerning the audit plan for the Consolidated Financial Statements of December 31, 2019, by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Edy Sugito

Ketua Komite

Chairman of the Committee

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Profil beliau telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

An Indonesian citizen, age 55 years old, residing in Jakarta. His profile is mentioned in the Management Report chapter.

Herbudianto

Anggota

Member

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1983), beliau juga merupakan anggota Komite Audit dari empat perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia.

An Indonesian citizen, age 63 years old, residing in Jakarta. He has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013, and was reappointed on May 15, 2018, based on the Decree No.17A/Dir-BEI/V/2018. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University (1983). He is also a member of Audit Committee in other four public companies and previously served in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Republic of Indonesia.

Felix Suhendar

Anggota

Member

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan No.17A/Dir-BEI/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Wijaya Kusuma (1999), dan pernah menjabat sebagai Staf Akunting di PT Gawih Jaya.

An Indonesian citizen, age 43 years old, residing in Surabaya. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2013 and was reappointed on May 15, 2018, based on the Decree No.17A/Dir-BEI/V/2018. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Wijaya Kusuma University (1999). Previously, he served as an Accounting Staff at PT Gawih Jaya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan pihak otoritas lainnya; seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan, khususnya bidang akuntansi dan keuangan;
3. Memberikan pendapat independen saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik;
5. Menelaah temuan audit oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi;
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang menyatakan tujuan, tanggung jawab, dan otoritas Komite Audit. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2013. Konsisten dengan fungsinya, Komite ini mendorong perbaikan terus-menerus akan kebijakan Perseroan, mendorong kepatuhan, dan membuka jalur komunikasi antara Auditor Eksternal, Audit Internal, Staf Keuangan dan Manajemen serta para Dewan. Selain itu, piagam ini juga mengatur komposisi komite, struktur, dan keanggotaan, serta pertemuan rapat.

Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen yang beranggotakan orang profesional yang berasal dari luar Perseroan. Dalam melaksanakan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and other authorities; such as financial reports, financial projections, and other reports;
2. Review the Company's compliance with regulations concerning the Company's activities, particularly in accounting and finance;
3. Provide independent opinion when there are differences of opinion between the management and public accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant;
5. Review audit findings by Internal Auditors and oversee the follow-up implementation by the Board of Directors;
6. Review the risk management implementation by the Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyze and provide advices to the Board of Commissioners concerning potential conflicts of interest; and
9. Maintain the Company's confidentiality data and information documents.

The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which states the purpose, responsibilities and authority of the Audit Committee. The Charter was ratified by the Board of Commissioners on November 1, 2013. Consistent with its function, the Committee encourages continuous improvement of Company policies, fosters compliance, and open communication between the External Auditors, Internal Audit, Financial Staff and Senior Management and the Board. In addition, the charter also regulates the committee's composition, structure, membership and meetings.

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises two professionals originated from outside of the

tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Implementasi Kinerja di 2019

Kegiatan utama selama tahun 2019 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan auditor independen Perseroan di tahun 2019;
2. Berkoordinasi dengan Auditor Eksternal dan Internal Perseroan untuk meninjau tahun keuangan 2018 dan menindak lanjuti temuan audit;
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2019;
4. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan untuk tahun keuangan 2019 telah disiapkan dengan baik. Pernyataan tersebut telah cukup menunjukkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak perusahaan;
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia dalam mengajukan semua laporan keuangan selama tahun 2019;
3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2019;
4. Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2019, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.

Company. The Audit Committee acts professionally and independently in carrying out their duties and responsibilities.

2019 Work Implementation

The main activities during 2019 were:

1. Review and endorse the appointment of the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, as the Company's Public Accountant and independent auditor for the year 2019;
2. Coordinate with the Company's External and Internal Auditors to review the 2018 financial year and followed up the audit findings;
3. Review the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending March 31, June 30, September 30, and December 31, 2019;
4. Prepare and submit an Annual Work Plan to the Board of Commissioners.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. In compliance with the Indonesian Accounting Standards (PSAK), the annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2019 have been properly prepared. The statements fairly present the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries;
2. The Company has complied with the Indonesia Stock Exchange requirements in the submission of all its 2019 financial reports;
3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2019 audit;
4. There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2019, and was in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga senantiasa memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di pasar modal.

In order to maintain business sustainability, the Corporate Secretary plays a key role in facilitating communication among the Company's organs, and is responsible to build good relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary also continuously ensures the Company's compliance with capital market laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Surjanto Yasaputera

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga merupakan Direktur PT Gawih Jaya sejak 2011 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager* Wismilak (2004-2014) dan *Product Group Manager* Wismilak (2003-2004). Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang.

Indonesian citizen, 50 years old, currently resides in Surabaya. He serves as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 008/LGA/ROW/IX/2012 regarding Appointment of Corporate Secretary. He also serves as Director at PT Gawih Jaya from 2011 to present. Previously, he served as Marketing Manager of Wismilak (2004-2014) and Product Group Manager of Wismilak (2003-2004). He finished his education in Civil Engineering at Brawijaya University, Malang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk pada situs resmi Perseroan; penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta pelaksanaan program orientasi Perseroan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun Laporan Tahunan 2018;
2. Berkoordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 dan menyelenggarakan 1 (satu) kali paparan publik pada 21 Mei 2019;
3. Menyenggarakan 1 (satu) kali konferensi pers pada 16 November 2019;
4. Mengembangkan dan memperbarui informasi dalam situs Perseroan;
5. Melaksanakan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
6. Melakukan presentasi perkembangan kerja Perseroan kepada investor dalam acara *Corporate Day*.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with Capital Market development, particularly to applicable laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners in regard to compliance with the prevailing laws and in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, covering: disclosure of information to public, including in the Company's official website; report submission to the OJK in a timely manner; conduct and document the GMS; conduct and document the meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; as well as conduct the Company orientation program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Acting as a liaison officer between the Company and the shareholders, OJK, and stakeholders.

Corporate Secretary Activities in 2019

The Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations during 2019, as follows:

1. Prepared the 2018 Annual Report;
2. Coordinated for the 2019 Annual GMS and held 1 (one) public expose event on May 21, 2019;
3. Organized 1 (one) press conference event on November 16, 2019;
4. Improved and updated information on the Company's website;
5. Coordinated the Company's correspondences with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
6. Conducted presentation on the Company's performance development in front of investors during the *Corporate Day* event.

Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2019

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahamannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan terkait Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK dan BEI, serta aktif berpartisipasi dalam asosiasi profesional, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Trainings and Certifications in 2019

In order to broaden his knowledge and deepen his understanding, Corporate Secretary participated in relevant training and seminars on Corporate Governance organized by OJK and IDX, as well as actively participated in professional associations such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Pelatihan dan Sertifikasi Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Training and Certification of the Corporate Secretary in 2019

No.	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
1	Seminar <i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting.</i>	BEI & Global Report Initiative (GRI) IDX & Global Report Initiative (GRI)	11 Maret 2019 March 11, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
2	Seminar <i>Values and Behavior</i> Wismilak. Wismilak's Values and Behavior.	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	19 Maret 2019 March 19, 2019	Hotel Samator, Surabaya Samator Hotel, Surabaya
3	Seminar <i>How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report.</i>	BEI & GRI IDX & GRI	28 Maret 2019 March 28, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
4	Sesi Diskusi <i>Pelaksanaan Business Development Services.</i> Sharing Knowledge Business Development Service Implementation.	Direktorat Jenderal Pajak (DJP Directorate General of Tax (DJP))	29-30 April 2019 April 29-30, 2019	Kantor Pusat DJP, Jakarta DJP Main Office, Jakarta
5	Seminar <i>Business Reporting on the Sustainable Development Goals.</i>	BEI & GRI IDX & GRI	25 April 2019 April 25, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
6	Seminar POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. POJK No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies through Pre-emptive Rights Provision.	BEI & Asosiasi Emiten Indonesia BEI & Indonesian Listed Companies Association	24 Juni 2019 June 24, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta

No:	Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
7	Seminar Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK No.21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Effective GCG Implementation Strategy with functioning Corporate Secretary and POJK No.21/POJK.04/2014 concerning Corporate Governance Guideline Implementation for Public Companies.	BEI & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) IDX & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Juli 2019 July 2, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
8	Sosialisasi Papan Akselerasi – Sosialisasi Peraturan Pencatatan. Dissemination Acceleration Board – Dissemination of Share Listing Regulations.	BEI IDX	1 Agustus 2019 August 1, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
9	Seminar Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham terkait POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka. Understanding Regulations on Buyback of Shares related to POJK No.30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares by Public Companies.	BEI & ICSA IDX & ICSA	13 Agustus 2019 August 13, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
10	Seminar POJK No.74/POJK.04/2017	BEI & ICSA IDX & ICSA	8 Oktober 2019 October 8, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta
11	Seminar <i>ASEAN Corporate Governance Workshop</i>	BEI & ICSA IDX & ICSA	5 Desember 2019 December 5, 2019	BEI, Jakarta IDX, Jakarta

Hubungan Investor

Terjalinnnya komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor sangat penting demi memperkuat rasa saling percaya, sehingga dapat memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham. Dalam hal ini, Hubungan Investor Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses yang sama atas informasi penting mengenai Perseroan, serta memfasilitasi komunikasi reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis, dan investor.

Aktivitas Hubungan Investor Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, fungsi Hubungan Investor dijalankan oleh Surjanto Yasaputera selaku Sekretaris Perusahaan. Adapun aktivitas Hubungan Investor sepanjang tahun 2019 mencapai 12 (dua belas) kali pertemuan investor dan telekonferensi.

Investor Relations

Good communication between the Company and shareholders or investors is very important to strengthen mutual trust, so as to provide optimal values for shareholders. In this regard, the Company's Investor Relations is responsible for ensuring that all shareholders have equal access to important information about the Company, as well as facilitating regular and open communication between the management of the Company with shareholders, analysts, and investors.

Investor Relations Activities in 2019

During 2019, the Investor Relations function was carried out by Surjanto Yasaputera as the Corporate Secretary. The Investor Relations activities throughout 2019 reached 12 (twelve) investor meetings and teleconferences.

Audit Internal

Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan pada Piagam Audit Internal yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada 1 Oktober 2012 dan telah diperbarui sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter that was signed by the President Director on October 1, 2012, and has been updated in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter Preparation.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities that are audited in all management levels;
5. Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up activities of the suggested improvement;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audit activity when necessary.

Profil Manajer Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit Manager



Andri Nurcahyo

Manajer Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Manager

Berdomisili di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Manajer Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/LGA-WIM/XI/2017. Sebelumnya, beliau merupakan *Manufacture Audit Manager* PT Gawih Jaya (2015–Sekarang). Beliau memulai karirnya di PT Gawih Jaya sejak Oktober 2002 sebagai Staf Audit Internal. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, pada 2002.

Unit Manager based on the Decree of Board of Directors No. 025/LGA-WIM/XI/2017. He also currently serves as a Manufacture Audit Manager at PT Gawih Jaya (2015–present). He began his career at PT Gawih Jaya in October 2002 as an Internal Audit Staff. He earned his Bachelor degree of Economics, majoring in Accounting, from Airlangga University, Surabaya, in 2002.

Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2019

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kapabilitas Unit Audit Internal melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, seminar, maupun lokakarya. Tabel berikut menjabarkan program pelatihan dan sertifikasi yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2019:

Training and Certifications in 2019

The Company is committed to always supporting the capability improvement of the Internal Audit Unit through various education, training, seminar, and workshop programs. The following table describes the training and certification programs attended by the Internal Audit Unit throughout the year 2019:

Tema Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
<i>Leading a Team</i>	MoD (Internal)	05-03-2019	Grha Wismilak, Surabaya
<i>Setting Objective</i>	MoD (Internal)	17-05-2019	Grha Wismilak, Surabaya
Rencana Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Unit Audit Internal Strategic Plan to Improve the Internal Audit Unit Performance	LPPM KIM Drs. J. Tanzil & Associates	18-05-2019	Tunjungan Plaza 5, Pakuwon Center Lt.18, Surabaya

Kualifikasi Auditor Internal

Auditor dalam Tim Audit Internal Perseroan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Internal Auditors and Their Qualifications

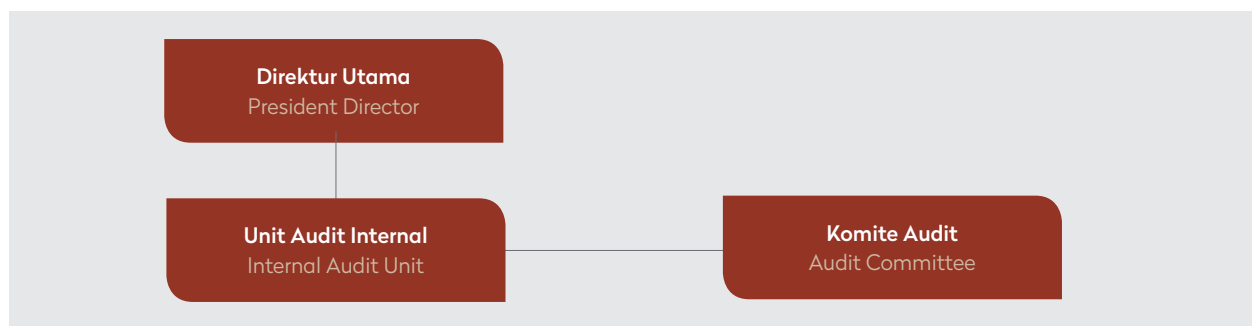
Auditors in the Company's Internal Audit team are members of The Indonesian Institute of Internal Auditors.

Struktur Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direktur Utama dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, bertanggung jawab terhadap penunjukan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Audit Internal.

Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit report administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director, with approval and acknowledgement from the Board of Commissioners through the Audit Committee's recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit.



Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Pedoman Audit Internal sejak tahun 2012. Piagam tersebut disetujui oleh Direktur Utama, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal telah disusun sesuai dengan regulasi OJK dan panduan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia. Piagam Audit Internal Perseroan secara umum berisi tentang:

- Visi dan Misi Audit Internal;
- Kedudukan dan Struktur Audit Internal;
- Wewenang dan Kewajiban Audit Internal;
- Ruang Lingkup dan Standar Pelaksanaan; Pekerjaan Audit Internal;
- Kode Etik Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter since 2012. The Charter was approved by the President Director, Chairman of the Audit Committee and the President Commissioner of the Company. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with the OJK regulation and guideline issued by the Institute of Internal Auditors Indonesia. In general, the Internal Audit Charter comprises of:

- Vision and Mission of Internal Audit;
- Position and Structure of Internal Audit;
- Authority and Obligations of Internal Audit;
- Work Scope and Standards of Internal Audit Implementation;
- Code of Conduct of Internal Audit.

Implementasi Audit Internal Tahun 2019

Di awal tahun buku 2019, Unit Audit Internal telah merumuskan rencana audit rutin. Adapun obyek audit yang ditetapkan di tahun 2019 terdiri dari 53 pemeriksaan internal, dengan jenis audit berikut:

- Pengujian keandalan laporan keuangan;
- Kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang berlaku;
- Hal-hal yang terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap unit kerja; dan
- Upaya menjaga keamanan aset perseroan.

2019 Internal Audit Implementation

At the beginning of the fiscal year 2019, the Internal Audit Unit formulated a routine audit plan. The audit objects set in 2019 consists of 53 internal audits, with the following types of audit:

- Financial statement reliability testing;
- Compliance with applicable policies and procedures;
- Matters related to the internal control system effectiveness in each work unit; and
- Efforts to maintain the company's assets security.

Setelah pelaksanaan audit, Unit Audit Internal membahas sejumlah agenda dalam rangka menemukan penyebab dan mencari penyelesaian serta pencegahan, termasuk langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi berulangnya penyimpangan tersebut. Monitoring secara berkala dilakukan terhadap tindakan penyelesaian dan pencegahan sebelum dilakukan *Audit Follow Up*.

Unit Audit Internal Perseroan juga memberikan konsultasi dan rekomendasi yang diperlukan untuk setiap kondisi temuan. Laporan hasil audit dibuat dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, sekaligus menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

Di tahun 2019, Unit Audit Internal juga melaksanakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 26 April, 1 Agustus, dan 21 November. Pokok pembahasan dalam rapat bersama tersebut yaitu mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan beserta tindak lanjut yang dibutuhkan, perkembangan setelah adanya perbaikan pada masing-masing objek pemeriksaan, serta pengembangan dan rencana pemeriksaan ke depan.

After the audit process, the Internal Audit Unit discussed a number of agendas in order to find the cause as well as solution and prevention, including actions needed to anticipate the recurrence of these irregularities. Periodic monitoring was carried out during the implementation of solution and prevention prior to the *Audit Follow Up*.

The Company's Internal Audit Unit also provided the necessary consultation and recommendations for each audit finding. Audit reports were prepared and submitted to the President Director and the Audit Committee, while maintaining the confidentiality of all information, data, reports, working papers, process plans and methods obtained during the audit.

In 2019, the Internal Audit Unit also held 3 (three) meetings with the Audit Committee on April 26, August 1, and November 21. The main discussion in the joint meeting was about the examination results that have been implemented along with the necessary follow-ups, development after improvement of each object of inspection, as well as the development and plans for future examinations.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris menunjuk Mulyadi (Izin Akuntan Publik No. AP. 0008) dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan layanan lain bagi Perseroan selain layanan audit laporan keuangan tahunan pada tahun fiskal terakhir.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners appointed Mulyadi (Public Accountant License No. AP. 0008) from the Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as independent auditors to audit the Financial Report of the Company for fiscal year 2019. The appointed Public Accountant and Accounting Firm completed their independent task based on professional standards for public accountants and in agreement with the scope of work and audit coverage. The appointed Public Accountant Firm did not provide other services for the Company in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Controlling System and Risk Management

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Kegiatan usaha di industri rokok menghadapkan Perseroan kepada berbagai macam risiko, baik keuangan maupun operasional. Untuk mengurangi risiko tersebut, pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten, dan berkelanjutan.

Secara umum, Perseroan membagi risiko kegiatan usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yakni Risiko Operasional dan Risiko Keuangan.

Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Ketersediaan bahan baku;
- Kebijakan pemerintah;
- Persaingan;
- Perubahan selera konsumen;
- Kampanye anti rokok;
- Harga bahan baku;
- Fasilitas produksi;
- Karyawan kunci;
- Lingkungan sosial;
- Kecelakaan kerja;
- Keandalan fasilitas produksi;
- Kegagalan program pemasaran;
- Hubungan industrial;
- Bencana alam dan;
- Perizinan.

Untuk memitigasi berbagai risiko di atas, Perseroan menyiapkan berbagai langkah, antara lain:

1. Menyediakan stok pengaman bahan baku rata-rata antara 12-24 bulan tergantung jenisnya;
2. Mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan organisasi yang berjenjang, agar proses produksi tetap berlangsung saat ada karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun;
3. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten untuk menghadapi risiko kecelakaan

The core function of the Company's risk management is to identify all the Company's key risks, measure these risks and manage the risk in accordance with the Company's policies and risk appetite. As the Company is engaged in cigarette industry, it is exposed to various risks, both financial and operational risks. To minimize these risks, implementation of the Company's business activities shall always be based on the principle of healthy, consistent, and sustainable work.

In general, the Company divides the risks in its business activities into 2 (two) categories, namely Operational Risk and Financial Risk.

Operational Risk

Operational Risk of the Company is related to the following issues:

- The availability of raw material;
- Government policies;
- Competition;
- Changes in consumer preference;
- Anti-smoking campaigns;
- Raw material prices;
- Production facilities;
- Key personnel;
- Social environment;
- Work accidents;
- Production facility's reliability;
- Failure of marketing programs;
- Industrial relations;
- Natural disaster; and
- Permits.

To mitigate these risks, the Company has prepared various measures, among others:

1. Supplying a buffer stock for 12-24 months, depending on the type of raw material;
2. Developing an employee regeneration and leveling organization system, so that production process will continue should an employee resign or retired;
3. Consistently guards work safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee

kerja dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

4. Menjaga fleksibilitas dengan menerapkan strategi yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebijakan Pemerintah. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan berupaya membangun kesadaran tentang konsumsi rokok yang wajar dan bertoleransi terhadap orang yang tidak merokok.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar tepat waktu dan menyebabkan kerugian Wismilak;
2. Risiko likuiditas: risiko jika Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
3. Risiko pasar: risiko perubahan suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas yang akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai kepemilikan instrumen keuangan.

Langkah mitigasi yang disiapkan Perseroan dalam menanggulangi risiko keuangan antara lain sebagai berikut.

1. Guna mengendalikan eksposur risiko kredit, Perseroan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Perseroan mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih;
2. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan;

(P2K3), which was approved by the Ministry of Manpower and Transmigration;

4. Maintaining flexibility by employing strategy to easily adapt to meet the new Government policies. Moreover, concerning anti-smoking campaigns, the Company strives to build awareness on acceptable cigarette consumptions and tolerance towards non-smokers.

Financial Risk

In carrying out operational, investment, and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks:

1. Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
2. Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
3. Market risk: the risk that the changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

Mitigation measures prepared by the Company in regard to the financial risks are as follows:

1. To control exposure to credit risk, the Company sets its credit policy in which approval or rejection of new customers and compliance with the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customers' reputation and track record is taken into consideration. The Company requires its customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk;
2. The Company manages liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows in a continuous manner, and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders;

3. Dalam menanggulangi risiko mata uang asing, Perseroan senantiasa melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan bersandar pada prinsip kolaborasi antara tradisi dan modernitas, yang dalam penerapannya terdiri dari 3 (tiga) dimensi, antara lain:

1. Pengendalian Operasional

Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan Karyawan Kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta efisiensi proses produksi.

2. Pengendalian Keuangan

Perseroan menerapkan pendekatan hati-hati (*prudent*) dalam manajemen keuangannya, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

3. Pengendalian Kepatuhan

Perseroan senantiasa berupaya patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan upaya ini melalui Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan.

Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2019. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2019, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

3. To mitigate the exposure to foreign currency risk, the Company always monitors non-Rupiah cash flows.

Internal Control System

The Company's Internal Control System is established based on the principle of collaboration between tradition and modernity, and in its implementation consists of 3 (three) dimensions as follows:

1. Operational Control

The Company relies on the traditional relationship between the Management and Key Employees to maintain the quality of its products and services, and the efficiency of the production process.

2. Financial Control

The Company implements a prudent approach towards financial management; thus, the quality of financial assets and performance is constantly maintained to support sustainable growth.

3. Compliance Control

The Company always strives to comply with the prevailing laws and regulations, and commits to improving this effort through the functions of Independent Commissioner and Corporate Secretary.

Review on Internal Control System Effectiveness

The Company has evaluated the effectiveness of internal control system on financial statements of the period of December 31, 2019. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors conclude that, until December 31, 2019, the Company's internal control system on financial statements has run effectively.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Kode Etik mendefinisikan apa yang dimaksud dengan etika bisnis dan etika perilaku yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Pedoman Kode Etik Perseroan berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama integritas di tempat kerja, dalam praktik bisnis dan di masyarakat. Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan telah diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik yang berlaku, yang meliputi:

1. Etika Bisnis Perseroan

- Hubungan investor dan media;
- Pencucian uang;
- Perdagangan orang dalam;
- Tanggung jawab terhadap lingkungan;
- Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan seksual dan SARA;
- Data karyawan;
- Properti dan sumber daya Perseroan;
- Manajemen pencatatan;
- Informasi rahasia, kekayaan intelektual, dan hak cipta.

2. Etika Perilaku Insan Perseroan

- Integritas insan Wismilak;
- Kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan;
- Obat-obatan terlarang dan alkohol di tempat kerja;
- Waktu kerja;
- Penggunaan komputer dan keamanan jaringan
- Konflik kepentingan;
- Menjaga hubungan baik antar insan Wismilak.

3. Pelaksanaan dan Pelaporan

- Pelaksanaan standar perilaku di Perseroan;
- Pelaporan standar perilaku di Perseroan.

The Code of Conduct defines what is meant by business ethics and ethical behavior that must be implemented by all employees. The Company's Code of Conduct applies and binds all personnels of the Company at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

The Code of Conduct incorporates key principles of integrity in the workplace, in our business practices and in the community. The Code of Conduct has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company's website and intranet. Employees are required to read and signed a confirmation letter indicating they understand the applicable Code of Conduct, which comprises of:

1. Business Ethics of the Company

- Investor and media relations;
- Money laundering;
- Insider trading;
- Environmental responsibility;
- Work environment free from sexual harassment and racial intolerance;
- Employee data;
- Company property and resources;
- Records management;
- Confidential information, intellectual property and copyright.

2. Behavior Ethics of the Company's Personnel

- Integrity of Wismilak personnel;
- Health, safety and security of employees;
- Illegal drugs and alcohol at work;
- Working time;
- Computer usage and network security;
- Conflict of interest;
- Maintaining good relations between Wismilak personnels.

3. Implementation and Reporting

- Implementation of the Company's standards of behavior;
- Reporting of the Company's standards of behavior.

Kasus-Kasus Hukum

Legal Cases

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menghadapi perkara litigasi yang dianggap material.

As of December 31, 2019, the Company did not face any litigation case that was considered material.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Salah satu upaya mitigasi risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas pelaporan pelanggaran di Perseroan. Tujuan utama penerapan pelaporan pelanggaran adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan Wismilak, kode etik yang telah ditetapkan, atau pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa depan. Pedoman pelaporan pelanggaran merupakan salah satu poin yang telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan.

One of the efforts for operational risk mitigation is by enhancing the effectiveness of Whistleblowing System implementation within the Company. Essentially, the main objective of Whistleblowing System implementation is to obtain information about violations of Wismilak's regulations, established code of conduct, or other violations of law and illegal activities that can cause harm to the Company in the future. Guidelines for whistleblowing reporting is one of the points outlined in the Company's Code of Ethics.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Wismilak telah memiliki prosedur pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan di internal Perseroan.

Procedure for Reporting Misconduct

Wismilak has a whistleblowing reporting procedure established internally by the Company.

Perlindungan bagi Pelapor

Sistem *whistleblower* menjamin perlindungan berikut untuk pelapor:

- Identitas pelapor dirahasiakan;
- Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia;
- Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak mana pun yang terlibat dalam laporan.

Protection for Whistleblowers

The whistleblower system guarantees the following protection for informants:

- The identity of the informant is kept confidential;
- The reported information is kept secure and confidential;
- Informants are protected against reprisals from any party implicated in the report.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelola dan Penyelidik Pelaporan Pelanggaran adalah Sekretaris Perusahaan.

Whistleblowing System Manager

The Manager and Investigator of the Whistleblower is the Corporate Secretary.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2019

Tidak ada laporan pelanggaran pada tahun 2019.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Whistleblowing Reports in 2019

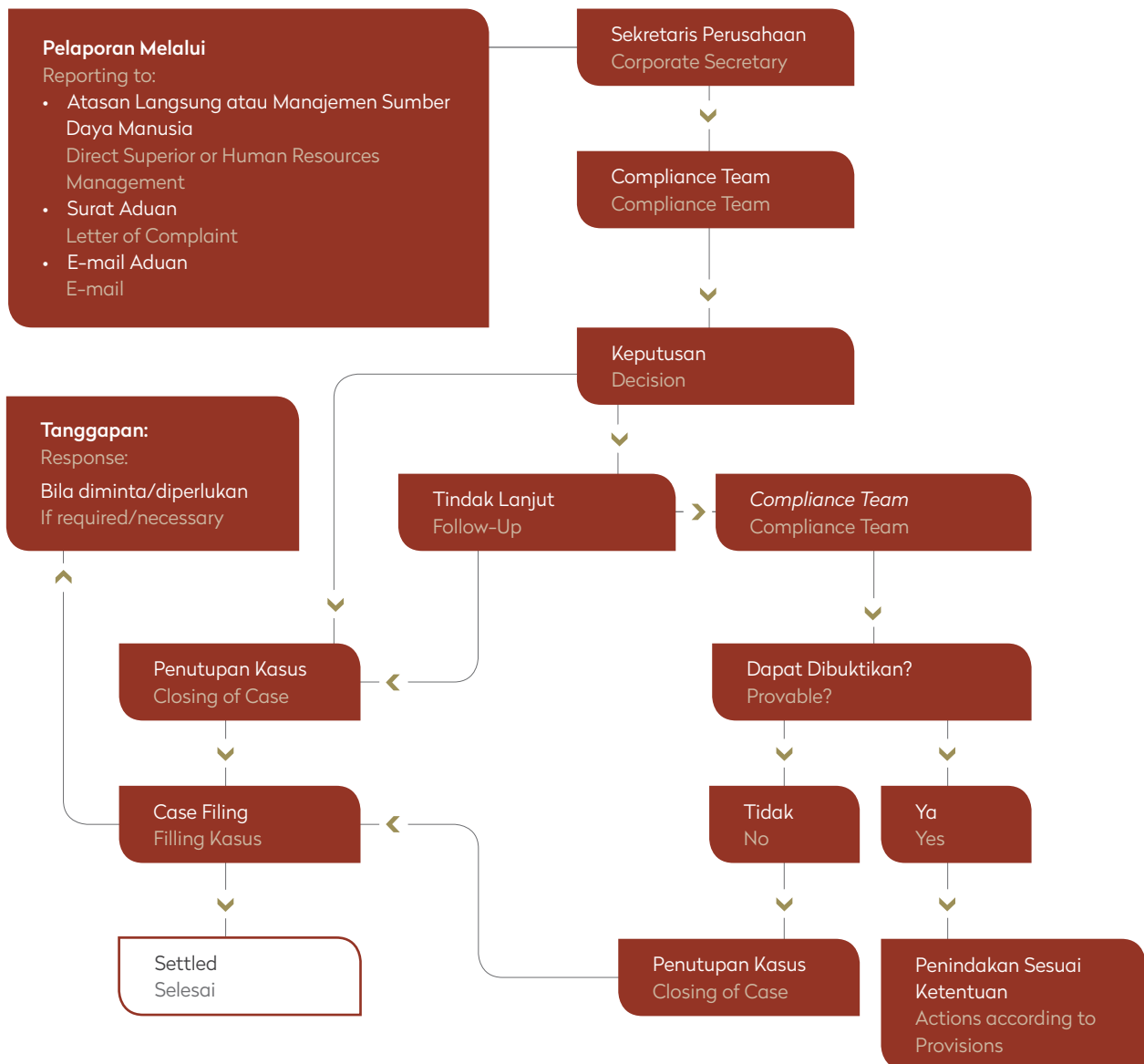
There was no whistleblowing report in 2019.

Handling of Whistleblower Reports

Each of the reports were investigated thoroughly and fairly. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

Alur Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Flow



Akses Informasi

Information Access

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs www.wismilak.com. Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perseroan melalui:

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: www.wismilak.com. As for data updates, the public can access the Company via:

Situs web resmi Perseroan: | Official website of the Company at:

www.wismilak.com

Kantor Pusat Head Office	Kantor Perwakilan Representative Office
Grha Wismilak Jl. Dr. Soetomo No.27 Surabaya 60264 Jawa Timur Tel.: +62 31 2952 899 Fax.: +62 31 2952 800 Email: information@wismilak.com	Menara Jamsostek, Tower B (Selatan) Lt.23 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta Selatan 12710 DKI Jakarta Tel.: +62 21 5296 3901/02 Fax.: +62 21 5296 3909

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Salah satu bentuk kepatuhan dan penguatan atas komitmen pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan adalah dengan melakukan pemenuhan penerapan GCG dengan mengacu pada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan:

GOVERNANCE PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY BASED ON CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 32/ SEOJK.04/2015 REGARDING GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

One of the Company's efforts to strengthen its commitment to GCG implementation within its operations is by fulfilling the best practices of GCG in reference to POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. The following table describes the implementation efforts carried out by the Company:

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status	Keterangan Description
1.	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize independency and interest of Shareholders.	Diterapkan Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. Technical procedures for voting are contained in GMS rules.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. As a form of responsibility for their performance, every member of Board of Directors and Board of Commissioners is always present in Annual GMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS is available on the official website of Public Company at least for 1 (one) year.	Diterapkan Implemented	Ringkasan tersebut dapat ditemukan dalam situs resmi Perseroan www.wismilak.com . The summary can be found on the Company's official website: www.wismilak.com .
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on communication with Shareholders or Investors is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses policy on communication with shareholders and investors on website.	Diterapkan Implemented	Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang memuat kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dapat diakses dalam situs www.wismilak.com . The Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, which contains policy on communication with Shareholders or Investors, can be accessed on www.wismilak.com .
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of total members of Board of Commissioners considers Public Company's condition.	Diterapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. The Board of Commissioners currently consists of 3 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status	Keterangan Description
7.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. The Board of Commissioners currently consists of 3 (three) personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.</p>
8.	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
9.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self-assessment to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
10.	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of the member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam <i>Board Manual</i>. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners shall refer to the ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of Board of Commissioners shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.</p>
11.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration functions shall prepare policy of succession in the Nomination process of Board of Directors.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners runs the nomination and remuneration function and plans succession and regeneration in the nomination of members of Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
12.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of Board of Directors considers Public Company's condition and effectiveness in making decisions.</p>	Diterapkan Implemented	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. The Board of Directors currently consists of 6 (six) personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.</p>
13.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience</p>	Diterapkan Implemented	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. The Board of Directors currently consists of 6 (six) personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.</p>

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status	Keterangan Description
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who are in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.	Diterapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi. Director who is in charge of accounting or finance has educational background in the fields of finance and accounting.
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Diterapkan Implemented	Hal ini turut ditegaskan dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. This is affirmed in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors.
16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self-assessment to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.	Diterapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan <i>self-assessment</i> ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company affirms the existence of self-assessment policy in Annual Report of the Company.
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of the member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.	Diterapkan Implemented	Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam <i>Board Manual</i> . Setiap anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. In carrying out their duties and functions, the Board of Directors shall refer to the ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of Board of Directors shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai pencegahan insider trading ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on prevention of insider trading is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Public Company has anticorruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti kecurangan ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) dan <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on anti-corruption and anti-fraud is affirmed in the Code of Conduct and Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan seleksi vendor Perseroan mengacu kepada kebijakan Departemen Procurement, yaitu Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Pembelian dengan Pemasok Luar. Policy on selection of the Company's vendor refers to policy of Department of Procurement, namely Policy and Procedure for Management of Expenditure through External Suppliers.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status	Keterangan Description
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on fulfillment of rights of creditors.	Diterapkan Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur mengacu kepada prosedur internal Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah menggarap kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ke dalam Standar Perilaku Perusahaan. Policy on the fulfillment of creditors' rights refers to the Company's internal procedures. Currently, the Company is in the process of preparing the policy on the fulfillment of creditors' rights into Code of Conduct.
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	Diterapkan Implemented	Kebijakan mengenai <i>Whistleblowing System</i> ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Policy on whistleblowing system is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on longterm incentive provision to the Board of Directors and employees.	Diterapkan Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. It is an internal policy of the Company as a form of concern and reward for performance of the Company's organs, management, and employees.
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to website as media for information disclosure.	Diterapkan Implemented	Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi untuk akselerasi proses kerja dan mengurangi penggunaan kertas. The Company uses information technology system to accelerate working process and reduce the use of papers.
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company through Major and Controlling Shareholders.	Diterapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundangundangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the prevailing laws and regulations by reporting shareholders who hold more than 5% shares, however the disclosure of the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company has not carried out since it is the right of Shareholders and the Company respects individual privacy, including the shareholders.



06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Kami

Our Commitment

Konsistensi Perseroan dalam mewujudkan tanggung jawab ini kami wujudkan melalui program Wismilak BERBAGI (Bersama Membangun Negeri), sebagaimana tertuang dalam konsep *Triple Bottom Line*.

The Company's consistency in realizing such responsibilities is realized through a program called Wismilak BERBAGI (Building Our Nation Together), as stated in the concept of the Triple Bottom Line.

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha sesuai praktik terbaik dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, inisiatif ramah lingkungan, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas CSR Perseroan dirancang secara komprehensif dan terstruktur, baik dalam bentuk program yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan manfaat dan menjangkau masyarakat secara luas.

Dasar Kebijakan

Pelaksanaan CSR Perseroan didasarkan pada ketentuan perundang-undangan di Indonesia, antara lain:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja;
7. PP No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan;
8. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya;
9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan

The Company is committed to conducting business in accordance with best practices and sustainability strategies that uphold the principles of good governance, eco-friendly initiatives, sustainable resource management, and empowerment of HR and community. Thus, the Company's CSR activities are designed in a comprehensive and structured manner, both short-term and long-term programs, in order to provide benefits and reach a wider community.

Fundamental Regulation

The implementation of the Company's CSR is based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
5. Regulation of the Minister of Environment No. 6 of 2010 on the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigar Industry;
6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 on the Threshold of Physics and Chemical Factors in Working Areas;
7. Government Regulation No. 109 of 2012 on Isolation of Materials Containing Addictive Substances in the form of Tobacco for the sake of Health;
8. Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities.
9. Regulation of the FSA No. 29/POJK.04/2016 on Submission of Annual Report of the Issuers of Public Companies; and



10. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

10. Circular Letter of the FSA No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of the Issuers or Public Companies.

Penghargaan CSR di Tahun 2019

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial ternyata berhasil menarik perhatian Pemerintah dan mendapatkan penghargaan, yaitu Penghargaan K3 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan di tahun 2019. Kedua penghargaan ini diterima PT Gelora Djaja atas prestasinya mencapai 7.881.632 Jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja selama periode 1 November 2013 - 31 Oktober 2018.

CSR Awards in 2019

The Company's commitment to fulfill its social responsibility turned out attracting the attention of the Government and acknowledged through awards in 2019, such as the OHS Award from the East Java Provincial Government and the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower. Both of these awards were received by PT Gelora Djaja for its achievements in recording 7,881,632 Working Hours without work accident during the period of November 1, 2013 to October 31, 2018.

Pembiayaan CSR di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp33,97 miliar untuk membiayai program CSR. Jumlah ini berkurang 3,87% dari tahun 2018 yang sebesar Rp35,34 miliar.

CSR Spending in 2019

In 2019, the Company spent Rp33.97 billion to finance the CSR program. This number decreased by 3.87% from 2018, which was amounted to Rp35.34 billion.

Jumlah Pembiayaan CSR 2018-2019

Total CSR Spending in 2018-2019

Segmen SCR	2019	2018	CSR Segments
Konservasi Lingkungan Hidup	140.627.250	454.826.636	Environmental Conservation
Pembangunan Masyarakat	13.910.895.783	9.705.578.978	Community Development
Kepuasan Konsumen	949.600.000	112.900.000	Consumer Satisfaction
Kesejahteraan Karyawan dan K3	18.972.147.440	25.068.031.650	Employee Welfare and OHS
Jumlah Pembiayaan	33.973.270.473	35.341.337.264	Total Spending

Konservasi Lingkungan Hidup

Environmental Conservation

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum melakukan audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diusung oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Namun, Perseroan menjamin pengolahan limbah pabrik kami telah memenuhi SOP dan ketentuan yang berlaku. Adapun limbah pabrik yang dihasilkan proses produksi Perseroan, antara lain limbah padat, limbah cair, limbah udara, dan limbah B3.

Fokus Perseroan pada pelestarian lingkungan terwujud melalui berbagai program unggulan yang dilakukan secara konsisten, antara lain efisiensi energi dan air, pengendalian emisi udara dan gas rumah kaca, serta pengelolaan lingkungan di seluruh pabrik Perseroan.

Sistem Pengelolaan Limbah

Untuk limbah padat tidak berbahaya, Perseroan memilah limbah berdasarkan kategori. Limbah padat organik tidak berbahaya diproses di fasilitas pengolahan limbah untuk dijadikan bahan bakar alternatif. Sementara air limbah domestik dari penggunaan toilet diproses di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air.

Perseroan mengelola limbah berbahaya sesuai standar nasional dan internasional, termasuk daur ulang limbah sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk penanganan limbah berbahaya.

Pengolahan Limbah Padat

Dalam mengolah limbah padat, Perseroan mengolah kembali debu tembakau untuk digunakan sebagai bahan campuran pada rokok, sedangkan limbah kertas dicacah dengan mesin pencacah sehingga memiliki nilai jual. Adapun limbah organik dan anorganik Perseroan diangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya untuk diolah menjadi sumber listrik di LPA Benowo.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

As of the end of 2019, the Company has not conducted a PROPER audit (Corporate Performance Rating Assessment Program) carried by the Ministry of Environment. However, the Company guarantees that the processing of our factory wastes complies with prevailing regulations as well as the Company's SOP. The factory waste generated by the Company's production process includes solid waste, liquid waste, air waste, and hazardous waste.

The Company's focus on environmental preservation is realized through a variety of excellent programs including energy and water efficiency, air and greenhouse gas emissions control, and environmental management, consistently carried out in the Company's factories.

Waste Management System

For non-hazardous solid waste, the Company sorts waste by category. Organic non-hazardous solid waste is processed at waste treatment facilities to be used as alternative fuel. Domestic wastewater from toilets is processed in our sanitation waste management facilities before being returned to water channels.

The Company manages hazardous waste according to national and international standards, including recycling waste as raw material or as an energy source used to support operational activities. We also work with certified third parties to handle hazardous waste.

Solid Waste Management

In processing solid waste, the Company recycles tobacco dust to be used as a blending material in cigarettes, while paper waste is shredded using the paper shredder machine and sold to be recycled. The Company's organic and inorganic wastes are taken out by the Cleaning and Landscaping Department of Surabaya to be processed into electricity in LPA Benowo.

Pengolahan Limbah Cair

Dalam mengolah limbah cair, Perseroan melakukan serangkaian proses pembersihan serta pengukuran kualitas dan kuantitas dengan saksama. Limbah cair yang telah memenuhi syarat baku mutu dialirkan ke saluran akhir, sedangkan yang belum memadai akan diproses kembali hingga memenuhi kualitas baku mutu untuk limbah cair buangan.

Solid Waste Management

In processing wastewater, the Company carries out a series of cleaning processes and carefully measures its waste quality and quantity. Liquid waste that met the quality standard requirements is channeled to the final main channel, while those that are not appropriate will be reprocessed to meet the standard quality for effluent wastewater.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan di area operasional Perseroan dapat ditujukan ke alamat dan nomor kontak berikut:

WISMILAK
Grha Wismilak
Jl. Dr. Soetomo No.27, Surabaya 60264, Jawa Timur
Tel. : +62 31 2952 899
Email : information@wismilak.

Solid Waste Management

Complaints of environmental problems in the Company's operational areas can be directed to the following address and contact number:

WISMILAK
Grha Wismilak
Jl. Dr. Soetomo No.27, Surabaya 60264, Jawa Timur
Phone : +62 31 2952 899
Email : information@wismilak.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Konservasi Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2019, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup adalah sebesar Rp140,63 juta.

Financial Impact of CSR Activities in Environmental Conservation Segment

Throughout 2019, total cost spent by the Company for CSR activities in environmentalal conservation segment amounted to Rp140,63 million.

Pembangunan Masyarakat

Community Development



Rp13,91

miliar

Rp13,91 billion

Realisasi anggaran kegiatan CSR di bidang pembangunan masyarakat di tahun 2019.

Realisasi anggaran kegiatan CSR di bidang pembangunan masyarakat di tahun 2019.

Kehadiran masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan mendorong Perseroan untuk mengupayakan kontribusi yang bermanfaat terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka menunaikan tanggung jawab Wismilak terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan memiliki program CSR khusus sosial kemasyarakatan bertajuk “Wismilak Berbagi”, yang menyasar lima pilar, yaitu Peduli Budaya, Peduli Sosial, Peduli Olahraga, Peduli Pendidikan, dan Peduli Wirausaha.

The presence of the community as one of the stakeholders encouraged the Company to strive for providing beneficial contribution for their welfare. In order to fulfill Wismilak's responsibility towards the community, the Company has a special social welfare CSR program entitled “Wismilak Berbagi” which has five pillars, Caring for Culture, Caring for Social, Caring for Sports, Caring for Education, and Caring for Entrepreneurs.

Dukungan Literasi Untuk Surabaya

Sebagai salah satu realisasi program Peduli Pendidikan, Wismilak terus mendukung kegiatan literasi dan membaca di sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan sebagai bagian dari komitmen Wismilak untuk dunia pendidikan di Surabaya. Sebanyak 25 (dua puluh lima) sekolah dasar serta Madrasah Ibtidaiyah di Surabaya menerima paket buku bacaan yang secara simbolis diterima oleh Ibu Chusnur Ismiati Hendro Gunawan (Ketua Dharma Wanita Persatuan Surabaya).

Wismilak Dukong Pelestarian Bangunan Budaya Cap Go Meh

Pada perayaan Cap Go Meh 2019, Wismilak melalui pilar Peduli Budaya, memberikan apresiasi untuk pelestarian dan perawatan 9 (sembilan) bangunan ikonik dan bersejarah di Pontianak dan Singkawang. Program Wismilak Warisan Indonesia ini bertujuan agar masyarakat bersama-sama ikut merawat bangunan bersejarah maupun bangunan ikonik di sekitarnya. Kesembilan bangunan bersejarah itu adalah: Vihara Dharma Bhakti Pontianak, Klenteng

Literacy Support for Surabaya

As one of the program realizations of the Peduli Pendidikan, Wismilak continues to support literacy and reading activities in schools. This activity is an annual event as part of Wismilak's commitment to the education sector in Surabaya. As many as 25 (twenty five) elementary schools and Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary school) in Surabaya received textbook packages that were symbolically accepted by Mrs. Chusnur Ismiati Hendro Gunawan (Chairwoman of the Dharma Wanita Persatuan Surabaya).

Wismilak Supports the Conservation of Cultural Buildings Cap Go Meh

At the 2019 Cap Go Meh celebration, Wismilak through the Caring for Culture pillar gave appreciation for the preservation and maintenance of 9 (nine) iconic historical buildings in Pontianak and Singkawang. The Wismilak Warisan Indonesia Program aims to help people to maintain historical and iconic buildings together in their surroundings. The nine historic buildings are: Dharma Bhakti Pontianak Temple, Sumber Cahaya Pontianak Temple, Kwan Im Pontianak



Sumber Cahaya Pontianak, Vihara Kwan Im Pontianak, Klenteng Nyien Shai Ja Pontianak, Vihara Paticca Samuppada Borneo Pontianak, Vihara Raja Surya Pontianak, Tri Dharma Hang Thian Siang Tie Kakap Pontianak, Adhi Mokkha Singkawang, serta Vihara Tria Dharma Bumi Raya Pemangkat Singkawang.

Temple, Nyien Shai Ja Pontianak Temple, Paticca Samuppada Borneo Pontianak Temple, Raja Surya Pontianak Temple, Tri Dharma Hang Thian Siang Tie Kakap Pontianak Temple, Adhi Mokkha Singkawang and Tria Dharma Bumi Raya Pemangkat Singkawang Temple.

Berkah 459 Tajil Untuk Sesama

Pembagian Tajil Untuk Sesama merupakan kegiatan rutin Wismilak bekerja sama dengan Takmir Masjid Tanbihul Ghofilin PT Gelora Djaja, melalui pembagian makanan ringan untuk berbuka (Tajil) di lingkungan pabrik dan juga masyarakat di sekitar area Grha Wismilak, Surabaya. Distribusi Tajil dilakukan di 2 (dua) tempat, yaitu area sekitar pabrik dan di sekitar Grha Wismilak.

459 Tajil Gift for Everyone

The distribution of Ta'Jil Gift for Everyone is Wismilak's routine activity in collaboration with PT Gelora Djaja's Takmir Mosque of Tanbihul Ghofilin, through the distribution of snacks for breaking the fast (Tajil) in the factory environment and also in the community surrounding the Grha Wismilak area, Surabaya. Tajil distribution was carried out in 2 (two) places, in the surrounding of factory area and Grha Wismilak area.

Nutrisi Sehat Taman Belajar Anak Tangerang Selatan 2019

Program Nutrisi Sehat merupakan program CSR Wismilak yang dilakukan secara konsisten sejak 2014 memberikan fasilitas taman belajar kepada anak-anak pemulung. Program ini dilakukan satu kali dalam sebulan (minggu ke-2 atau ke-4) sebagai upaya kontribusi Wismilak Berbagi dalam menyediakan makanan ringan/kudapan yang aman, sehat dan bergizi, agar anak-anak di taman belajar mendapatkan kualitas gizi yang mencukupi.

2019 Healthy Nutrition for Learning Park for Children in South Tangerang

The Healthy Nutrition Program is Wismilak's CSR program that has been carried out consistently since 2014 provide the park as a facility for scavenger children to learn. This program is carried out once a month (2nd or 4th week) as an effort to contribute in Wismilak Berbagi to provide safe, healthy and nutritious snacks, so that children at the learning park will have adequate quality of nutrition.

Festival Pelajar Internasional (ISFIT) Trondheim

Sebagai keberlanjutan program Peduli Pendidikan, Wismilak terus mendukung pengembangan

The International Student Festival in Trondheim (ISFIT)

As the continuation of the Peduli Pendidikan program, Wismilak continues to support student and college



kompetensi pelajar dan mahasiswa. Abdullah Faqih merupakan pemenang Wismilak Passionville 2016 yang terpilih sebagai delegasi Indonesia untuk mengikuti *International Student Festival Trondheim 2019* di Trondheim, Norwegia, pada 7-17 Februari 2019.

Peduli Atlit Tennis Junior

Setiap tahun Wismilak melalui program Peduli Olahraga memberikan dukungan bagi atlit tenis junior berprestasi dalam bentuk fasilitas pelatihan dan pertandingan. Dimulai pada 2016, Wismilak mulai memberikan dukungan kepada petenis usia muda (Kelompok Umur 16 tahun) dalam bentuk sarana pengembangan prestasi dan pemberian apresiasi. Salah satu penerima beasiswa, Claudio Lumanauw dari Jakarta, menorehkan prestasi sebagai Juara Tunggal Putra pada Piala Yayuk Basuki 2019.

Kompetisi Wirausaha Diplomat Success Challenge (DSC)

Wismilak menggelar Diplomat Success Challenge (DSC) untuk tahun ke -10. DSC adalah program kompetisi kewirausahaan yang memberikan peluang kepada kaum muda untuk menjadi wirausaha sukses melalui pengembangan ide-ide kreatif mereka. DSC menyediakan hibah modal usaha dengan total sebesar Rp2 miliar kepada para pemenang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Selain itu, DSC juga memberikan kesempatan kepada peserta terpilih untuk mendapatkan pendampingan untuk membangun pola pikir wirausaha yang sukses sebagai bagian dari pengembangan usaha berkelanjutan. Pada tahun 2019, sebanyak kurang lebih 12.500 proposal bisnis masuk dalam penjurian DSC, yang merupakan jumlah proposal terbanyak sepanjang penyelenggaraan DSC sejak tahun 2010.

student competence development. Abdullah Faqih was the winner of the 2016 Passionville Wismilak, who was chosen as the Indonesian delegation for the 2019 International Student Festival in Trondheim, Norway, on February 7-17, 2019.

Caring for Junior Tennis Athletes

Every year, Wismilak through its Caring for Sports program provides support for outstanding junior tennis athletes in the form of training and competition facilities. Initiated in 2016, Wismilak began to provide support to young tennis players (Age Group of 16 years) in the form of achievement development facility and appreciation provision. One of the scholarship recipients, Claudio Lumanauw from Jakarta, made an achievement as a Men's Singles Champion at the 2019 Yayuk Basuki Cup.

Diplomat Success Challenge (DSC) Entrepreneurship Competition

Wismilak held the Diplomat Success Challenge (DSC) for the 10th year. DSC is an entrepreneurship competition program that provides opportunities for young people to become successful entrepreneurs by developing their creative ideas. DSC provides venture capital grants amounting to Rp2 billion to the winners according to their business needs. In addition, DSC also provides an opportunity for selected participants to get assistance to help them build a successful entrepreneurial mindset as part of their sustainable business development. In 2019, approximately 12,500 business proposals were received by the DSC judges, which was the highest number of proposals for DSC since 2010.



Andromeda Sindoro dengan bisnis Sweet Sundae Ice Cream berhasil menjadi pemenang DSC 2019 dan meraih penghargaan *Best of the Best Challenger DSCIX 2019*. Pria asal Yogyakarta ini mendapat hibah modal usaha sebesar Rp220 juta ditambah penghargaan senilai Rp50 juta. Sweet Sundae memasok produk es krim dan gelato ke hotel, restoran, dan kafe di sejumlah daerah. Produk tersebut diperoleh dengan cara mengolah susu sapi perah berkualitas tinggi dari peternak. Susu tersebut dibeli dengan harga yang lebih baik dibandingkan produsen susu lainnya. Saat ini, Sweet Sundae sudah memiliki pabrik berkapasitas 10 ton per hari. Sedangkan tempat distribusi berlokasi di Yogyakarta, Jakarta, Bali, dan Semarang. Sweet Sundae membutuhkan tambahan modal usaha untuk mengembangkan bisnisnya seiring permintaan pasar, sekaligus membantu peternak susu mendapatkan harga yang baik serta membantu pemerintah agar Indonesia bisa mencapai swasembada susu pada tahun 2023.

Selain Sweet Sundae, para penerima modal usaha lainnya adalah Mega Siswindarto (Bronchips) dengan hibah modal usaha Rp253 juta, Athalia Mutiara Laksmi (Hear Me) Rp250 juta, I Gede Dangin (Astrobike) Rp230 juta, Alfredo Dhilan (Apel Celup) Rp197 juta, Ricky Chandra (SUNKRISPS) Rp190 juta, dan Hadid Fathul Alam (OKE Garden) Rp150 juta. Tujuh pemenang tersebut juga mendapat pendampingan bisnis selama 2 tahun.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Pembangunan Masyarakat

Perseroan merealisasikan anggaran dana sebesar Rp13,91 miliar untuk kegiatan CSR di bidang pembangunan masyarakat di tahun 2019.

Andromeda Sindoro with his Sweet Sundae Ice Cream business won the 2019 DSC and got the Best of the Best Challenger DSCIX 2019 Award. This Yogyakarta man received a venture capital grant of Rp220 million plus an award of Rp50 million. Sweet Sundae supplies ice cream and gelato products to hotels, restaurants and cafes in a number of areas. The product is obtained by processing high-quality dairy milk from farmers. The milk is bought at better price than other dairy producers. Currently, Sweet Sundae already has a factory with a capacity of 10 tons per day. Its distribution sites are located in Yogyakarta, Jakarta, Bali and Semarang. Sweet Sundae needs additional business capital to develop its business in line with market demand, to help dairy farmers get good price as well as to help the Indonesian government in achieving their goal of becoming dairy-sufficient in 2023.

In addition to Sweet Sundae, other business capital recipients are Mega Siswindarto (Bronchips) with a business capital grant of Rp253 million, Athalia Mutiara Laksmi (Hear Me) with Rp250 million, I Gede Dangin (Astrobike) with Rp230 million, Alfredo Dhilan (Apple Celup) with Rp197 million, Ricky Chandra (SUNKRISPS) with Rp190 million, and Hadid Fathul Alam (OKE Garden) with Rp150 million. The seven winners also received business assistance for 2 years.

Financial Impact of CSR Activities in the Community Development Segment

The Company has realized a budget of Rp13.91 billion for CSR activities in community development segment in 2019.

Kepuasan Konsumen

Consumer Satisfaction

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan telah menyusun kebijakan menyangkut kesehatan dan keselamatan pelanggan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semenjak berlakunya PP No.109 Tahun 2012, kemasan produk maupun iklan Perseroan telah menyertakan gambar dan pesan wajib dari Pemerintah serta pembatasan usia konsumen (18+). Perseroan juga telah menyertakan publikasi bergambar terbaru dari Kementerian Kesehatan di setiap kemasan produk Wismilak, yang juga disertai dengan informasi Suara Konsumen untuk melayani keluhan, aduan, dan masukan dari konsumen.

Customer Health and Safety

The Company has developed policies regarding the health and safety of customers in accordance with the prevailing regulations. Since the enactment of the Government Regulation No.109 of 2012, the Company's product packaging and advertisements have included the mandatory images and messages from the Government, as well as age restrictions for consumers (18+). The Company has also included the latest pictorial publications from the Ministry of Health in each of Wismilak product package, which was followed by information on Suara Konsumen to serve complaint, report and input from consumers.



Informasi Produk dan Jasa serta Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan sepenuhnya mengikuti peraturan dan standar yang ditetapkan pemerintah tentang informasi dan label produk. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan, Perseroan juga membuka layanan konsumen secara langsung melalui sejumlah media komunikasi, yaitu:

1. Keluhan, saran dan kritik tentang produk Perseroan dapat dikirimkan melalui PO BOX WISMILAK JAKARTA atau email ke:
suara.konsumen@wismilak.com.
2. Awak media dapat mengirimkan pertanyaan dan permintaan informasi melalui email:
information@wismilak.com
3. Sedangkan Pemegang Saham dapat mengirimkan pertanyaan melalui email:
investor.relations@wismilak.com

Information on Products and Services and Customer Complaints Handling

The Company fully follows the rules and standards set by the Government regarding product information and labels. To promote customer loyalty, the Company has direct consumer service through a number of communication channels, including:

1. Complaints, suggestions and criticisms regarding the Company's products can be sent through PO BOX WISMILAK JAKARTA or email to:
suara.konsumen@wismilak.com.
2. Journalists can send inquiries and requests for information via email to:
information@wismilak.com
3. Shareholders can send inquiries via email to:
investor.relations@wismilak.com

Pengaduan suara konsumen yang masuk akan diterima dan dikelola oleh Divisi Public Relations yang berkoordinasi dengan Divisi Pemasaran, *Quality Assurance*, serta *Sales & Field Marketing* dalam menjawab dan merespon pertanyaan dan keluhan yang disampaikan konsumen. Sepanjang 2019, Wismilak menerima 25 suara konsumen yang terdiri dari 10 apresiasi dan saran, 11 keluhan konsumen, dan 4 permintaan informasi. Semua keluhan, saran, dan permintaan tersebut telah ditangani hingga selesai.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR di Bidang Konsumen

Perseroan merealisasikan anggaran dana sebesar Rp949,60 juta untuk kegiatan CSR di bidang konsumen sepanjang tahun 2019.

Customer complaints are accepted and managed by the Public Relations Division, who will work together with the Marketing, Quality Assurance, as well as Sales & Field Marketing Divisions in answering and responding to questions and complaints raised by consumers. Throughout 2019, Wismilak received 25 consumer notes consisting of 10 appreciation and suggestions, 11 consumer complaints, and 4 requests for information. All complaints, suggestions, and requests have been responded and completed.

Financial Impact of CSR Activities in Consumer Segment

The Company has realized a budget of Rp949.60 million for CSR activities in the consumer segment throughout 2019.



Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan serta diimplementasikan dalam berbagai kebijakan SDM.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Secara menyeluruh, Tingkat Perpindahan karyawan untuk tahun 2019 mencapai angka 29,35%. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2018 yang sebesar 16,6%. Kontribusi terbesar tingginya angka Tingkat Perpindahan ini adalah dari karyawan Non-Staff yang terlibat dalam peluncuran produk-produk baru Perseroan di tahun 2019.

Pendidikan dan Pelatihan

Seluruh karyawan Wismilak mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perseroan, terutama melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis. Berikut ini rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2019:

Data Perpindahan Karyawan Tahun 2019

Employee Turnover in 2019

Uraian	Total	Description
Total Karyawan di Awal Tahun 2019	4.010	Total Employees at the Beginning of 2019
Karyawan Baru Sepanjang 2019	999	New Employees in 2019
Karyawan Keluar Sepanjang 2019	1.139	Terminated Employees in 2019
Total Karyawan di Akhir Tahun 2019	3.870	Total Employees at the End of 2019

Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, and respecting diversity regardless of race, religion, gender, sexual orientation or any other difference. The Company's policies on gender equality and employment opportunities are contained in the Company's Code of Conduct, as well as being implemented through various HR policies.

Employee Turnover Rate

Overall, the employee's Turnover Rate for 2019 was recorded of 29.35%. This figure is higher than in 2018, which was 16.6%. The biggest contribution to the high turnover rate is from the Non-Staff employees involved in the Company's new product launch in 2019.

Education and Training

All Wismilak employees receive the same opportunity to improve their competency in accordance with the needs of the Company, especially through various training and competency development activities. Such activities are held annually and adjusted to the position level and function of the business units. The following are details of the training conducted by the Company throughout 2019:

Pelatihan Karyawan Tahun 2019 Employee Training in 2019

Unit dan Jenis Pelatihan Unit and Training Types	Jumlah Peserta Number of Participants
Divisi Pabrik Factory Division	
1. Pemadaman Kebakaran (PMK) Fire Fighting	
2. Ahli K3 OHS Expertise	
3. Pengenalan dan Pemahaman ISO/IEC 17025:2017 Introduction and Comprehension for ISO/IEC 17025:2017	
4. <i>Grading School</i>	1.966
5. Ketidakpastian Pengujian Testing Uncertainties	
6. <i>Refreshing Operational, Maintenance dan Troubleshooting GC</i>	
7. <i>Training Safety</i>	
8. <i>Emergency Response</i>	
9. <i>Australian Government Event "MINITAB Conference"</i>	
Divisi SDM HR Division	
1. <i>"I'm In"</i>	
2. Memperkuat Peran dan Kompetensi Dokter sebagai <i>Gate Keeper</i> Strengthening the Role and Competence of Doctors as The Gate Keepers Problem Solving	
3. Pemeriksaan Genomic Carisk: "Kanker Bisa Diprediksi"	
4. <i>Carisk Genomic Examination: "Cancer Can Be Predicted"</i>	
5. <i>Leading a Team</i>	
6. <i>STEPS Methodology</i>	
7. <i>How to Attrack Millennials - Engaging the Right Audience with the Right Message</i>	
8. <i>Learning & Sharing Forum (LSF)</i>	
9. HIPERKES dan Keselamatan Kerja Bagi Paramedis HIPERKES and Work Safety for Paramedics	
10. <i>Setting Objective</i>	
11. <i>Performance Management</i>	106
12. Edukasi Kesehatan Health Education	
13. Hubungan Dislipidemia, Diabetes Melitus dan Hipertensi Connection Between Dyslipidemia, Diabetes Mellitus and Hypertension	
14. <i>Objective Key Result (OKR)</i>	
15. <i>Increase Your Sales with One the World's Leading Sales Trainers and Speakers</i>	
16. Pelatihan Kearsipan Archive Training	
17. Edukasi Pertolongan Pertama pada Penderita Gawat Darurat First Aid Education for Emergency Patients	
18. Simposium " <i>Device Therapy in Heart Failure Management</i> " "Device Therapy in Heart Failure Management" Symposium	

Unit dan Jenis Pelatihan Unit and Training Types	Jumlah Peserta Number of Participants
19. <i>Time Management</i>	
20. <i>Communication Skill</i>	
21. <i>Shark Day: "Kesehatan Mental di Tempat Kerja"</i> <i>Shark Day: "Mental Health at Work Place"</i>	
22. <i>Shark Day: "Ergonomy"</i>	
23. Simposium " <i>Daily Medicine for General Practitioner</i> " " <i>Daily Medicine for General Practitioner</i> " Symposium	
24. Sumbang Saran & QCC Input Suggestions & QCC	
25. <i>Primary Care Clinical Management Update</i>	
Divisi TI IT Division	
1. <i>FI Module</i>	
2. <i>Sharing Day "ABAP"</i>	
3. <i>Sharing Knowledge SAP ABAP</i>	
4. <i>Sharing Day Inkaber</i>	
5. <i>SAP BW</i>	36
6. <i>Sharing Day Data Mining</i>	
7. <i>Data Mining Implementation</i>	
8. <i>SAP BASIS</i>	
9. <i>Sharing Day "Legacy System Migration Workbench"</i>	
Divisi Pemasaran Marketing Division	
1. <i>M-KID</i>	
2. <i>Delivering Service Excellence: In Indonesian Context</i>	
3. " <i>Advertising in The New Media: The End of The Line</i> " dan " <i>Komunikasi Cerdas Oleh Desmon Ginting</i> " " <i>Advertising in The New Media: The End of the Line</i> " and " <i>Intelligent Communication By Desmon Ginting</i> "	49
Divisi WIM Filter WIM Filter Division	
Operator Mesin KDF KDF Machine Operator	80
Divisi Sales & Field Marketing Sales & Field Marketing Division	
1. <i>Apollo Project</i>	800
2. <i>Safety Riding</i>	
Divisi Support Support Division	
Permasalahan Audit Internal Saat Ini dan Bagaimana Mengatasinya Current Internal Audit Problems and How to Overcome Them	
Perencanaan Strategis Kinerja Internal Audit Strategic Planning for Internal Audit Performance	180
Audit Internal dan Tuntutan Pemangku Kepentingan Internal Audit and Stakeholder Demands	

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019

Period of January 1 – December 31, 2019

Peserta Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participants	Training Participants
Gelora Djaja	2.057	Gelora Djaja
Gawih Jaya	1.074	Gawih Jaya
WIM	86	WIM
Jumlah	3.217	Total
Rata-rata waktu pelatihan per karyawan	10 man/days	Average training time per employee

Remunerasi

Kesejahteraan karyawan adalah salah satu aspek yang menjadi perhatian utama Perseroan. Perseroan meyakini, tingkat kesejahteraan karyawan berkorelasi kuat dengan kinerja mereka. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara wajar sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Perseroan telah memenuhi kewajibannya terhadap hak karyawan melalui pemberian remunerasi setiap bulannya. Selain itu, Perseroan juga menyediakan penunjang kesejahteraan untuk memotivasi karyawan, seperti asuransi kesehatan, jaminan ketenagakerjaan dan kecelakaan kerja, tunjangan, serta akomodasi perjalanan dinas. Perseroan memastikan bahwa remunerasi tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dalam Undang-Undang maupun Peraturan Daerah. Perseroan menerapkan kebijakan *remunerasi pay for performance*, dimana remunerasi diberikan berdasarkan hasil kinerja karyawan. Penghargaan diberikan dalam bentuk tunai dan non-tunai.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan bagi karyawan melalui program MyBMS. MyBMS adalah wadah kegiatan kepegawaian yang bersifat positif demi tercapainya "Work Life Balance" bagi karyawan Wismilak Group. Kegiatan ini memiliki semangat "Dari Karyawan Untuk Karyawan" dan memiliki nilai-nilai positif, seperti olahraga, musik, seni, dan sosial, seperti futsal, senam, yoga, band musik, komunitas fotografer, dan sebagainya.

Remuneration

Employee welfare is one of the aspects of the Company's main concern. The Company believes that the level of employee welfare is strongly correlated with their performance. Therefore, the Company strives to continuously improve employee welfare in a manner consistent with the Company's capability.

The Company fulfills its obligations towards employee rights through the provision of monthly remuneration. Additionally, the Company also provides welfare support to motivate employees, such as health insurance, employment and work accident insurance, benefits, and official travel accommodations. The Company ensures that the remuneration meets the applicable provisions, both in the Law and Regional regulations. The Company applies a "pay for performance" remuneration policy, where the remuneration is given based on employee performance result. The awards are given both in cash and non-cash.

In addition, the Company also provides welfare facilities for employees through the MyBMS program. MyBMS is a forum for positive activities so that all Wismilak Group employees can achieve the "Work Life Balance" of Wismilak Group employees. Encouraged by the spirit of "From Employees to Employees", these activities have positive values in the form of sports, music, arts, and social, such as futsal, gymnastics, yoga, music bands, photographers club, and so on.

Pengembangan SDM

Sesuai dengan kebijakan Perseroan terkait standarisasi pelaporan, Divisi HR akan mulai mengadopsi GRI (*Global Reporting Initiative*) secara bertahap ke dalam KPI (*Key Performance Indicator*). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan Divisi HR sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku secara global.

Adapun Program STAR masih diterapkan untuk beberapa hal, terutama untuk program CI (*Continuous Improvement*). Untuk meningkatkan motivasi karyawan, Program STAR akan dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas, sehingga seluruh karyawan akan memiliki kesempatan untuk merasakan program ini, misalnya melalui penghargaan untuk karyawan dengan kinerja terbaik di setiap divisi. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi *Values & Behaviours* Wismilak yang baru.

Beberapa aplikasi web akan untuk menunjang proses administrasi dan transaksi data SDM, seperti *e-Payroll*, *e-Recruitment*, dan *e-Termination*. Aplikasi terkait kebijakan cuti juga akan diluncurkan untuk memudahkan karyawan mengajukan dan memantau cuti pribadi mereka.

Budaya *Giving Feedback* juga akan diimplementasikan melalui materi pelatihan dan lokakarya hingga terbentuk sistem 360, yang akan membantu menjaga dan menilai kinerja karyawan dari berbagai sisi dengan melibatkan atasan langsung, rekan selevel, dan bawahan langsung.

Selain itu, sebagai bagian dari Metode Pengembangan SDM, Divisi HR telah memetakan kompetensi karyawan melalui jenjang karir jangka panjang. SDM dengan kinerja terbaik akan diberikan fasilitas penilaian dengan DISC Model, sehingga mereka berkesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan Perseroan dapat menggunakan portal internal untuk mengakses sarana pengaduan terkait ketenagakerjaan. Media pelaporan pelanggaran Perseroan juga dapat digunakan untuk masalah terkait pelanggaran etika dan regulasi. Secara umum, pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat ditujukan

HR Development

In accordance with the Company's policies on reporting standardization, the HR Division will gradually adopts the GRI (*Global Reporting Initiative*) into the Company's KPI (*Key Performance Indicator*). It aims to develop the HR Division in accordance with the global sustainability standards.

STAR Program remains applied for several things, especially the CI (*Continuous Improvement*) program. To increase employee motivation, the STAR Program will be developed and implemented broadly, so that all employees will have the opportunity to experience the program, such as through awards for employees with the best performance in each division. This is a realization of Wismilak's new *Values & Behaviours*.

Some web-based applications will be developed extensively to support administrative processes and data transactions related to HR, such as *e-Payroll*, *e-Recruitment*, and *e-Termination*. Applications related to leave policy will also be launched to make it easier for employees to submit and monitor their personal leave.

The *Giving Feedback* culture will also be implemented through training and workshop materials to form a 360 system, which will be helpful to maintain and assess employee performance from various angles, as it involves direct superiors, peer level, and direct subordinates.

In addition, as part of the HR Development Plan, the HR Division has mapped employee competencies through long-term career paths. Employees with the best performance will be given an assessment facility with DISC Model, so that they will have the opportunity to get a promotion.

Employment Complaint Handling

The Company's employees can use an internal portal to access complaint handling facilities related to employment. The Company's whistleblowing channel can also be used for problems related to violations of ethics and regulations. In general, complaints about employment issues can be addressed to the

ke Divisi SDM Perseroan pada alamat dan nomor kontak berikut:

WISMILAK
Grha Wismilak
Jl. Dr. Soetomo 27, Surabaya 60264
T. : 031 2952899
E. : information@wismilak.com

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki media komunikasi internal bagi karyawan untuk menjamin kelancaran proses bisnis. Akses informasi terkait tenaga kerja dan pelatihan disediakan melalui situs www.care.wismilak.com. Perseroan juga menyediakan fasilitas intranet serta *e-newsletter*, yaitu Berita Wismilak, yang memuat informasi mengenai aktivitas dan pencapaian Perseroan.

Company's Human Resources at the following address and contact number:

WISMILAK
Grha Wismilak
Jl. Dr. Soetomo 27, Surabaya 60264
P. : 031 2952899
E. : information@wismilak.com

Internal Communication

The Company has internal communication channels for employees to ensure smooth business processes. Information access related to manpower and training is available in the website: www.care.wismilak.com. The Company also provides intranet facility as well as *e-newsletter*, Berita Wismilak, which provide information about the Company's activities and achievements.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Sarana dan Keselamatan Kerja

Aturan keselamatan kerja diterapkan di semua rantai nilai Perseroan. Perseroan juga menerapkan standar terbaik untuk melindungi karyawan dari kecelakaan di tempat kerja melalui kelengkapan seragam keselamatan.

Kesehatan Karyawan di Tempat Kerja

Untuk melayani karyawan dan keluarga, Perseroan menyediakan klinik kesehatan dan mempekerjakan dokter tetap yang juga bertugas memberikan bimbingan kepada karyawan. Perseroan juga menyediakan fasilitas ruang laktasi bagi ibu menyusui.

Sepanjang 2019, jumlah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Klinik Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Sakit: 6.969 kali;
2. Pemeriksaan K2: 386 kali;
3. Pemeriksaan Non-K2: 218 kali;
4. Pemeriksaan Kondisi Kehamilan: 1.970 kali;
5. Pemeriksaan Kesehatan Awal: 72 kali;
6. Pemeriksaan Kesehatan Berkala: 2.331 kali.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2019, kecelakaan kerja yang terjadi terhadap karyawan di lingkungan Perseroan berjumlah 116 kejadian, dimana 84 kasus terjadi karena kecelakaan lalu lintas di luar Perseroan, 32 kasus karena tindakan tidak aman, dan nihil kasus karena kondisi tidak aman.

Dampak Keuangan Atas Kegiatan CSR Bidang Kesejahteraan Karyawan dan K3

Sepanjang tahun 2019, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR di bidang Kesejahteraan Karyawan dan K3 adalah sebesar Rp18,97 miliar.

Occupational Infrastructure and Safety

Occupational safety rules are implemented in all of the Company's value chains. The Company also applies the best standards to protect employees from accidents in the workplace through complete safety uniforms.

Employee Health at the Work Place

To serve employees and families, the Company provides health clinics and employs permanent doctors who are also tasked with providing guidance to employees. The Company also provides lactation room facility for nursing mothers.

Throughout 2019, the number of health checks conducted at the Company's Clinic is as follows:

1. Sickness Examination: 6,969 times;
2. K2 Examination: 386 times;
3. Non-K2 Examination: 218 times;
4. Pregnancy Examination: 1,970 times;
5. Initial Health Examination: 72 times;
6. Periodic Health Examination: 2,331 times.

Work Accident Rate

During 2019, work accidents occurred towards employees in the Company's environment amounted to 116 incidents, of which 84 cases occurred due to traffic accidents outside the Company, 32 cases due to unsafe action, and zero case due to unsafe condition.

Financial Impact of CSR Activities in Employee Welfare and OHS Segments

Throughout 2019, total cost spent by the Company for CSR activities in the Employee Welfare and OHS segment amounted to Rp18.97 billion.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2019 PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Letter of Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2019 telah dimuat dengan lengkap dan akurat. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan ini, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.


We, the undersigned, hereby state that all information disclosures presented in the 2019 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk are complete and accurate. We take full responsibility for the content of this Report, including the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Thus, this statement is made truthfully.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner



Indahwati Widjajadi
Komisaris
Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi The Board of Directors



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director



Sugito Winarko
Direktur
Director



Krisna Tanimihardja
Direktur
Director



Lucas Firman Djajanto
Direktur
Director



Trisnawati Trisnajuana
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally left blank.



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	88-92	<i>Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/Name	Ronald Walla
Alamat Kantor/Office Address	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/Domicile Address	Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/Title	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/Office Address	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/Domicile Address	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/Title	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 27 April 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, April 27, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla
Direktur Utama/President Director

Lucas Firman Djajanto
Direktur/Director





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 354/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

Report No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan.

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, in making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

27 April 2020/April 27, 2020

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2q,3,4,26	265.018.537.191	87.068.080.028	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2q,3,5,26	14.576.866.437	17.390.283.973	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,2o,2q,3,6,15,26	65.469.580.123	61.016.793.283	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2e,2q,3,7,26	640.323.228	2.489.066.986	Other receivables Third parties
Persediaan	2f,3,8,15	552.888.701.245	652.607.840.376	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p,16	31.705.451.129	31.151.880.880	Prepaid taxes
Uang muka	9	9.049.331.713	28.011.241.907	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g,10	9.081.372.917	9.244.554.311	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		948.430.163.983	888.979.741.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16	12.111.552.052	14.417.712.583	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp434.730.900.013 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp379.249.832.385 pada tanggal 31 Desember 2018	2j,2l,3,11,15	329.061.638.626	319.990.859.164	Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp434,730,900,013 as of December 31, 2019 and Rp379,249,832,385 as of December 31, 2018
Aset lain-lain - neto	2k,2q,3,12,26	9.918.253.895	32.185.601.067	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		351.091.444.573	366.594.172.814	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.299.521.608.556	1.255.573.914.558	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,3,15,26	20.252.060.339	19.325.912.325	Short-term bank loans
Utang usaha -	2q,3,13,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2o	84.198.554.600	82.874.730.951	Third parties
Pihak berelasi	2h,29	-	7.500.000	Related parties
Utang lain-lain -	2q,3,14,26			Other payables -
Pihak ketiga	2o	29.911.559.343	35.684.810.822	Third parties
Pihak berelasi	2h,29	28.869.000	1.389.490.250	Related parties
Uang muka pelanggan	18	2.526.300.453	-	Advances from customers
Utang pajak	2p,16	5.910.744.954	4.590.837.429	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,17,26	6.758.687.514	6.329.095.934	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	7.857.166.428	-	Current maturities of long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		157.443.942.631	150.202.377.711	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	29.194.251.603	-	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,19	79.712.836.845	100.134.734.182	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		108.907.088.448	100.134.734.182	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		266.351.031.079	250.337.111.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2t,21	303.627.463.232	303.627.463.232	2,099,873,760 shares
Penghasilan komprehensif lain	5	-	274.928.530	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	9.000.000.000	8.000.000.000	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		509.240.841.014	482.087.506.833	Retained earnings - appropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.031.855.680.246	1.003.977.274.595	Retained earnings - unappropriated
Keperluan Non-pengendali	2c,22	1.314.897.231	1.259.528.070	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		1.033.170.577.477	1.005.236.802.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.299.521.608.556	1.255.573.914.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2n,23	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,24	962.040.733.573	963.851.587.401	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		431.533.366.187	441.532.566.004	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2n,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		230.468.898.014	227.987.657.468	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		172.416.228.112	161.358.630.417	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		402.885.126.126	389.346.287.885	Total Operating Expenses
LABA USAHA		28.648.240.061	52.186.278.119	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		10.807.481.900	4.009.654.451	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.468.466.998	2.270.366.921	Gain on sale of property, plant and equipments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	127.063.859	(893.291.282)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(5.911.547.291)	(1.191.546.500)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	5	(3.400.133.563)	-	Loss on impairment of short-term investment
Lain-lain - neto	11	11.134.595.664	14.349.176.010	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		14.225.927.567	18.544.359.600	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		42.874.167.628	70.730.637.719	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		15.287.588.500	16.799.549.250	Current
Tangguhan		258.487.647	2.788.237.550	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		15.546.076.147	19.587.786.800	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		27.328.091.481	51.142.850.919	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(275.283.973)	(270.778.495)	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,19	8.190.691.538	(31.635.507.825)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2p,16	(2.047.672.884)	7.908.876.955	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		5.867.734.681	(23.997.409.365)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.195.826.162	27.145.441.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		27.273.075.178	51.087.231.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		55.016.303	55.619.114	Non-controlling interest
Total		27.328.091.481	51.142.850.919	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		33.128.090.051	27.122.708.830	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	67.736.111	22.732.724	Non-controlling interest
Total		33.195.826.162	27.145.441.554	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	24,28	12,99	24,33	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Keperlingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
	Saldo Laba/Retained Earnings			Total/ Total	Keperlingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity			
	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional/ Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	209.987.376.000	545.341.730	7.000.000.000	455.694.384.803	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	978.091.361.111	
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	51.087.231.805	51.087.231.805	55.619.114	51.142.850.919	51.142.850.919	
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	(270.413.200)	-	(23.694.109.775)	(23.964.522.975)	(32.886.390)	(23.997.409.365)	(23.997.409.365)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	209.987.376.000	274.928.530	8.000.000.000	482.087.506.833	1.003.977.274.595	1.259.528.070	1.005.236.802.665	1.005.236.802.665	
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	(12.366.950)	(5.262.051.350)	(5.262.051.350)	
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.273.075.178	27.273.075.178	55.016.303	27.328.091.481	27.328.091.481	
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	(274.928.530)	-	6.129.943.403	5.855.014.873	12.719.808	5.867.734.681	5.867.734.681	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	209.987.376.000	303.627.463.232	9.000.000.000	509.240.841.014	1.031.855.680.246	1.314.897.231	1.033.170.577.477	1.033.170.577.477	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.391.647.613.373	1.400.921.236.816	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	16	20.657.923.489	11.019.266.165	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.192.249.166.274)	(1.249.611.583.157)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(14.976.706.662)	(19.922.311.606)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(5.830.419.840)	(1.428.538.742)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		199.249.244.086	140.978.069.476	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		17.115.000.000	29.238.000.000	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		10.464.212.338	3.861.274.891	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	11	1.891.616.298	3.197.960.009	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	11,31	(64.851.596.254)	(55.660.050.891)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penempatan investasi jangka pendek		(17.977.000.000)	(33.383.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(636.825.000)	(1.160.821.932)	Payments for software
Kenaikan uang jaminan		(19.709.000)	-	Increase in security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(54.014.301.618)	(53.906.637.923)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	31	186.384.592.902	66.206.678.277	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	31	39.285.832.142	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(185.447.182.757)	(120.286.681.683)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(5.249.684.400)	-	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang	31	(2.234.414.111)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(12.366.950)	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		32.726.776.826	(54.080.003.406)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		177.961.719.294	32.991.428.147	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		87.056.817.897	54.065.389.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		265.018.537.191	87.056.817.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	6.246.752.872	4.525.828.470	Cash on hand
Bank	4	25.394.924.489	15.605.541.500	Cash in banks
Setara kas	4	233.376.859.830	66.936.710.058	Cash equivalents
Cerukan	15	-	(11.262.131)	Bank overdraft
Total		265.018.537.191	87.056.817.897	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8.753.092.484 dan Rp8.117.154.234. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.471.429.164 dan Rp5.067.106.864.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willy Walla	:
Commissioner	:	Indahtati Widjajadi	:
Independent Commissioner	:	Edy Sugito	:

Board of Directors

President Director	:	Ronald Walla	:
Director	:	Krisna Tanimihardja	:
Director	:	Sugito Winarko	:
Director	:	Lucas Firman Djajanto	:
Director	:	Trisnawati Trisnajuana	:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willy Walla	:
Commissioner	:	Indahtati Widjajadi	:
Independent Commissioner	:	Edy Sugito	:

Board of Directors

President Director	:	Ronald Walla	:
Director	:	Krisna Tanimihardja	:
Director	:	Sugito Winarko	:
Director	:	Lucas Firman Djajanto	:
Director	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Non-affiliated Director	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Edy Sugito	:
Member	:	Herbudianto	:
Member	:	Felix Suhendar	:

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp8,753,092,484 and Rp8,117,154,234, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp5,471,429,164 and Rp5,067,106,864 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.535 dan 4.021 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2019	2018	2019	2018
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	998.651.645.043	927.477.492.384
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	219.743.165.047	239.979.029.686
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.106.360.955	6.941.064.505

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Group has 3,535 and 4,021 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Operating Lease - as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipments" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipments accounting policy.

Property, plant and equipments, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

k. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipments (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipments" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed at each financial year end.

k. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Perangkat Lunak (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Software Development Cost (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
1 Euro Eropa	15.589
1 Pound Sterling Inggris	18.250

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	15.589	16.560	European Euro 1
1 Pound Sterling Inggris	18.250	18.373	British Pound Sterling 1

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available-for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes".

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Investasi Ekuitas Tersedia untuk dijual

Grup menerapkan panduan PSAK 55 untuk menentukan suatu investasi ekuitas dilakukan penurunan nilai. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi faktor-faktor, antara lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar atas suatu investasi kurang dari biaya perolehannya; dan kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka pendek untuk *investee*, termasuk faktor seperti industri dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Rincian atas penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, akumulasi penyesuaian nilai wajar atas penurunan asset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui di ekuitas dialihkan ke laba rugi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Impairment of available-for-sale equity investments

The Group follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. Details of the declines in fair value below cost which were considered significant or prolonged were disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired available-for-sale financial assets to profit or loss.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 19.

Depreciation of Property, plant and equipments

Management properly estimates the useful lives of these Property, plant and equipments to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	6.246.752.872	4.525.828.470	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.531.645.910	4.861.266.844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.533.009.958	1.337.258.220	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.762.054.860	3.644.689.609	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.873.250.020	1.211.589.140	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.019.145.868	1.836.273.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	232.377.919	179.234.077	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	126.867.944	1.046.641.497	PT Bank UOB Indonesia

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, plant and equipments
(continued)

its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: AS\$21.317; 2018: AS\$101.897)	296.321.992	1.475.567.869
PT Bank UOB Indonesia (2019: AS\$1.457; 2018: AS\$91)	20.250.018	1.323.322
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)	-	11.697.033
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.000.000.000	17.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	49.215.294.891	43.103.892.268
PT Bank UOB Indonesia	39.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.000.000.000	-
PT Bank Ganessa	11.605.000.000	1.332.817.790
PT Bank Mega Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.056.564.939	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
Total	265.018.537.191	87.068.080.028

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: US\$21,317; 2018: US\$101,897)	296.321.992	1.475.567.869
PT Bank UOB Indonesia (2019: US\$1,457; 2018: US\$91)	20.250.018	1.323.322
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)	-	11.697.033
Cash Equivalents - Time deposit Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.000.000.000	17.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	49.215.294.891	43.103.892.268
PT Bank UOB Indonesia	39.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.000.000.000	-
PT Bank Ganessa	11.605.000.000	1.332.817.790
PT Bank Mega Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.056.564.939	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
Total	265.018.537.191	87.068.080.028

	2019	2018
Tingkat bunga dari deposito berjangka	5,75% - 7,95%	5,75% - 8,75%

Interest rates on time deposits

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Aset Manajemen, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	7.695.913	7.585.004	8.856.572.809	10.614.433.439
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	4.970.645	4.841.979	5.720.293.628	6.775.850.534
Total						14.576.866.437	17.390.283.973

*berdasarkan laporan penilaian terakhir pada tanggal 25 November 2019/based on the last valuation report dated November 25, 2019

Selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.115.000.000 dan nilai pasar sejumlah yang tercantum pada tabel diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018.

OJK mensuspensi Minna Padi Pasopati Saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp3.400.133.563 yang merupakan selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.977.000.000 dengan nilai wajar pada tanggal 25 November 2019, tanggal terakhir penilaian atas investasi tersebut.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Aset Manajemen, a third party, with details as follows:

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp17,115,000,000 and total market values as described in the table above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2018.

OJK suspended Minna Padi Pasopati Saham on October 9, 2019. The Group recognize impairment loss amounting to Rp3,400,133,563 based on the difference between the acquisition cost of Rp17,977,000,000 and fair value on November 25, 2019, where the last valuation was made on those investments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
CV Melvaro Berjaya Abadi	5.842.000.000	-
PT Cakra Guna Cipta	4.162.224.000	1.925.308.000
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	3.398.242.323	-
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	2.702.387.806	3.064.132.000
CV Sinar Mandiri	2.667.672.000	1.559.084.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.621.595.750	1.734.822.750
PT Tembakau Djajasakti Sari Bernard Daniel	2.572.698.300	3.649.346.540
PT Indomarco Prismaatama	2.567.804.130	2.977.054.790
PT Atrato Multiguna	2.304.337.000	1.163.468.700
PT Mahakarya Suplindo	1.952.211.250	1.372.208.750
CV Pundimas Nasional	1.677.881.879	1.496.858.400
PT Gudang Baru Berkah	1.552.223.600	1.756.477.800
LS Trading Export Import Co. Ltd	1.468.358.958	893.706.000
PT Kawan Sejati Pertama	1.456.383.133	-
CV Sejahtera	1.450.000.000	2.202.020.000
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.210.179.960	644.613.552
Sautik	1.144.805.536	1.307.454.519
Golden Leaf MFG International Inc.	845.185.000	1.179.589.675
Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.	-	4.448.611.711
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	-	2.747.992.323
Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.	-	2.292.590.504
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	-	1.648.788.704
	23.873.389.498	22.952.664.365
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018
Third Parties		
CV Melvaro Berjaya Abadi	-	-
PT Cakra Guna Cipta	1.925.308.000	-
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	-	-
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.064.132.000	-
CV Sinar Mandiri	1.559.084.200	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.734.822.750	-
PT Tembakau Djajasakti Sari Bernard Daniel	3.649.346.540	-
PT Indomarco Prismaatama	2.977.054.790	-
PT Atrato Multiguna	1.163.468.700	-
PT Mahakarya Suplindo	1.372.208.750	-
CV Pundimas Nasional	1.496.858.400	-
PT Gudang Baru Berkah	1.756.477.800	-
LS Trading Export Import Co. Ltd	893.706.000	-
PT Kawan Sejati Pertama	-	2.202.020.000
CV Sejahtera	-	644.613.552
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	-	1.307.454.519
Sautik	-	1.179.589.675
Golden Leaf MFG International Inc.	-	4.448.611.711
Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.	-	2.747.992.323
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	-	2.292.590.504
Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.	-	1.648.788.704
Others (each below Rp1 billion)	-	-
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	57.089.833.486	48.886.640.416
Dolar Amerika Serikat (2019: AS\$602.816; 2018: AS\$837.660)	8.379.746.637	12.130.152.867
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Details by currency are as follows:

	2019	2018
Rupiah	57.089.833.486	48.886.640.416
United States Dollar (2019: US\$602,816; 2018: US\$837,660)	8.379.746.637	12.130.152.867
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	39.788.124.854	37.321.703.973
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	15.610.240.303	12.881.943.609
31 - 90 hari	6.347.875.186	9.226.234.975
> 90 hari	3.723.339.780	1.586.910.726
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Not yet due	39.788.124.854	37.321.703.973
Due:		
Up to 30 days	15.610.240.303	12.881.943.609
31 - 90 days	6.347.875.186	9.226.234.975
> 90 days	3.723.339.780	1.586.910.726
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.500.000.000 dan Rp18.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Piutang bunga dari deposito berjangka PT Celanese Indonesia Operations	563.605.704
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	-
	76.717.524
Total	640.323.228

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	91.139.079.344
Barang dalam proses	33.458.515.624
Bahan baku dan pembantu	402.417.730.343
Pita cukai	14.753.467.696
Suku cadang dan lain-lain	11.119.908.238
Total	552.888.701.245

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp546.800.000.000 dan Rp602.100.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp23,500,000,000 and Rp18,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
			Third Parties
			Rupiah
			Interest receivables on time deposits
			PT Celanese Indonesia Operations
			Others (each below Rp90 million)
			Total

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
			Finished goods
			Work-in-process
			Raw and supporting materials
			Excise duty ribbons
			Spareparts and others
			Total

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp546,800,000,000 and Rp602,100,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018, approximates their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp360.700.000.000 dan Rp340.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp360,700,000,000 and Rp340,700,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pemasaran	7.113.924.038	3.591.613.195
Uang muka kepada pemasok Operasional	651.230.737	16.895.398.108
Lain-lain	329.664.490	370.751.231
	954.512.448	7.153.479.373
Total	9.049.331.713	28.011.241.907

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Marketing
Advances to suppliers
Operational
Others

Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Iklan dan promosi	5.797.416.477	4.462.610.505
Sewa	1.736.086.416	3.202.607.469
Asuransi	1.477.347.142	1.514.129.887
Lain-lain	70.522.882	65.206.450
Total	9.081.372.917	9.244.554.311

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rent
Insurance
Others

Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	124.989.796.378	1.019.973.561	-	155.494.300	126.165.264.239	Building
Mesin dan peralatan	437.855.870.695	28.531.598.055	1.798.318.407	23.715.854.828	488.305.005.171	Machinery and equipment
Peralatan kantor	33.949.068.011	1.904.695.516	337.563.657	-	35.516.199.870	Office equipment
Kendaraan	68.772.027.472	3.380.927.414	4.266.131.582	-	67.886.823.304	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	11.463.857.567	36.116.666.190	-	(23.871.349.128)	23.709.174.629	Construction in progress
Sub-total	699.240.691.549	70.953.860.736	6.402.013.646	-	763.792.538.639	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	52.366.762.203	5.278.803.623	-	-	57.645.565.826	Building
Mesin dan peralatan	263.912.380.961	45.440.568.830	1.798.318.407	-	307.554.631.384	Machinery and equipment
Peralatan kantor	24.623.849.037	3.481.621.795	310.762.842	-	27.794.707.990	Office equipment
Kendaraan	38.346.840.184	7.258.937.726	3.869.783.097	-	41.735.994.813	Vehicles
Sub-total	379.249.832.385	61.459.931.974	5.978.864.346	-	434.730.900.013	Sub-total
Nilai Tercatat	319.990.859.164				329.061.638.626	Carrying Value

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	110.287.709.075	2.491.673.437	-	12.210.413.866	124.989.796.378	Building
Mesin dan peralatan	387.222.161.302	38.894.718.855	2.564.937.755	14.303.928.293	437.855.870.695	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.024.671.008	4.827.981.376	903.584.373	-	33.949.068.011	Office equipment
Kendaraan	69.809.817.744	5.443.815.453	6.481.605.725	-	68.772.027.472	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	25.639.937.956	12.338.261.770	-	(26.514.342.159)	11.463.857.567	Construction in progress
Sub-total	645.194.368.511	63.996.450.891	9.950.127.853	-	699.240.691.549	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	46.801.075.813	5.565.686.390	-	-	52.366.762.203	Building
Mesin dan peralatan	227.776.847.230	38.664.343.570	2.528.809.839	-	263.912.380.961	Machinery and equipment
Peralatan kantor	21.347.741.580	4.138.386.324	862.278.867	-	24.623.849.037	Office equipment
Kendaraan	36.387.681.216	7.590.605.027	5.631.446.059	-	38.346.840.184	Vehicles
Sub-total	332.313.345.839	55.959.021.311	9.022.534.765	-	379.249.832.385	Sub-total
Nilai Tercatat	312.881.022.672				319.990.859.164	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2019 and 2018, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	48.966.960.007	41.951.220.910	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	3.691.289.649	4.070.122.435	Operating expenses - selling (Note 25)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	8.801.682.318	9.937.677.966	Operating expenses - general and administrative (Note 25)
Total	61.459.931.974	55.959.021.311	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	6.402.013.646	9.950.127.853	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.978.864.346)	(9.022.534.765)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	423.149.300	927.593.088	Carrying value
Harga jual	1.891.616.298	3.197.960.009	Selling price
Labanya Penjualan Aset Tetap	1.468.466.998	2.270.366.921	Gain on Sale of Property, Plant and Equipments

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp459.332.981.114 dan Rp418.759.905.114, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp61.395.210.000 dan Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019 and 2018, Perusahaan memperoleh mesin masing-masing senilai Rp6.102.264.482 dan Rp8.336.400.000 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2019
Mesin dan lainnya	12.152.463.651
Bangunan	11.556.710.978
Total	23.709.174.629

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2019
Estimasi persentase penyelesaian	75% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2020

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Estimasi persentase penyelesaian	50% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2020

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp459,332,981,114 and Rp418,759,905,114, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp61,395,210,000 and Rp7,500,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2019 and 2018, the Company received a machinery valued at Rp6,102,264,482 and Rp8,336,400,000 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipments as of December 31, 2019 and 2018.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2019	2018	
Mesin dan lainnya	11.155.451.884	308.405.683	Machineries and others
Bangunan			Building
Total	11.463.857.567		Total

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2019	
Estimasi persentase penyelesaian	30% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2019	Estimated completion year

Information on the construction in progress for machineries and others are as follows:

	2019	
Estimasi persentase penyelesaian	10% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2019	Estimated completion year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	8.236.289.403	30.181.161.394
Perangkat lunak - neto	1.383.339.492	1.725.523.673
Uang jaminan	298.625.000	278.916.000
Total	9.918.253.895	32.185.601.067

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

*Estimated claim for tax refund
(Note 16)
Software development cost - net
Security deposits*

Total

13. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Berelasi (Catatan 29)	-	7.500.000
Pihak Ketiga		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	32.348.834.100	3.142.260.000
PT Celanese Indonesia Operations	26.046.285.270	49.359.210.382
PT Semarang Packaging Industry	6.120.996.169	3.980.361.858
PT Indesso Niagatama	3.919.649.572	1.232.836.840
PT Otto Sekawan Mulia	3.009.850.192	18.653.787.486
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	1.994.288.938	423.308.592
PT Tunas Alfin Tbk	1.425.218.755	532.310.000
PT Jutarasa Abadi	1.232.889.600	890.570.000
PT Putera Kade	998.068.500	349.207.250
PT Bukit Muria Jaya	964.292.160	857.359.520
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.	747.318.297	472.659.840
PT Behn Meyer Chemicals	571.753.080	19.370.175
PT Mulia Grand Manufacture	444.985.041	243.979.635
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	436.078.872	124.991.370
PT Maju Jaya Sarana Grafika	155.848.875	498.824.733
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	3.782.197.179	2.093.693.270
Sub-total	84.198.554.600	82.874.730.951
Total	84.198.554.600	82.882.230.951

13. TRADE PAYABLES

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

Related Parties (Note 29)

Third Parties

*Kantor Pengawasan dan Pelayanan
Bea dan Cukai
PT Celanese Indonesia Operations
PT Semarang Packaging Industry
PT Indesso Niagatama
PT Otto Sekawan Mulia
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.
PT Tunas Alfin Tbk
PT Jutarasa Abadi
PT Putera Kade
PT Bukit Muria Jaya
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.
PT behn Meyer Chemicals
PT Mulia Grand Manufacture
PT Argha Karya Prima Industry Tbk
PT Maju Jaya Sarana Grafika
Others (each below
Rp400 million)*

Sub-total

Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2019	2018
Rupiah	81.456.949.336	81.968.161.269
Dolar AS (2019: AS\$197.224; 2018: AS\$63.122)	2.741.605.264	914.069.682
Total	84.198.554.600	82.882.230.951

*Rupiah
US Dollar (2019: US\$197,224;
2018: US\$63,122)*

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Sampai dengan 30 hari	61.878.489.141	82.882.230.951	Up to 30 days
31 - 90 hari	8.489.316.751	-	31 - 90 days
> 90 hari	13.830.748.708	-	> 90 days
Total	84.198.554.600	82.882.230.951	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	28.869.000	1.389.490.250	Related Parties (Note 29)
Pihak Ketiga			Third Parties
Kantor Kas Negara	8.106.032.760	15.350.769.344	Kantor Kas Negara
Jungkwang Co., Ltd.	1.576.575.532	1.854.308.703	Jungkwang Co., Ltd.
CV Sisi Barat	1.546.020.414	293.784.043	CV Sisi Barat
PT Jawara Kreasitama	1.339.741.495	-	PT Jawara Kreasitama
PT Marsh Indonesia	725.665.400	212.007.588	PT Marsh Indonesia
PT Candra Mulia Intanpratama	574.540.000	-	PT Candra Mulia Intanpratama
PT Inti Solusi Industri	535.993.500	33.516.500	PT Inti Solusi Industri
PT Tecma Mitratama Advertindo	529.997.322	473.060.600	PT Tecma Mitratama Advertindo
CV Karya Satria Advertising	518.035.714	459.488.964	CV Karya Satria Advertising
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	512.782.648	511.538.717	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
CV Frans Dekorindo	452.081.000	36.000.000	CV Frans Dekorindo
BPJS Ketenagakerjaan	356.116.489	527.578.161	BPJS Ketenagakerjaan
PT Otto Sekawan Mulia	283.821.943	674.860.000	PT Otto Sekawan Mulia
PT Matar Advertising	-	1.867.527.200	PT Matar Advertising
PT Madukoro Engineering	-	1.717.500.000	PT Madukoro Engineering
CV Trijaya Promosindo	-	826.870.000	CV Trijaya Promosindo
CV Pande	-	824.100.000	CV Pande
PT Neuborn Media	-	591.108.800	PT Neuborn Media
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	12.854.155.126	9.430.792.202	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	29.911.559.343	35.684.810.822	Sub-total
Total	29.940.428.343	37.074.301.072	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	27.752.413.417	34.823.580.831	Rupiah
Dolar AS (2019: AS\$130.897; 2018: AS\$128.079)	1.819.598.739	1.854.714.171	US Dollar (2019: US\$130,897; 2018: US\$128,079)
Euro (2019: Euro23.507; 2018: Euro23.913)	366.434.244	396.006.070	Euro (2019: Euro23,507; 2018: Euro23,913)
Pound Sterling (2019: GBP109)	1.981.943	-	Pound Sterling (2019: GBP109)
Total	29.940.428.343	37.074.301.072	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

14. OTHER PAYABLES

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

Details by currency are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	20.252.060.339	17.314.650.194
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.262.131
Total Utang Bank Jangka Pendek	20.252.060.339	19.325.912.325
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	37.051.418.031	-
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(7.857.166.428)	-
Bagian Jangka Panjang	29.194.251.603	-

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan UOB berdasarkan akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 5 Maret 2019. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,60% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.850.000.000 dan Rp7.500.000.000.
- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
 - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2019	2018
Short-Term Bank Loans		
Rupiah		
The Company		
Third Party		
PT Bank UOB Indonesia	20.252.060.339	17.314.650.194
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
Subsidiary		
PT Gelora Djaja		
Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.262.131
Total Short-Term Bank Loans	20.252.060.339	19.325.912.325
Long-Term Bank Loans		
Rupiah		
The Company		
Third Party		
PT Bank UOB Indonesia	37.051.418.031	-
Less Current Portion	(7.857.166.428)	-
Non-Current Portion	29.194.251.603	-

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The Company made amendments to loan agreement with UOB based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated March 5, 2019. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 9.60% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 5,850,000,000 and Rp7,500,000,000, respectively.
- *Combination Facility* has sub-limits which are:
 - i. *Letter of Credit Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).
- iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
- iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2020 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14.402.060.339 dan Rp9.814.650.194.

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/*refinancing* pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal 5 Maret 2019, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 37.051.418.031 dan nihil.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

- ii. *Trust Receipt Facility* is used for settlement of *Letter of Credit* (LC) payment.
- iii. *Clean Trust Receipt Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
- iv. *Bank Guarantee Facility* is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility until May 16, 2020 with an effective interest rate of 9.00% - 9.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,402,060,339 and Rp9,814,650,194, respectively.

- *Equipment Financing Facility* is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years starting from March 5, 2019, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 11.00% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,051,418,031 and nil, respectively.
- *Foreign Exchange Facility* is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are *Interest Rate Facility* and *Cross Currency Swap* with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature until May 16, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian kredit;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
- Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
- Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada UOB sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;
- Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;
- Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;
- Enter into consolidation, merger or acquisition;
- Bind the Company as guarantor or surety (*Corporate Guarantor*) to other party; and
- Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.

The Company must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.25 times;
- Leverage Ratio*, maximum of 3 times; and
- Current Ratio*, minimum of 1.25 times.

On June 10, 2019, the Company sent written notification to UOB in relation with the changes of the Company's Board of Directors.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Company

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with Danamon. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada Danamon tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- b. Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- c. Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- d. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- e. Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Danamon sehubungan dengan penambahan pinjaman dari UOB.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

The Company (continued)

amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp2,000,000,000, respectively

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to Danamon is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. *Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- b. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;*
- c. *Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;*
- d. *Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and*
- e. *Make repayment of borrowings.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time; and*
- b. *Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time.*

On May 2, 2018, the Company sent written notification to Danamon in relation with the new indebtedness from UOB.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini. Pada tanggal 13 Desember 2019, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Danamon. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Loan Facility with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Omnibus Facility (uncommitted) with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit) with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility. On December 13, 2019, this facility has been terminated by both of parties.*

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 November 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp11.262.131.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 27, 2019 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp11,262,131, respectively.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA. Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No.1920/PPK/7880/2019 pada tanggal 21 Agustus 2019 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp31.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
(continued)**

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

With written notification:

- a. Property, plant and equipment financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting *Corporate Guarantee*, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- f. Change the purpose, objective and business operation;
- g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
- h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with BCA. The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No.1920/PPK/7880/2019 dated August 21, 2019, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes with maximum credit limit amounting to Rp31,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, here is no outstanding balance on this credit facility.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* maksimum sebesar 1 kali dan *Time Interest Earning Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such debt to equity ratio with maximum of 1 time and time interest earning ratio minimum 1 time.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2019
Pajak pertambahan nilai:	
Masukan	17.993.256.755
Pita cukai	13.712.194.374
Total	31.705.451.129

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) Final	45.401.394
Pasal 21	881.502.880
Pasal 22	88.227.479
Pasal 23	225.103.149
Pasal 25	947.821.003
Pasal 29	3.722.689.049
Total	5.910.744.954

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2018
	10.546.847.082
	20.605.033.798
Total	31.151.880.880

b. Taxes Payable

	2018
	229.854.550
	806.007.064
	8.771.701
	100.744.777
	915.564.815
	2.529.894.522
Total	4.590.837.429

Value - added taxes:
Input
Excise duty ribbons

Total

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 29

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	-	5.004.059.000	Current
Tangguhan	1.118.252.381	(88.080.920)	Deferred
	1.118.252.381	4.915.978.080	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	15.287.588.500	11.795.490.250	Current
Tangguhan	(859.764.734)	2.876.318.470	Deferred
	14.427.823.766	14.671.808.720	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	15.287.588.500	16.799.549.250	Current
Tangguhan	258.487.647	2.788.237.550	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	15.546.076.147	19.587.786.800	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	(4.473.009.523)	352.880.976	Employee benefit expense
Beban penyusutan	-	(557.296)	Depreciation expense
Beda temporer	(4.473.009.523)	352.323.680	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	139.770.880	128.504.544	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	18.857.218	41.373.010	Donation
Hiburan	59.744.502	40.184.710	Entertainment
Pendapatan dividen	(8.789.272.747)	-	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(79.194.197)	(209.516.502)	Income subject to final tax
Lain-lain	59.964.063	32.644.003	Others
Beda tetap - neto	(8.590.130.281)	33.189.765	Permanent differences - net
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(11.853.779.471)	20.016.236.503	Taxable income (fiscal loss)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(11.853.779.000)	20.016.236.000	<i>Taxable income (fiscal loss) (rounded)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	5.004.059.000	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(281.662.000)	(1.456.061.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(607.746.303)	(1.018.103.478)	<i>Income tax article 25</i>
	(889.408.303)	(2.474.164.478)	
Utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	(889.408.303)	2.529.894.522	Corporate income tax payable (claim for tax refund) The Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tahun berjalan	(889.408.303)	(485.361.457)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(4.284.843.644)	(3.799.482.187)	<i>Prior year</i>
Entitas Anak	(3.062.037.456)	(25.896.317.750)	<i>Subsidiary</i>
Total (Catatan 12)	(8.236.289.403)	(30.181.161.394)	Total (Note 12)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	<i>Income before tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	302.340.085	4.907.680.765	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.963.444.866	-	<i>Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(2.147.532.570)	8.297.315	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.118.252.381	4.915.978.080
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	14.427.823.766	14.671.808.720
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	15.546.076.147	19.587.786.800

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	632.514.469	(1.118.252.381)	942.080.634	456.342.722	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	24.401.169.077	(1.939.549.069)	(2.989.753.518)	19.471.866.490	Employee benefits liability
Aset tetap	(10.615.970.963)	2.799.313.803	-	(7.816.657.160)	Property, plant and equipments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	14.417.712.583	(258.487.647)	(2.047.672.884)	12.111.552.052	Deferred Tax Assets - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	241.866.354	88.220.244	302.427.871	632.514.469	Employee benefits liability
Aset tetap	139.324	(139.324)	-	-	Property, plant and equipments
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	21.465.642.663	(4.670.922.670)	7.606.449.084	24.401.169.077	Employee benefits liability
Aset tetap	(12.410.575.163)	1.794.604.200	-	(10.615.970.963)	Property, plant and equipments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.297.073.178	(2.788.237.550)	7.908.876.955	14.417.712.583	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp2.963.444.866 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp11.853.779.471 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp6.291.142.700 dan Rp2.174.952.708 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp25.164.570.799 dan Rp8.699.810.832 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

e. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.457 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.232.000. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2019, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp2,963,444,866 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp11,853,779,471 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2024.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp6,291,142,700 and Rp2,174,952,708, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp25,164,570,799 and Rp8,699,810,832, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

e. Tax Assessments

The Company

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,457 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet been decided.

On September 28, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Taxes Article 26 for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,232,000. The Company did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketentuan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp24.290 dan Rp4.800. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 12 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp14.112.311.277 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp15.263.788.027 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp187.097.667. Pada tanggal 23 April 2019, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp13.925.213.610 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets -Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2019, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp24,290 and Rp4,800, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

On April 12, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp14,112,311,277 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp15,263,788,027 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2017 with total amounting to Rp187,097,667. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp13,925,213,610 on April 23, 2019 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp134.166. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, PT Gelora Djaja menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jendral Pajak sejumlah Rp8.729.637.303 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp10.228.678.635, dimana selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Gawih Jaya

Pada tanggal 4 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp7.105.764.589 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp7.595.252.842 sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp373.054.710. Pada tanggal 12 April 2019, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp 6.732.709.879 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp2.470.938.383. Pada tanggal yang sama, PT Gawih Jaya menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dengan total keseluruhan sebesar Rp181.309.521. PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp2.289.628.862.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2018, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp134,166. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

On May 4, 2018, PT Gelora Djaja received tax restitution from Corporate Income Tax for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp8,729,637,303 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp10,228,678,635, whereas the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

PT Gawih Jaya

On April 4, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,105,764,589 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp7,595,252,842 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2017 with total amounting to Rp373,054,710. On April 12, 2019, PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp6,732,709,879 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

For the year ended December 31, 2018, PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp2,470,938,383. On the same date, PT Gawih Jaya received SKPKB for Income Taxes Article 21, Article 23 and Article 4 (2) for fiscal year 2016 with total amounting to Rp181,309,521. PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp2,289,628,862.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Upah dan pesangon	3.493.347.935
Operasional dan utilitas	2.402.737.754
Asuransi dan ekspedisi	336.299.110
Jasa tenaga ahli	200.750.000
Jamsostek dan kesehatan	159.070.074
Bunga	163.381.927
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	3.100.714
Total	6.758.687.514

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2018	
	3.921.522.091	Wages and severance
	1.039.414.904	Operational and utilities
	425.208.147	Insurance and expedition
	197.054.000	Professional fee
	191.938.493	Social security and medical
	82.254.476	Interests
	471.703.823	Others (each below Rp100 million)
Total	6.329.095.934	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp2.526.300.453 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp2,526,300,453 and nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2020 dan 8 Maret 2019. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal
Tingkat Diskonto
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang
Tabel Mortalita
Tingkat Cacat
Tingkat Pengunduran Diri

55 Tahun/Years
8% (2018: 9%)
6%
Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table
1-39 tahun/years old : 5%
menurun secara linear dari 5% hingga 0%/
linearly decreased from 5% to 0%
Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0%
Projected Unit Credit

Metode

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated March 30, 2020 and March 8, 2019, respectively. The Company has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Table
Disability Rate
Resignation Rate

Method

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban imbalan kerja tahun berjalan	27.466.575.259	13.873.296.160
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	(8.190.691.538)	31.635.507.825
Kontribusi pemberi kerja	(24.600.000.000)	-
Saldo Akhir Tahun	79.712.836.845	100.134.734.182

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban imbalan kerja tahun berjalan	27.466.575.259	13.873.296.160
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	(8.190.691.538)	31.635.507.825
Kontribusi pemberi kerja	(24.600.000.000)	-
Saldo Akhir Tahun	79.712.836.845	100.134.734.182

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.743.354.372	100.134.734.182
Nilai wajar aset	(13.030.517.527)	-
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan	79.712.836.845	100.134.734.182

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.743.354.372	100.134.734.182
Nilai wajar aset	(13.030.517.527)	-
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan	79.712.836.845	100.134.734.182

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-
Pembayaran manfaat	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(21.870.604.011)	31.635.507.825
Saldo Akhir Tahun	92.743.354.372	100.134.734.182

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-
Pembayaran manfaat	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(21.870.604.011)	31.635.507.825
Saldo Akhir Tahun	92.743.354.372	100.134.734.182

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-
Penghasilan bunga	2.110.430.000	-
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(13.679.912.473)	-
Kontribusi pemberi kerja	24.600.000.000	-
Saldo Akhir Tahun	13.030.517.527	-

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Saldo awal tahun	-	-
Penghasilan bunga	2.110.430.000	-
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(13.679.912.473)	-
Kontribusi pemberi kerja	24.600.000.000	-
Saldo Akhir Tahun	13.030.517.527	-

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623	Current service cost
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537	Interest cost
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-	Loss on curtailment
Penghasilan bunga	(2.110.430.000)	-	Interest income
Neto	27.466.575.259	13.873.296.160	Net

Aset program terdiri dari:

	Persentase aset Program/Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets	
Dana Pasar Uang	75,68%	9.861.501.769	Money Market Fund
Dana Saham	24,32%	3.169.015.758	Equity Fund
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset program	100,00%	13.030.517.527	Ending Balance Fair Value of Plan Assets

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	8.804.498.049	14.288.634.016	21.908.835.223	47.741.387.084	92.743.354.372	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(7.665.145.273)	8.877.748.192	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	8.966.327.623	(7.867.515.487)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	107.041.400	5,10%	10.704.140.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	692.897.243	33,00%	69.289.724.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	116.000.000	5,52%	11.600.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	683.938.643	32,58%	68.393.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 34 tanggal 18 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, the Company's shareholders approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 21 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 34 tanggal 18 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2018, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Gelora Djaja	1.223.171.041	1.149.360.829
PT Gawih Jaya	91.726.190	110.167.241
Total	1.314.897.231	1.259.528.070

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	1.259.528.070	1.236.795.346
Laba komprehensif tahun berjalan	67.736.111	22.732.724
Pembagian dividen	(12.366.950)	-
Saldo akhir	1.314.897.231	1.259.528.070

20. SHARE CAPITAL (continued)

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 21, 2019, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2018, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2019	2018
Excess of the initial public offering share price over par value	346.479.100.000	346.479.100.000
Share issuance costs	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Net	303.627.463.232	303.627.463.232

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
PT Gelora Djaja	1.223.171.041	1.149.360.829
PT Gawih Jaya	91.726.190	110.167.241
Total	1.314.897.231	1.259.528.070

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
Beginning balance	1.259.528.070	1.236.795.346
Comprehensive income for the year	67.736.111	22.732.724
Dividend distribution	(12.366.950)	-
Ending balance	1.314.897.231	1.259.528.070

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penjualan kepada pihak ketiga	1.404.660.139.018	1.420.659.928.810	Sales to third parties
Retur penjualan	(11.086.039.258)	(15.275.775.405)	Sales return
Penjualan - Neto	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	Net Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

This account consists of:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	316.884.442.604	354.617.904.798	Raw and supporting material used
Pemakaian pita cukai	427.250.447.096	445.645.678.148	Excise duty ribbons used
Tenaga kerja langsung	75.741.278.354	75.096.168.161	Direct labor
Beban overhead	129.734.080.515	116.629.443.651	Factory overhead
Beban Produksi	949.610.248.569	991.989.194.758	Cost of Production
Persediaan barang proses:			Work-in-process inventory:
Persediaan awal	29.607.998.581	32.882.147.068	At beginning of year
Persediaan akhir	(33.458.515.624)	(29.607.998.581)	At the end of year
Beban Pokok Produksi	945.759.731.526	995.263.343.245	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	106.750.285.903	74.752.290.151	At beginning of year
Pembelian	669.795.488	586.239.908	Purchases
Persediaan akhir	(91.139.079.344)	(106.750.285.903)	At the end of year
Beban Pokok Penjualan	962.040.733.573	963.851.587.401	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan iklan	73.815.844.737	83.027.736.231	Promotion and advertising
Gaji dan honor	46.818.225.791	53.169.362.385	Salary and honorarium
Pengurusan dan perijinan	24.381.490.604	17.087.315.985	Permit and licenses
Jasa pihak eksternal	21.195.716.947	10.126.592.029	Outsource services
Percetakan dan perlengkapan	16.819.612.313	15.332.342.727	Printing and supplies
Tunjangan	6.994.706.990	6.831.642.692	Allowances
Bahan bakar minyak dan parkir	5.686.595.081	5.835.791.779	Fuel and parking

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019	2018
Beban Penjualan (lanjutan)		
Sewa	5.469.454.395	5.853.027.567
Tunjangan hari raya	5.320.919.045	5.506.464.893
Ekspedisi	4.815.799.774	4.024.916.501
Jamsostek	4.502.545.010	4.891.491.193
Transportasi dan akomodasi	3.804.548.894	3.707.590.632
Penyusutan (Catatan 11)	3.691.289.649	4.070.122.435
Pemeliharaan	1.782.474.543	1.746.687.925
Asuransi	1.303.194.586	1.112.395.690
Pajak kendaraan	669.391.146	695.800.077
Pesangon	593.050.728	1.146.570.870
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.804.037.781	3.821.805.857
Sub-total	230.468.898.014	227.987.657.468
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	89.073.473.178	74.071.172.919
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	13.215.469.186	13.150.320.917
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	12.416.272.768	11.956.549.660
Penyusutan (Catatan 11)	8.801.682.318	9.937.677.966
Sewa	6.242.098.062	6.884.447.070
Jamsostek	6.129.842.789	6.120.398.539
Riset dan pengembangan	5.290.144.484	4.270.540.398
Tunjangan	5.089.290.165	5.510.124.726
Pemeliharaan	3.391.128.403	3.365.732.553
Perjalanan dinas	3.138.001.312	3.415.663.702
Listrik, air, minyak dan gas	2.453.906.781	2.426.407.653
Biaya software	2.333.689.353	2.264.958.368
Telekomunikasi	2.067.078.284	2.248.691.039
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.789.068.048	1.787.226.268
Pesangon	1.549.379.167	3.761.147.347
Perlengkapan kantor	1.458.033.900	2.256.725.285
Rumah tangga kantor	1.179.861.493	1.223.024.820
Perijinan	803.521.932	764.378.378
Langganan dan iuran	586.016.548	621.597.933
Pos, fotokopi dan koran	573.750.322	792.982.057
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.834.519.619	4.528.862.819
Sub-total	172.416.228.112	161.358.630.417
Total	402.885.126.126	389.346.287.885

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2019	2018
Selling Expenses (continued)		
Rental		
Thirteenth month salaries		
Expedition		
Jamsostek		
Transportation and accommodation		
Depreciation (Note 11)		
Maintenance		
Insurance		
Vehicle tax		
Severance		
Others (each below Rp500 million)		
Sub-total		
General and Administrative Expenses		
Salaries and honorarium		
Outsource services and professional fees		
Thirteenth month salaries and gratuities		
Depreciation (Note 11)		
Rent		
Jamsostek		
Research and development		
Allowances		
Maintenance		
Official travel		
Utilities		
Software expenses		
Telecommunication		
Property and vehicle tax		
Severance		
Office supplies		
Office expenses		
License		
Subscription and fees		
Postal, photocopy and newspaper		
Others (each below Rp500 million)		
Sub-total		
Total		

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2019	2018
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	265.018.537.191	87.068.080.028
Piutang usaha	65.469.580.123	61.016.793.283
Piutang lain-lain	640.323.228	2.489.066.986
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	278.916.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	17.390.283.973
Total	346.003.931.979	168.243.140.270
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.325.912.325
Utang usaha	84.198.554.600	82.882.230.951
Utang lain-lain	29.940.428.343	37.074.301.072
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.329.095.934
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	-
Total	178.201.148.827	145.611.540.282

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 25.940.000.000 dan Rp27.036.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

Financial Assets
<i>Loans and receivables:</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other assets (security deposits)</i>
<i>Available-for-sale:</i>
<i>Short-term investments</i>
Total
Financial Liabilities
<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued liabilities</i>
<i>Long-term bank loans</i>
Total

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp25,940,000,000 and Rp27,036,000,000, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	265.018.537.191	-	-	265.018.537.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.788.124.854	25.681.455.269	-	65.469.580.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	571.272.958	69.050.270	-	640.323.228	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	-	-	298.625.000	Other assets (security deposits)
Total	305.676.560.003	25.750.505.539	-	331.427.065.542	Total

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	15.610.240.303	6.347.875.186	3.723.339.780	25.681.455.269	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.005.762	12.540.391	32.504.117	69.050.270	Other receivables
Total	15.634.246.065	6.360.415.577	3.755.843.897	25.750.505.539	Total

Rugi penurunan nilai atas investasi jangka pendek sebesar Rp3.400.133.563 diakui di 2019 sehubungan dengan suspensi dari OJK.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019:

An impairment loss of Rp3,400,133,563 in respect of short-term investments was recognized in 2019 because of OJK suspension.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339	-	Short-term bank loans
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514	-	Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	7.857.166.428	29.194.251.603	Long-term bank loans
Total	178.201.148.827	149.006.897.224	29.194.251.603	Total

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

	2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	28.109.226.767	29.194.251.603	57.303.478.370	Bank loans
	2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	19.325.912.325	-	19.325.912.325	Bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp191.573.477 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp191,573,477 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari piutang usaha atas penjualan filter rokok dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	22.773	316.572.010
Piutang usaha		
Dolar AS	602.816	8.379.746.637
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	(197.224)	(2.741.605.264)
Utang lain-lain		
Dolar AS	(130.897)	(1.819.598.739)
Euro	(23.507)	(366.434.244)
Pound Sterling	(109)	(1.981.943)
Aset moneter - neto		3.766.698.457

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.591 untuk 1 Dollar AS, Rp16.875 untuk 1 Euro dan Rp19.313 untuk 1 Pound Sterling, aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp472.339.389.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables for its sales of cigarette filter in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Assets		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	22.773	316.572.010
Trade receivables		
US Dollar	602.816	8.379.746.637
Liabilities		
Trade payables		
US Dollar	(197.224)	(2.741.605.264)
Other payables		
US Dollar	(130.897)	(1.819.598.739)
Euro	(23.507)	(366.434.244)
Pound Sterling	(109)	(1.981.943)
Net monetary assets		3.766.698.457

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 27, 2020 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp15,591 to US Dollar 1, Rp16,875 to Euro 1 and Rp19,313 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp472,339,389.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp 376.669.845 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp376.669.845.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 higher.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2019 and 2018.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value Estimation (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loan is liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	265.018.537.191	265.018.537.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.469.580.123	65.469.580.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	640.323.228	640.323.228	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	298.625.000	Other asset (security deposits)
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	14.576.866.437	Short-term investments
Total	346.003.931.979	346.003.931.979	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339		Short-term bank loans
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600		Trade payables
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514		Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	37.051.418.031		Long-term bank loans
Total	178.201.148.827	178.201.148.827		Total
		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	87.068.080.028	87.068.080.028		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61.016.793.283	61.016.793.283		Trade receivables
Piutang lain-lain	2.489.066.986	2.489.066.986		Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000		Other asset (security deposits)
Tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	17.390.283.973	17.390.283.973		Short-term investments
Total	168.243.140.270	168.243.140.270		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	19.325.912.325	19.325.912.325		Short-term bank loans
Utang usaha	82.882.230.951	82.882.230.951		Trade payables
Utang lain-lain	37.074.301.072	37.074.301.072		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.329.095.934	6.329.095.934		Accrued liabilities
Total	145.611.540.282	145.611.540.282		Total

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,26 dan 0,25.

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 0.26 and 0.25, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2019				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.252.893.119.223	1.313.403.712.172	(1.172.722.731.635)	1.393.574.099.760	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	966.441.168.087	1.166.955.542.456	(1.171.355.976.970)	962.040.733.573	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	286.451.951.136	146.448.169.716	(1.366.754.665)	431.533.366.187	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	126.757.969.258	103.710.928.756	-	230.468.898.014	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	116.582.452.938	55.833.775.174	-	172.416.228.112	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	243.340.422.196	159.544.703.930	-	402.885.126.126	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	43.111.528.940	(13.096.534.214)	(1.366.754.665)	28.648.240.061	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	8.789.272.747	-	(8.789.272.747)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	8.783.406.438	2.024.075.462	-	10.807.481.900	Interest income
Laba penjualan aset tetap	360.927.553	1.107.539.445	-	1.468.466.998	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto	127.063.859	-	-	127.063.859	Foreign exchange gain - net
Beban bunga	(5.911.547.291)	-	-	(5.911.547.291)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	(2.143.427.191)	(1.256.706.372)	-	(3.400.133.563)	Loss on impairment of short-term investment
Lain-lain - neto	11.128.359.267	6.236.398	(1)	11.134.595.664	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	21.134.055.382	1.881.144.933	(8.789.272.748)	14.225.927.567	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	64.245.584.322	(11.215.389.281)	(10.156.027.413)	42.874.167.628	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	15.287.588.500	-	-	15.287.588.500	Current
Tangguhan	(895.181.326)	1.153.668.973	-	258.487.647	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.392.407.174	1.153.668.973	-	15.546.076.147	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	49.853.177.148	(12.369.058.254)	(10.156.027.413)	27.328.091.481	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(114.433.439)	(160.850.534)	-	(275.283.973)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbangan pasca kerja	11.619.750.753	(3.429.059.215)	-	8.190.691.538	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	(2.904.937.688)	857.264.804	-	(2.047.672.884)	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rugi) Komprehensif lain	8.600.379.626	(2.732.644.945)	-	5.867.734.681	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.453.556.774	(15.101.703.199)	(10.156.027.413)	33.195.826.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.680.395.284.808	219.743.165.047	(600.616.841.299)	1.299.521.608.556	Segment assets
Liabilitas segmen	235.592.069.348	138.970.004.097	(108.211.042.366)	266.351.031.079	Segment liabilities
Penyusutan	54.953.349.318	6.506.582.656	-	61.459.931.974	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia	15.382.890.603	51.874.270.856	67.257.161.459		Outside Indonesia
Indonesia :					Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	809.560.727.387	-	809.560.727.387		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	379.647.867.199	-	379.647.867.199		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	1.932.519.556	-	1.932.519.556		Cigar
Filter	-	135.175.824.159	135.175.824.159		Filter Rods
Total	1.206.524.004.745	187.050.095.015	1.393.574.099.760		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.275.495.464.232	1.342.301.773.475	(1.212.413.084.302)	1.405.384.153.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	981.790.112.874	1.192.274.066.665	(1.210.212.592.138)	963.851.587.401	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	293.705.351.358	150.027.706.810	(2.200.492.164)	441.532.566.004	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	124.097.718.827	103.889.938.641	-	227.987.657.468	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	103.173.997.223	58.184.633.194	-	161.358.630.417	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	227.271.716.050	162.074.571.835	-	389.346.287.885	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	66.433.635.308	(12.046.865.025)	(2.200.492.164)	52.186.278.119	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.289.516.100	1.720.138.351	-	4.009.654.451	Interest income
Laba penjualan aset tetap	725.211.744	1.545.155.177	-	2.270.366.921	Gain on sale of property, plant and equipments
Beban bunga	(1.191.546.500)	-	-	(1.191.546.500)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(893.248.577)	(42.705)	-	(893.291.282)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto	13.344.332.652	1.004.843.358	-	14.349.176.010	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	14.274.265.419	4.270.094.181	-	18.544.359.600	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.707.900.727	(7.776.770.844)	(2.200.492.164)	70.730.637.719	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	16.799.549.250	-	-	16.799.549.250	Current
Tangguhan	3.180.234.223	(391.996.673)	-	2.788.237.550	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	19.979.783.473	(391.996.673)	-	19.587.786.800	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	60.728.117.254	(7.384.774.171)	(2.200.492.164)	51.142.850.919	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(188.279.680)	(82.498.815)	-	(270.778.495)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(34.959.024.848)	3.323.517.023	-	(31.635.507.825)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	8.739.756.212	(830.879.257)	-	7.908.876.955	Related income tax
Total laba (rugi) Komprehensif lain	(26.407.548.316)	2.410.138.951	-	(23.997.409.365)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.320.568.938	(4.974.635.220)	(2.200.492.164)	27.145.441.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.617.608.720.530	239.979.029.686	(602.013.835.658)	1.255.573.914.558	Segment assets
Liabilitas segmen	217.207.737.747	144.104.165.537	(110.974.791.391)	250.337.111.893	Segment liabilities
Penyusutan	48.867.195.939	7.091.825.372	-	55.959.021.311	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia	6.651.851.224	47.952.786.444	54.604.637.668		Outside Indonesia
Indonesia :					Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	799.839.018.739	-	799.839.018.739		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	412.108.288.038	-	412.108.288.038		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	2.061.679.906	-	2.061.679.906		Cigar
Filter	-	136.770.529.054	136.770.529.054		Filter Rods
Total	1.220.660.837.907	184.723.315.498	1.405.384.153.405		Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,99

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Jumlah saham	2.099.873.760

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.273.075.178

- d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang Usaha (Catatan 13) PT Jamu Iboe Jaya	-	7.500.000	-	0,00%
Total	-	7.500.000	-	0,00%

28. EARNINGS PER SHARE

- a. Earnings per share is calculated as follows:

	<u>2018</u>
	24,33

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	<u>2018</u>
	2.099.873.760

Number of shares

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2018</u>
	51.087.231.805

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

- d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipments.

Trade Payables (Note 13)
PT Jamu Iboe Jaya

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Jaya Mobilindo	26.514.000	52.275.000	0,01%	0,02%	PT Jaya Mobilindo
PT Padi Internet	2.355.000	2.180.000	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
PT Bumi Inti Makmur	-	1.294.016.400	-	0,52%	PT Bumi Inti Makmur
PT Ria Cendana	-	41.018.850	-	0,02%	PT Ria Cendana
Total	28.869.000	1.389.490.250	0,01%	0,56%	Total

a. Pada tahun 2018, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp548.880.000.

a. In 2018, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp548,880,000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp554.369.000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp554,369,000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp554.369.000 dan Rp548.880.000 atau sebesar 4,73% dan 4,31% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total rental expense amounted to Rp554,369,000 and Rp548,880,000 or 4.73% and 4.31%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018, menjadi sebagai berikut:

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2018, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp274.440.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp167.700.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp111.804.000.

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp274,440,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp167,700,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp111,804,000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp277.185.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp121.200.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp169.377.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp112.922.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp277,185,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp121,200,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp169,377,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp112,922,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp175,692,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with annual rental fee amounting to Rp175,692,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.836.302.000 dan Rp1.818.120.000 atau sebesar 15,68% dan 14,27% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp249.600.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.200.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp252.096.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp261.792.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Total rental expense amounted to Rp1,836,302,000 and Rp1,818,120,000, respectively or 15.68% and 14.27%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp249,600,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,200,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018.

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp252,096,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp261,792,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.437.796.000 dan Rp1.423.560.000 atau sebesar 12,28% dan 11,18% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 atau 1,00% dan 0,92% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000.

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000.

Total rental expense amounted to Rp1,437,796,000 and Rp1,423,560,000 or 12.28% and 11.18% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- d. PT Gawih Jaya entered into Property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 or 1.00% and 0.92% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- e. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp123.188.000 dan Rp121.968.000 atau 0,87% dan 0,66% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp25.922.561.616 dan Rp23.912.389.432.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp123,188,000 (tax excluded).

Total rent income amounted to Rp123,188,000 and Rp121,968,000 or 0.87% and 0.66% of total other income-net for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- g. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp25,922,561,616 and Rp23,912,389,432, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Utang lain-lain dan Sewa aset tetap/Other payables and Rent of property, plant and equipments
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipments
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas	6.102.264.482

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2019
Utang bank:	
Saldo Awal	19.314.650.194
Arus Kas:	
Penerimaan utang bank jangka pendek	186.384.592.902
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)
Penerimaan utang bank jangka panjang	39.285.832.142
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)
Saldo Akhir	57.303.478.370

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2018	
	8.336.400.000	Significant non-cash investing activities:
		Addition of Property, plant and equipments without cash payments

b. Net Liabilities Reconciliation

	2018	
Utang bank:		Bank loans:
Saldo Awal	73.394.653.600	Beginning balance
Arus Kas:		Cash Flows:
Penerimaan utang bank jangka pendek	66.206.678.277	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(120.286.681.683)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	19.314.650.194	Ending Balance

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"; and
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp1.453.386.247.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be an decrease by Rp1,453,386,247.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.228.955.516	3.375.771.040	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	36.094.191.102	33.978.704.123	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.498.134.000	1.320.302.500	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	17.174.124	2.169.831.664	<i>Third parties</i>
Persediaan	54.910.129.576	88.263.300.095	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	14.018.440.077	9.074.025.733	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	426.629.792	14.649.185.469	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	384.323.036	163.822.581	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	108.577.977.223	152.994.943.205	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	456.342.722	632.514.469	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp50.134.751.143 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp37.095.163.295 pada tanggal 31 Desember 2018	96.123.842.187	60.720.797.670	<i>Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp50,134,751,143 as of December 31, 2019 and Rp37,095,163,295 as of December 31, 2018</i>
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset lain-lain - neto	5.233.500.633	4.430.995.802	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	573.165.662.542	537.136.284.941	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	681.743.639.765	690.131.228.146	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.314.650.194	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	35.663.078.941	71.500.816.933	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.917.437.520	4.934.520.993	Third parties
Pihak berelasi	513.688.956	204.582.470	Related parties
Utang pajak	330.729.798	2.962.194.488	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	901.866.427	411.597.978	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.857.166.428	-	Current maturities of long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	70.436.028.409	99.328.363.056	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.194.251.603	-	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.825.370.886	2.530.057.874	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.019.622.489	2.530.057.874	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	101.455.650.898	101.858.420.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	8.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	57.673.149.635	66.657.967.984	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	580.287.988.867	588.272.807.216	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	681.743.639.765	690.131.228.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	199.203.712.215	197.507.375.498	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	174.975.432.624	157.180.256.660	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24.228.279.591	40.327.118.838	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	6.946.965.555	4.970.733.473	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25.228.857.580	24.065.229.148	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	32.175.823.135	29.035.962.621	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(7.947.543.544)	11.291.156.217	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	8.789.272.747	-	Dividend income
Pendapatan bunga	79.194.197	209.516.502	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24.008.479	(930.130.943)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(5.906.701.995)	(711.220.718)	Interest expenses
Lain-lain - neto	6.171.130.449	9.771.402.000	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	9.156.903.877	8.339.566.841	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.209.360.333	19.630.723.058	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	5.004.059.000	Current
Tanggunghan	1.118.252.381	(88.080.920)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	1.118.252.381	4.915.978.080	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	91.107.952	14.714.744.978	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.768.322.535)	(1.209.711.485)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	942.080.634	302.427.871	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(2.826.241.901)	(907.283.614)	Other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.735.133.949)	13.807.461.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDIK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.850.506.620	574.465.345.852
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Total laba tahun berjalan	-	-	-	14.714.744.978	14.714.744.978
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(907.283.614)	(907.283.614)
Saldo 31 Desember 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	8.000.000.000	66.657.967.984	588.272.807.216
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Total laba tahun berjalan	-	-	-	91.107.952	91.107.952
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(2.826.241.901)	(2.826.241.901)
Saldo 31 Desember 2019	209.987.376.000	303.627.463.232	8.000.000.000	57.673.149.635	580.287.988.867

Balance as of January 1, 2018

Appropriation of retained earnings

Total income for the year

Total other comprehensive loss
for the year

Balance as of December 31, 2018

Distribution of cash dividends

Appropriation of retained earnings

Total income for the year

Total other comprehensive loss
for the year

Balance as of December 31, 2019

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	196.910.393.736	189.966.865.254	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(189.005.314.462)	(179.285.771.494)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(5.812.916.875)	(648.290.578)	Cash payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3.526.986.760)	(3.517.671.885)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(1.434.824.361)	6.515.131.297	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	8.789.272.747	-	Receipt of cash dividends
Penurunan uang jaminan	93.666.000	-	Decrease in security deposits
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	79.194.197	222.132.941	Cash receipt from interest income
Perolehan aset tetap	(42.340.367.883)	(33.891.218.788)	Acquisitions of Property, plant and equipments
Pembayaran perangkat lunak	(72.900.000)	(37.450.000)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.451.134.939)	(33.706.535.847)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	186.384.592.902	53.206.678.277	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	39.285.832.142	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)	(34.892.028.083)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(5.249.684.400)	-	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)	-	Payments of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	32.739.143.776	18.314.650.194	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(2.146.815.524)	(8.876.754.356)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.375.771.040	12.252.525.396	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.228.955.516	3.375.771.040	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	29.358.350	26.212.572	Cash on hand
Bank	1.199.597.166	3.349.558.468	Cash in bank
Total	1.228.955.516	3.375.771.040	Total



WISMILAK

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Grha Wismilak
Jl. Dr. Sutomo No.27
Surabaya, Indonesia
Tel : +62 31 295 2898
Fax : +62 31 295 2800

